

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN PERSEPSI PROFESI GURU
TERHADAP MINAT DAN KESIAPAN MENJADI GURU
PADA MAHASISWA KEPENDIDIKAN DI FAKULTAS EKONOMI UNY**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun oleh:

**AGUNG IBRAHIM
10404244002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN PERSEPSI PROFESI GURU
TERHADAP MINAT DAN KESIAPAN MENJADI GURU
PADA MAHASISWA KEPENDIDIKAN DI FAKULTAS EKONOMI UNY**

Oleh:

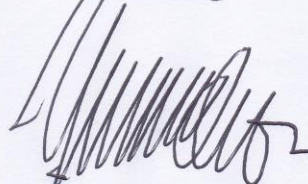
AGUNG IBRAHIM

10404244002

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di
depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 19 September 2014

Pembimbing



Ali Muhson, M.Pd

NIP. 19681112 199903 1 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN PERSEPSI PROFESI GURU
TERHADAP MINAT DAN KESIAPAN MENJADI GURU
PADA MAHASISWA KEPENDIDIKAN DI FAKULTAS EKONOMI UNY**

Yang disusun oleh:

Agung Ibrahim
NIM. 10404244002

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta Pada Tanggal 30 September 2014
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tejo Nurseto, M.Pd	Ketua Penguji		08/10 2014
Ali Muhson, M.Pd	Sekretaris Penguji		10/10 2014
Supriyanto, M.M	Penguji Utama		08/10 2014

Yogyakarta, 13 Oktober 2014
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agung Ibrahim

NIM : 10404244002

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

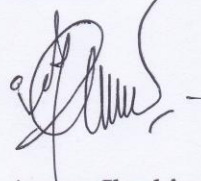
Judul : Pengaruh Fasilitas Belajar dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat dan Kesiapan menjadi Guru pada Mahasiswa Kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, 19 September 2014

Penulis



Agung Ibrahim

NIM. 10404244002

MOTTO

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”

(QS. Ali-Imron (3): 104)

Nuun Walqolami Wamaa Yasthuruun

(QS. Al-Qalam (68): 1)

Jadilah muslim yang berilmu, karena dengan ilmu kita bukan sekedar muslim yang hanya dianggap, tapi juga disegani

Kamu yang hebat adalah kamu yang berani menerima dan merubah tantangan menjadi senyum kemenangan di masa yang akan datang

Jangan pernah berhenti mencoba, karena kita tidak pernah tau sedikit apa kita dengan keberhasilan

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan beribu rasa syukur kepada Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dalam segala rupa.

Karya ini ku persembahkan kepada semua orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku, mereka yang tidak pernah mengharap pamrih, semata hanya inginkan ridho Allah:

Kedua orangtuaku... Bapak dan Emak yang tersayang, tercinta dan terhormat. Berkorban segala cara untuk melihat anak-anaknya terhindar dari segala kesulitan. Sadar tak kan pernah ku gantikan seluruh pengorbananmu, ku persembahkan karya ini sebagai bakti patuh dari nasihatmu menuntut ilmu.

Saudara-saudaraku... yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman kepadaku sehingga aku menjadi pribadi yang semakin dewasa.

Keluarga besarku... di Bengkulu, Ambarawa dan Kebumen yang senantiasa memberikan nasihat kepadaku dalam menuntut ilmu.

Bapak/Ibu dosen... yang telah memberikan sekian banyak ilmu dan pengalaman hingga ku tatap masa depan penuh harapan.

ABSTRAK

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN PERSEPSI PROFESI GURU TERHADAP MINAT DAN KESIAPAN MENJADI GURU PADA MAHASISWA KEPENDIDIKAN DI FAKULTAS EKONOMI UNY

Oleh:

Agung Ibrahim
NIM. 10404244002

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh fasilitas belajar terhadap minat menjadi guru. (2) Pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru. (3) Pengaruh fasilitas belajar terhadap kesiapan menjadi guru. (4) Pengaruh persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru. Dan (5) pengaruh minat terhadap kesiapan menjadi guru.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, yang tergolong dalam penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Ekonomi) yang berjumlah 1.360 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang fasilitas belajar, persepsi profesi guru, minat menjadi guru dan kesiapan menjadi guru. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh nama-nama jurusan dan data seluruh mahasiswa kependidikan aktif yang ada di Fakultas Ekonomi UNY pada saat penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dengan menggunakan program AMOS 21.0.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap minat menjadi guru dengan nilai koefisien jalur standar sebesar 0,206 dan *critical ratio* 3,695 ($p < 0,05$). (2) Ada pengaruh positif dan signifikan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru dengan nilai koefisien jalur standar sebesar 0,393 dan *critical ratio* 7,036 ($p < 0,05$). Penelitian ini juga menemukan (3) Ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap kesiapan menjadi guru dengan nilai koefisien jalur standar sebesar 0,132 dan *critical ratio* 2,187 ($p = 0,029$). Namun demikian (4) persepsi profesi guru tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap kesiapan menjadi guru dengan nilai koefisien jalur standar sebesar -0,012 dan *critical ratio* -0,189 ($p = 0,850$). Sementara itu (5) minat menjadi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru dengan nilai koefisien jalur standar sebesar 0,316 dan *critical ratio* 4,795 ($p < 0,05$).

Kata kunci: fasilitas belajar, persepsi profesi guru, minat, kesiapan

ABSTRACT

THE EFFECT OF LEARNING FACILITIES AND PERCEPTION OF TEACHING PROFESSION ON THE INTERESTS AND READINESS IN BECOMING TEACHER OF STUDENT IN EDUCATIONAL DEPARTMENTS FACULTY OF ECONOMICS UNY

By:

Agung Ibrahim

10404244002

This research aimed at describing: First, the effect of learning facilities on interests in becoming teacher. Second, the effect of perception of teaching profession on interests in becoming teacher. Third, the effect of learning facilities on readiness in becoming teacher. Fourth, the effect of perception of teaching profession on readiness in becoming teacher. And fifth, the effect of interests on readiness in becoming teacher.

This research was an ex-post facto research which could be categorized as causal-associated research. The population of this research was of entire student in Educational Departments in Faculty of Economics Yogyakarta State University (Administration Office Education, Accounting Education and Economic Education) which amounts to 1.360 students. The sample was obtained using proportional random sampling technique. The data collecting methods were questionnaires and documentations. The questionnaires were used to collect data related learning facilities, perception of teaching profession, interests in becoming teacher and readiness in becoming teacher. Documentations were used to collect identities of departments and data entire active student in Educational Departments Faculty of Economics UNY at the time of research progress. Data analysis technique was path analysis by AMOS program 21.0.

The result of this research showed: First, there was a positive significant effects of learning facilities on interests in becoming teacher with the standard path coefficient value of 0.206 and critical ratio is 3.695 ($p < 0.05$). Second, there was a positive significant effect of perception of teaching profession on interests in becoming teacher with the standard path coefficient value of 0.393 and critical ratio is 7.036 ($p < 0.05$). Third, this research also found a positive significant effect of learning facilities on readiness in becoming teacher with the standard path coefficient value of 0.132 and critical ratio is 2.187 ($p = 0.029$). Fourth, However there was no effect of perception of teaching profession on readiness in becoming teacher with the standard path coefficient value of -0.012 and critical ratio is -0.189 ($p = 0.850$). Fifth, while the interests in becoming teacher has a positive significant effect on readiness in becoming teacher with the standard path coefficient value of 0.316 and critical ratio is 4.795 ($p < 0.05$).

Keywords: learning facilities, perception of teaching profession, interests, readiness

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala nikmat dan rahmat-Nya yang berupa kesempatan, kemampuan serta kesabaran yang tak terhingga sehingga penulis sanggup menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat dan Kesiapan menjadi Guru pada Mahasiswa Kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bimbingan dan tuntunan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian di Fakultas Ekonomi UNY.
3. Ibu Daru Wahyuni, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, yang telah memberikan arahan dan kemudahan selama proses penyelesaian studi.
4. Bapak Ali Muhson, M. Pd, selaku pembimbing skripsi dan sekretaris penguji, yang telah memberikan waktu, petunjuk, dan bimbingannya dalam penulisan skripsi, dari awal hingga akhir.
5. Bapak Supriyanto M.M, selaku narasumber dan penguji utama, yang telah memberikan arahan, petunjuk dan masukan dalam penulisan skripsi.
6. Bapak Tejo Nurseto, M. Pd selaku ketua penguji yang telah memberikan kritik dan saran membangun guna penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Kiromim Baroroh, M. Pd, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, nasihat dan arahan selama masa studi.
8. Segenap staf pengajar Bapak/ibu dosen jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu

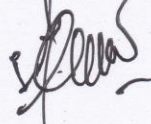
pengetahuan dan sekian banyak pengalaman selama penulis menjalani masa studi.

9. Segenap staf karyawan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan pelayanan selama penulis menjalani studi.
10. Terima kasih yang teramat sangat kepada kedua orangtuaku, Bapak Mugiyono dan Ibu Muslikah, yang telah mencurahkan segala dukungan, do'a, nasihat yang tiada hentinya, dan menjadi sosok inspirasi bagi penulis.
11. Saudara-saudaraku (Hakiki QA, Ulfah QL, Muhammad Pamungkas, Aisyah HF dan Mas Lilik Sulisty) yang selalu memberikan semangat dan motivasi bagi penulis.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan Pendidikan Ekonomi Non Reguler kelas B 2010, atas kebersamaan dan dukungannya selama ini.
13. Teman-teman kontrakan Samirono (Yogi Antoni Suud, David Novirin, Noval Arif, Faryo Zulmy Aswan, Taufik, A Zulatama) atas persaudaran dan kebersamaanya selama ini.
14. Semua pihak yang memberikan semangat, motivasi dan dukungan lainnya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga menjadi amal baik serta ibadah di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karenanya, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis di kemudian hari. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 19 September 2014

Penulis



Agung Ibrahim

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 13
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Kesiapan menjadi Guru.....	13
a. Pengertian Kesiapan menjadi Guru	13
b. Pentingnya Kesiapan menjadi Guru	16
c. Sistem Pendidikan Kesiapan Guru	17
d. Kompetensi Calon Guru	19
e. Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan menjadi Guru	20
2. Minat menjadi Guru.....	23
a. Pengertian Minat menjadi Guru	23
b. Faktor yang Mempengaruhi Minat menjadi Guru.....	25
3. Persepsi terhadap Profesi Guru	27
a. Pengertian Persepsi terhadap Profesi Guru	27
b. Proses Terjadinya Persepsi terhadap Profesi Guru	30
c. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Profesi Guru	32
4. Fasilitas Belajar.....	33
a. Pengertian Fasilitas Belajar	34
b. Macam Fasilitas Belajar	36
B. Penelitian Relevan	39

C. Kerangka Berpikir.....	41
D. Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Desain Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
C. Variabel Penelitian.....	47
D. Definisi Operasional Variabel.....	48
1. Fasilitas Belajar.....	48
2. Persepsi Profesi Guru.....	48
3. Minat menjadi Guru	49
4. Kesiapan menjadi Guru.....	50
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	50
1. Populasi Penelitian.....	50
2. Sampel Penelitian.....	51
F. Teknik Pengumpulan Data.....	52
1. Kuesioner (Angket).....	52
2. Dokumentasi	53
G. Instrumen Penelitian	53
1. Membuat Matrik Pengembangan Instrumen Penelitian.....	54
2. Perhitungan Skor.....	56
3. Menghitung Kecenderungan Variabel	57
H. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	58
1. Pembuktian Validitas Instrumen.....	58
2. Estimasi Reliabilitas Instrumen	62
I. Teknik Analisis Data.....	64
1. Uji Prasyarat Analisis Data	64
2. Analisis Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
A. Deskripsi Data.....	71
1. Fasilitas Belajar.....	71
2. Persepsi Profesi Guru.....	74
3. Minat menjadi Guru	76
4. Kesiapan menjadi Guru.....	78
B. Uji Prasyarat Analisis	80
1. Uji Normalitas.....	80
2. Uji Linearitas.....	81
3. Uji Multikolinearitas	82
C. Uji Hipotesis	83
1. Menilai Kriteria <i>Goodness of Fit</i>	83

2. Diagram Jalur	86
3. Uji Hipotesis	86
4. Pengaruh Langsung, Tidak Langsung dan Total	90
D. Pembahasan Hasil Penelitian	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
C. Keterbatasan Penelitian	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi	51
2. Proporsi Jumlah Sampel Setiap Jurusan	52
3. Matrik Pengembangan Instrumen Kesiapan menjadi Guru	55
4. Matrik Pengembangan Instrumen Minat menjadi Guru	55
5. Matrik Pengembangan Instrumen Persepsi Profesi Guru	55
6. Matrik Pengembangan Instrumen Fasilitas Belajar	56
7. Nilai Skor Butir Pernyataan	57
8. Validitas Instrumen Fasilitas Belajar	59
9. Validitas Instrumen Persepsi Profesi Guru	60
10. Validitas Instrumen Minat menjadi Guru	61
11. Validitas Instrumen Kesiapan menjadi Guru	62
12. Penerjemahan Nilai r Hasil Uji Instrumen	63
13. Reliabilitas Instrumen	63
14. Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar	72
15. Kecenderungan Variabel Fasilitas Belajar	73
16. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Profesi Guru	74
17. Kecenderungan Variabel Persepsi Profesi Guru	75
18. Distribusi Frekuensi Variabel Minat menjadi Guru	76
19. Kecenderungan Variabel Minat menjadi Guru	77
20. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan menjadi Guru	78
21. Kecenderungan Variabel Kesiapan menjadi Guru	79
22. Uji Normalitas	80
23. Uji Normalitas Setelah Observasi <i>Outlier</i> Dibuang	81
24. Uji Linearitas	82
25. Uji Multikolinearitas	83
26. <i>Variance Error</i>	83
27. <i>Standardized Reggression Weight</i>	84
28. Kriteria <i>Goodness Of Fit</i>	85
29. Uji Hipotesis	87
30. Pengaruh Langsung, Tidak langsung dan Total	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Sistem Pendidikan Guru sebagai Keseluruhan	18
2. Alur Berpikir.....	44
3. Diagram Jalur.....	69
4. Diagram Batang Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar.....	73
5. Diagram Batang Frekuensi Variabel Persepsi Profesi Guru.....	75
6. Diagram Batang Frekuensi Variabel Minat menjadi Guru	77
7. Diagram Batang Frekuensi Variabel Kesiapan menjadi Guru.....	79
8. Model Struktural Analisis Jalur	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Penentuan Jumlah Sampel	104
2. Instrumen Penelitian.....	106
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	118
4. Tabulasi Data Penelitian	145
5. Distribusi Frekuensi	181
6. Kecenderungan Variabel.....	188
7. Uji Prasyarat Analisis.....	193
8. Uji Hipotesis.....	202
9. Surat Ijin dan Bukti Penelitian	207

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah sebagai wakil rakyat mendapat amanat mengembangkan pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dengan cara membuat peraturan dan perundang-undangan. Menurut peraturan negara dalam pertimbangan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 huruf a tentang Guru dan Dosen menegaskan:

bahwa pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Amanat tersebut tidak akan pernah terwujud tanpa adanya tenaga pendidik yang handal dan profesional. Sebab fungsi serta perannya sangat strategis dalam pembangunan nasional di bidang pendidikan. Guru yang tugas utamanya adalah mendidik, mengarahkan, dan membimbing serta mengevaluasi sangat dibutuhkan dalam pengembangan pendidikan. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 tentang Pendidikan dan Kebudayaan juga mengamanatkan, negara berkewajiban membentuk pribadi warga negara yang beriman, bertakwa serta berakhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa melalui guru. Hal tersebut dipertegas dengan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa guru adalah jabatan profesional, sehingga dituntut untuk selalu berkembang sesuai dengan perkembangan jaman,

ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat terhadap sumber daya manusia yang berkualitas.

Dari segi kemampuan individu, guru harus memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan, syarat paling mendasar adalah sehat jasmani dan rohani. Guru memegang peran utama dalam peningkatan mutu sumber daya manusia di masa depan. Guru dituntut menguasai ilmu pengetahuan dan intelektual, di mana kedua hal tersebut adalah dasar untuk menguasai bahan ajar. Guru harus menguasai teknik dan metode-metode komunikasi pembelajaran yang baik, agar semua bahan ajar yang telah dikuasai dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan baik. Selain bertanggung jawab menguasai berbagai kemampuan individu sebagai konsekuensi profesionalisme tersebut, guru juga memiliki tanggung jawab terhadap kecakapan peserta didik yang berkaitan dengan kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Namun pada kenyataannya, tidak sedikit guru yang masih belum memenuhi persyaratan dan standar kompetensi sebagai pekerja profesional yang telah ditetapkan di atas, baik diukur dari kondisi, kemampuan dan kinerjanya dalam menjalankan tugas atau diukur dari aspek lainnya. Anang Zakaria (2012) mengutip fakta yang diungkap Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Muhammad Nuh, bahwa hasil nilai Uji Kompetensi Guru jauh dari standar dan masih banyak didapatkan nilai di bawah standar yang ditentukan sebesar 70. Fakta senada sehubungan dengan proses pembelajaran yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana (2008: 28), yaitu: banyak guru terjebak dalam kekeliruan pemahaman mengajar yang menganggap mengajar

hanyalah sekedar kegiatan menyampaikan materi dan pengetahuan tanpa memberikan perhatian kepada peserta didik, tidak sedikit guru yang mengambil jalan pintas dengan tidak membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan berbagai alasan sehingga mengakibatkan kerugian bagi guru itu sendiri sebagai profesional dan dapat menghambat perkembangan peserta didik, serta guru masih mengabaikan perbedaan yang dimiliki masing-masing peserta didik (E. Mulyasa, 2011: 21-28).

Berkaitan dengan bidang kurikulum, Asep Sapa'at (2013) mengatakan, Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan kurikulum, sejak tahun 1947 hingga 2013 tercatat Indonesia telah melakukan sepuluh kali perubahan kurikulum, perubahan tersebut mulai dari Rencana Pembelajaran di masa presiden Soekarno hingga Kurikulum 2013 yang masih dalam tahapan uji coba. Ironinya, kurikulum sudah berganti sepuluh kali, akan tetapi tidak sedikit guru yang tidak mengganti buku paket mengajarnya setiap pergantian kurikulum. Padahal tentu buku paket mengajar dari setiap kurikulum berbeda-beda, hal ini menimbulkan paradigma yang salah di kalangan guru bahwa sumber acuan utama dalam mengajar adalah buku paket, bukan kurikulum. Sebagaimana yang dikemukakan E. Mulyasa (2011: 29) bahwa karena umur guru yang lebih tua dari peserta didik, merasa lebih berpengalaman dan lebih pandai, banyak guru yang mengajar hanya dengan menggunakan referensi yang telah digunakan selama bertahun-tahun.

Kesejahteraan guru pun telah diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengenai imbalan dalam bentuk tunjangan gaji sebesar satu kali gaji pokok bagi guru untuk mendukung kinerja

dan kesejahteraannya sebagai profesional. Tunjangan yang diterima tersebut seharusnya digunakan untuk meningkatkan profesionalitas dalam bekerja, namun banyak guru yang menggunakannya untuk hal-hal yang sama sekali tidak berkaitan dengan profesinya sebagai guru.

Fakta-fakta di atas menggambarkan ketidaksiapan guru yang ada di Indonesia untuk mengemban tugas sebagai pencetak penerus bangsa yang berkualitas. Kekurangan ini bukan semata kesalahan guru yang tidak mau mengembangkan diri, namun juga sebagai evaluasi bagi Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) yang mengeluarkan lulusan-lulusan yang tidak kompeten.

Mohammad Imam Farisi (2011: 2) mengungkapkan tentang penyebab fakta-fakta ketidaksiapan dan ketidakmerataan profesionalisme guru di atas, di antaranya: masih banyak guru yang tidak mendalami profesinya, banyak guru yang masih bekerja di luar pekerjaannya sebagai seorang guru profesional, adanya kemungkinan Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) yang mengeluarkan lulusannya “asal jadi”, kurangnya minat dan motivasi guru untuk mengembangkan potensi dan kualitas dirinya sebagai guru profesional dan kurangnya perhatian pemerintah terhadap fasilitas yang dimiliki oleh LPTK.

Untuk menghindari berbagai kelemahan dan kekurangan-kekurangan guru di atas, maka pembenahan harus disiapkan sedini mungkin sejak masa pendidikan calon guru. Mengacu pada salah satu penyebab ketidaksiapan dan ketidakmerataan profesionalisme guru menurut Mohammad Imam Farisi di atas, Pembenahan tersebut dapat berupa pembekalan perlengkapan yang memadai

untuk menjadi guru. Bagi mahasiswa calon guru perlengkapan jelas sangat berpengaruh terhadap kesiapannya untuk menjadi guru profesional, perlengkapan bisa berupa fasilitas, sarana dan prasarana yang dimilikinya dalam proses pendidikan, baik dari fasilitas individu masing-masing ataupun fasilitas yang disediakan di Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan di mana dia menuntut ilmu dan keterampilan. Irawati Istadi (2002: 169) mengatakan bahwa fasilitas yang dimiliki sangat berpengaruh pada tingkat kemampuan seseorang dalam mempersiapkan diri. Hal tersebut juga berlaku kepada mahasiswa calon guru di Fakultas Ekonomi UNY. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada November 2013 terhadap mahasiswa kependidikan FE UNY di tempat berbeda, beberapa di antara mahasiswa mengemukakan jika mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik, maka pengembangan keterampilan keguruan yang dimilikinya menjadi lebih baik pula.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan menjadi guru adalah persepsi, dalam hal ini persepsi terhadap profesi guru. Suharsimi Arikunto (1993: 220) mengatakan, pada dasarnya banyak faktor yang pantas diperhitungkan akan mempengaruhi tingkat kesiapan dan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menjadi profesional, namun ada tiga faktor besar yang menonjol, yaitu: (1) kemampuan umum, (2) persepsi terhadap profesi guru dan (3) sikap sebagai guru.

Berbagai dinamika profesi guru yang diterima akan mempengaruhi persepsi mahasiswa calon guru terhadap profesi guru. Banyak faktor yang menyebabkan mahasiswa mengambil jurusan kependidikan dan memilih profesi

guru, bisa saja karena alasan memang mahasiswa berminat pada profesi keguruan dan alasan lain yang tidak bisa diklasifikasikan, karena antara satu mahasiswa dengan yang lainnya memiliki persepsi yang berbeda-beda, yang akan berpengaruh pada kesiapan untuk menjadi guru yang berbeda-beda pula. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Miftah Toha (2003: 145), bahwa perbedaan rangsangan terhadap suatu obyek, akan menimbulkan pengaruh dan tindakan yang berbeda terhadap obyek tersebut. Dalam hal ini obyek yang dimaksud adalah profesi guru, perbedaan rangsangan yang diterima (pengetahuan, informasi dan lain-lain) mengenai profesi guru, menimbulkan persepsi yang berbeda terhadap profesi guru, sehingga mempengaruhi cara mempersiapkan diri dan tingkat kesiapan menjadi guru yang dihasilkan berbeda pula.

Slameto (2010: 14-15) juga mengemukakan faktor lain yang mempengaruhi kesiapan, yaitu kebutuhan atau motif berdasarkan tujuan atau minat awal yang dimiliki oleh seseorang. Dengan kata lain, minat juga mempengaruhi kesiapan. Ketika calon guru menaruh minat positif yang lebih kepada profesi guru, maka dominasi tingkah lakunya akan terfokus pada pencapaian profesi tersebut, sehingga secara sadar ataupun tidak, kesiapannya menjadi guru semakin matang. Hal ini sesuai dengan pernyataan Painun (1994: 46) yang mengatakan bahwa minat adalah suatu perasaan dapat positif, dan dapat juga negatif terhadap orang, aktivitas, maupun benda, apabila perasaannya positif maka akan dilaksanakan baik secara sadar ataupun tidak. Jika seseorang telah memiliki kecenderungan untuk berminat pada suatu kegiatan, maka secara tidak langsung akan berpengaruh pada kesiapannya untuk menjalani hal tersebut.

Sehingga uraian di atas dapat disimpulkan, dengan fasilitas yang tersedia, persepsi mahasiswa calon guru terhadap profesi guru yang positif, serta minat yang kuat dikalangan mahasiswa kependidikan Fakultas Ekonomi UNY terhadap profesi guru, diharapkan akan berpengaruh positif terhadap kesiapan calon guru. Hal tersebut juga sebagai upaya meminimalisir kekurangan dan kelemahan guru profesional di masa mendatang yang dihasilkan oleh UNY sebagai Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK).

Akan tetapi pada kenyataannya, fasilitas, persepsi terhadap profesi guru, serta minat menjadi guru yang dimiliki mahasiswa calon guru tentu berbeda-beda, yang menimbulkan tingkat kesiapan yang berbeda pula di kalangan mahasiswa calon guru Fakultas Ekonomi UNY. Oleh sebab itu, untuk mengetahui pengaruh sesungguhnya yang dihasilkan dari faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY untuk menjadi guru profesional tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Belajar dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat dan Kesiapan menjadi Guru pada Mahasiswa Kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perlu adanya identifikasi masalah penelitian, agar penelitian yang dilaksanakan memiliki ruang lingkup yang jelas serta tidak bercabang. Terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Banyak guru yang memiliki sertifikat profesional, tetapi tidak memiliki kesiapan kompetensi profesional yang sesungguhnya.
2. Kualitas guru yang masih tergolong rendah.
3. Minimnya fasilitas pribadi penunjang pendidikan yang dimiliki mahasiswa calon guru.
4. Persepsi negatif yang berkembang di tengah masyarakat mengenai profesi guru.
5. Kurangnya minat dan motivasi guru dalam mengembangkan potensi dan kualitasnya sebagai guru profesional.
6. Kedisiplinan guru dirasa masih relatif rendah.
7. Ketidaksiapan lulusan kependidikan guru yang terlihat dari kelemahan penguasaan kompetensi dasar guru.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang ada, waktu dan tenaga peneliti yang terbatas serta agar penelitian lebih terfokus, maka berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas penelitian ini difokuskan pada minat dan kesiapan menjadi guru mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY. Agar dapat dibahas secara tuntas dan mendapatkan hasil yang sesuai harapan, maka dipilih dua faktor yang mempengaruhinya, yaitu fasilitas belajar dan persepsi profesi guru.

D. Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
5. Bagaimana pengaruh minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Untuk mengetahui pengaruh minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan yang memberikan informasi-informasi mengenai penelitian yang relevan selanjutnya.
- b. Penelitian ini dapat menambah referensi ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dan ilmu keguruan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara praktis bagi:

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan pengalaman untuk karya-karya ilmiah yang akan dilakukan peneliti di masa mendatang.
- 2) Peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan dan menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.
- 3) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan keterampilan baru bagi peneliti dengan terjun ke lapangan dan berinteraksi secara langsung dengan obyek penelitian.

b. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Dengan mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan persepsi profesi guru terhadap minat dan kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan minat dan kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan atau sumber informasi dalam menyusun kebijakan dan strategi program-program baik akademik atau non akademik, terutama yang berhubungan dengan minat dan kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional.

c. Bagi Dosen (Tenaga Pendidik)

- 1) Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi dosen untuk mengetahui kelengkapan fasilitas pembelajaran yang dimiliki mahasiswa.
- 2) Penelitian ini diharapkan menambah wawasan, keterampilan serta menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode yang paling tepat untuk mengajar dan mengelola persepsi mahasiswa mengenai profesi guru.
- 3) Sebagai bahan acuan meningkatkan profesionalisme dosen dalam mengarahkan persepsi, minat dan kesiapan mahasiswa menjadi guru secara lebih positif.

d. Bagi Mahasiswa Kependidikan

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan introspeksi diri dan pengembangan diri mahasiswa kependidikan dibidang minat dan kesiapan menjadi guru profesional.
- 2) Mengubah persepsi negatif mahasiswa tentang profesi guru, terutama mahasiswa kependidikan yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- 3) Penelitian ini diharapkan memberi wawasan dan informasi kepada mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebagai tenaga kerja profesional, khususnya mahasiswa kependidikan untuk menjadi seorang guru profesional.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kesiapan menjadi Guru

a. Pengertian Kesiapan menjadi Guru

Kesiapan menurut kamus psikologi adalah “tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktekkan sesuatu”. Dalyono (2005: 52) mengartikan “kesiapan adalah kemampuan yang cukup, baik fisik maupun mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan”. Menurut Oemar Hamalik (2009: 94) “kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional”.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi perkembangan seseorang atau individu baik fisik, mental atau emosional guna menanggapi dan mempraktikkan suatu kegiatan dengan melakukan penyesuaian kondisi pada obyek atau peristiwa yang dihadapinya untuk tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama

mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar. Janawi (2012: 31) mengemukakan, pengertian guru adalah tenaga pendidikan yang harus memiliki seperangkat kompetensi dasar dalam melaksanakan tugas sehari-hari sebagai tenaga pendidik.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian guru adalah tenaga kependidikan yang mempunyai kriteria kompetensi dasar dan profesional untuk menjalankan pekerjaannya dan memiliki peran utama mendidik, mengarahkan, membimbing, mengajar, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didiknya ditingkat pendidikan dasar ataupun menengah baik pendidikan formal ataupun nonformal.

Kesiapan menjadi guru adalah keadaan yang menunjukkan calon guru yang sudah memenuhi persyaratan yang diwajibkan sebagai seorang guru profesional. Persyaratan-persyaratan tersebut adalah: persyaratan administratif, teknis, psikis (mental) dan persyaratan fisik (Sardiman, 2011: 126-127).

Dari uraian mengenai pengertian kesiapan, pengertian guru dan kesiapan menjadi guru menurut para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian kesiapan menjadi guru adalah kesiapan psikis (mental) dan fisik mahasiswa calon guru untuk menguasai dan memenuhi

kompetensi dasar dalam menjalankan tugasnya sebagai guru dengan mendidik, mengarahkan, membimbing, mengajar, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didiknya di tingkat dasar dan menengah baik formal ataupun non formal.

Kesiapan mahasiswa calon guru untuk menjadi guru tidak dapat diketahui begitu saja, melainkan perlu diukur dengan menggunakan indikator-indikator. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator kondisi dan kemampuan. Suharsimi Arikunto (1993: 302) mengemukakan bahwa ada dua hal pokok yang harus terpenuhi seseorang guru dikatakan siap melaksanakan proses pembelajaran, dua hal tersebut yaitu kondisi dan kemampuan. Lebih lanjut dijelaskan, guru adalah sebuah jabatan profesional, maka untuk mengampu sebuah profesi seseorang bukan hanya membutuhkan kemampuan saja, akan tetapi juga kondisi yang secara menyeluruh (Suharsimi Arikunto, 1993: 286).

Adapun kondisi yang dimaksud adalah kondisi fisik dan kondisi Emosional (Psikis), Kondisi fisik di bagi menjadi dua, yaitu: ketahanan fisik yang prima dan penampilan fisik yang menarik, sedangkan kondisi psikis juga dibagi dua, yaitu: sikap afektif dan stabilitas emosional (Suharsimi Arikunto, 1993: 302).

Sedangkan kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan khusus yang menjadi pembeda profesi guru dengan profesi lainnya, serta menjadi penentu keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya (Suharsimi Arikunto, 1993: 292). Kemampuan yang menjadi pembeda

profesi guru dengan profesi lainnya tersebut adalah kemampuan kompetensi-kompetensi dasar yang harus dimiliki calon guru, yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial (Suharsimi Arikunto, 1993: 302). Hal senada juga disampaikan oleh E. Mulyasa (2013: 68) bahwa secara umum kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh calon guru adalah kompetensi-kompetensi dasar guru yang mencakup kompetensi pribadi, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial, sehingga keempat kompetensi tersebut dapat dijadikan tolok ukur kesiapan dan keberhasilan pendidikan guru.

Mengacu pada uraian di atas, indikator kesiapan menjadi guru dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kondisi fisik, yang meliputi: ketahanan fisik dan penampilan fisik.
- 2) Kondisi psikis, yang meliputi: sikap afektif dan stabilitas emosional.
- 3) Kemampuan khusus/kompetensi, yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

b. Pentingnya Kesiapan menjadi Guru

Kesiapan sangatlah penting untuk menunjang sebuah profesi. Dengan kesiapan yang dimiliki oleh seorang profesional, maka akan meminimalisir kesalahan yang terjadi pada saat menjalani profesi. Dalam kaitannya dengan profesi guru yang berhubungan langsung dengan pendidikan, kesiapan calon guru akan sangat menentukan kualitas guru.

Semakin baik kualitas guru maka akan semakin baik kualitas dan mutu pendidikan.

Guru tidak hanya sebatas pekerjaan, akan tetapi memiliki tugas dan peran mulia sebagaimana yang disampaikan oleh Ki Hajar Dewantara: *Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso dan Tut Wuri Handayani*. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Guru juga bertanggung jawab atas semua hal yang terjadi dalam proses pembelajaran, guna pengembangan dan evaluasi. Secara terperinci, menurut Siti Suwadah Rimang (2011: 7) tugas guru adalah sebagai berikut:

- 1) Mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan, baik jangka pendek atau jangka panjang.
- 2) Bertanggung jawab atas perkembangan peserta didik. Dengan mengupayakan perkembangan kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik. Dan memberi fasilitas belajar baik fisik maupun non fisik yang memadai.
- 3) Membantu pengembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai, dan penyesuaian diri.

Oleh sebab itu, calon guru harus sedini mungkin mempersiapkan bekal kesiapannya untuk menjalani profesi sebagai seorang guru profesional. Karena selain sebagai pengajar, guru adalah suri tauladan bagi masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya.

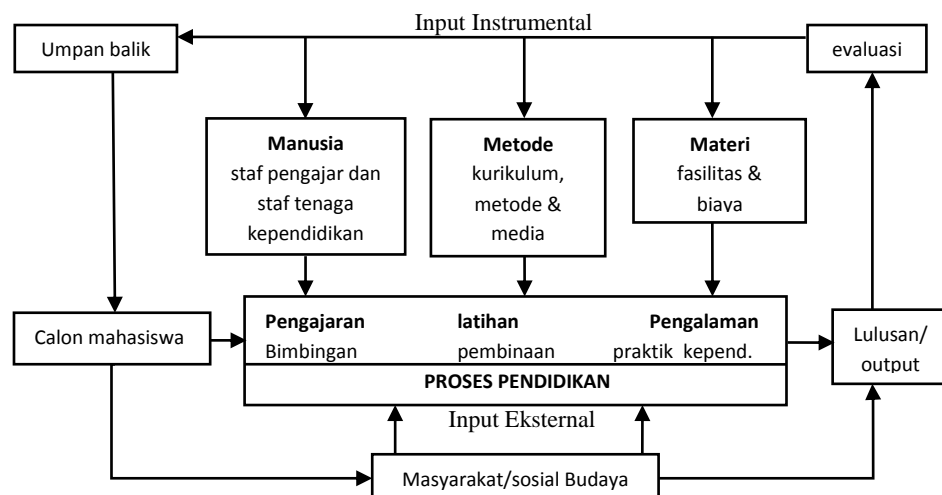
c. **Sistem Pendidikan Kesiapan Guru**

Guna menciptakan kesiapan guru secara optimal, maka dibentuklah sebuah sistem pendidikan guru yang bertujuan membentuk kesiapan guru, yang meliputi berbagai komponen yang saling

berinterelasi secara keseluruhan, baik secara struktural maupun secara fungsional yang di dalamnya menggunakan banyak pendekatan (Oemar Hamalik, 2009: 7-9). Pendidikan guru terdiri dari tiga kategori: Pendidikan *pre-service*, *in-service*, dan Pengembangan staf (Oemar Hamalik, 2009: 8). Adapun komponen-komponen sistem pendidikan guru adalah sebagai berikut (Oemar Hamalik, 2009: 9):

- 1) Calon siswa/mahasiswa (*input*)
- 2) Proses pendidikan guru
- 3) Manusia
- 4) Metode
- 5) Materi
- 6) Evaluasi
- 7) Umpan balik
- 8) Masyarakat
- 9) Lulusan (*output*)

Komponen-komponen di atas dapat dideskripsikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 1. Sistem Pendidikan Guru sebagai Keseluruhan

Sumber: (Oemar Hamalik, 2009: 9).

d. Kompetensi Calon Guru

Setelah proses pendidikan calon guru di Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) dilakukan, maka perlu adanya karakteristik kompetensi pembeda yang dimiliki oleh calon guru untuk membuktikan bahwa proses pendidikan tenaga pendidikan tersebut berhasil. E. Mulyasa (2013: 56) mengatakan Kompetensi tersebut untuk memenuhi harapan masyarakat dan pemakai lulusan agar setiap guru dan calon guru dapat bekerja profesional berbasis kompetensi yang memadai. Untuk kepentingan itu maka LPTK sebagai pencetak calon guru dituntut secara moral dan profesional untuk menyiapkan tenaga guru yang memiliki visi, misi, dan kompetensi yang sesuai dengan harapan masyarakat seperti yang tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional.

Berkaitan dengan kompetensi yang menjadi karakteristik profesi guru, mengacu pada *Asian Institut for Education* (2009: 19) yang dikutip oleh E. Mulyasa (2013: 226-227) adalah sebagai berikut:

- 1) Kompetensi Pedagogik, yang meliputi:
 - a) Menenal karakteristik peserta didik;
 - b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik;
 - c) Pengembangan kurikulum;
 - d) Kegiatan pembelajaran yang mendidik;
 - e) Pengembangan potensi peserta didik;
 - f) Komunikasi dengan peserta didik;
 - g) Penilaian dan evaluasi.
- 2) Kompetensi Kepribadian, yang meliputi:
 - a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional;
 - b) Menunjukan pribadi yang dewasa dan teladan;

- c) Etos kerja, tanggung jawab dan rasa bangga menjadi guru;
- 3) Kompetensi Sosial, yang meliputi:
 - a) Bersikap inklusif, bertindak obyektif serta tidak diskriminatif;
 - b) Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik dan masyarakat;
- 4) Kompetensi Profesional, yang meliputi:
 - a) Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu;
 - b) Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan menjadi Guru

Kesiapan seseorang timbul berdasarkan beberapa aspek yang mempengaruhinya. Menurut Slameto (2010: 14-15), Setidaknya ada tiga aspek yang mempengaruhi kesiapan seseorang, yaitu:

- 1) Kondisi fisik, mental dan emosional. Seseorang belum dikatakan siap bila fisik tidak memadai untuk melakukan sesuatu, sekalipun bekal pengalaman dan pengetahuannya sudah sangat luas terhadap suatu obyek. Oleh sebab itu ketiganya harus saling melengkapi.
- 2) Kebutuhan atau motif, berdasarkan tujuan atau ketertarikan awal yang dimiliki oleh seseorang. Dengan kata lain, apabila seseorang menaruh perhatian dan minat terhadap suatu obyek, maka baik secara sadar atau tidak dia akan mempersiapkan diri untuk menjalaninya.
- 3) Keterampilan, pengetahuan. Kesiapan seseorang berbeda-beda terhadap sebuah obyek berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya mengenai obyek tersebut, perbedaan tersebut akan mempengaruhi perbedaan cara mempersiapkan diri untuk menghadapinya.

Berkaitan dengan penelitian ini, kesiapan seorang guru sendiri adalah kesiapan terhadap berbagai kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya, sehingga guru tersebut mampu untuk menjalankan profesinya dengan baik. Seorang guru ekonomi tidak hanya harus menguasai berbagai teknik mengajar yang baik dan benar, namun juga

memahami konsep ekonomi itu sendiri baik secara makro atau mikro ekonomi.

Kesiapan-kesiapan tersebut akan berkembang semakin matang jika dibentuk sedini mungkin sejak masa pendidikan guru. Institusi pendidikan yang berwenang mencetak guru adalah Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK). Dalam prosesnya, ada banyak hal yang mempengaruhi kesiapan-kesiapan guru tersebut, di antaranya adalah fasilitas belajar yang dimiliki. Ada 3 faktor yang harus ada dalam Pendidikan, yaitu guru, peserta didik dan bahan ajar. Namun apabila hanya dengan ketiga faktor tersebut saja, maka hasil yang didapatkan tidak akan maksimal, sehingga perlu ditingkatkan dengan adanya faktor keempat yaitu fasilitas (Suharsimi Arikunto, 1987: 05).

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Dwi Siswoyo, dkk (2008: 23) bahwa lingkungan dan fasilitas atau sarana belajar merupakan sumber yang dapat menentukan kualitas dan keberlangsungan usaha pendidikan. Kurang memadainya sarana belajar (perlengkapan, alat-alat belajar, buku dll) dapat menghambat usaha pendidikan itu sendiri, dalam hal ini menghambat kesiapan mahasiswa sebagai calon guru.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan menjadi guru adalah persepsi, dalam hal ini persepsi terhadap profesi guru. Suharsimi Arikunto (1993: 220) mengatakan, pada dasarnya banyak faktor yang pantas diperhitungkan akan mempengaruhi tingkat kesiapan dan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif,

namun ada tiga faktor besar yang menonjol, yaitu: (1) kemampuan umum, (2) persepsi terhadap profesi guru dan (3) sikap sebagai guru. Bila persepsi mahasiswa terhadap profesi guru positif, maka kesiapan mahasiswa calon guru untuk menjadi guru menjadi positif dan sebaliknya. Sugihartono, dkk (2007: 9) mengatakan, tindakan positif akan muncul apabila kita mempersepsi suatu obyek dengan positif dan sebaliknya, dalam penelitian ini obyek yang dipersepsi adalah profesi guru. Sehingga persepsi yang berbeda mengenai profesi guru, akan mengakibatkan kesiapan mahasiswa yang berbeda untuk menjadi guru.

Slameto (2010: 14-15) juga mengemukakan faktor lain yang mempengaruhi kesiapan, yaitu kebutuhan atau motif berdasarkan tujuan atau minat awal yang dimiliki oleh seseorang. Dengan kata lain, minat juga mempengaruhi kesiapan. Ketika calon guru menaruh minat positif yang lebih kepada profesi guru, maka dominasi tingkah lakunya akan terfokus pada pencapaian profesi tersebut, sehingga secara sadar ataupun tidak, kesiapannya menjadi guru semakin matang. Hal ini sesuai dengan pernyataan Painun (1994: 46) yang mengatakan bahwa minat adalah suatu perasaan dapat positif, dan dapat juga negatif terhadap orang, aktivitas, maupun benda, apabila perasaannya positif maka akan dilaksanakan baik secara sadar ataupun tidak.

2. Minat menjadi Guru

a. Pengertian Minat menjadi Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat mengandung arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Pengertian minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut (Slameto, 2010: 180). Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibbin Syah, 2012: 136). Hal ini mengindikasikan bahwa minat bukanlah suatu hal yang tumbuh dan dibawa sejak lahir oleh seseorang, melainkan aspek psikis yang terbentuk akibat adanya interaksi antara pengetahuan, informasi serta pengalaman yang didapat oleh individu sepanjang hidupnya.

Dari berbagai pendapat para ahli mengenai minat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah aspek psikis seorang individu yang akan sangat dominan mempengaruhi tingkah laku dan sikap seseorang. Minat merupakan rasa ketertarikan pada suatu obyek karena didasari oleh rasa suka sehingga timbul rasa perhatian yang mengakibatkan ingin terlibat dengan obyek tersebut sekaligus menjadi pendorong yang lebih kuat untuk berhubungan lebih dekat, aktif dan mendalam secara spontan dan selektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa kependidikan adalah

aktivitas kecenderungan, ketertarikan, konsentrasi dan perhatian mahasiswa baik secara sadar maupun tidak dengan dorongan dari luar dan dorongan dari dalam terhadap profesi guru.

Adapun cara mengukur minat mahasiswa calon guru untuk menjadi guru dapat menggunakan dua cara, Martin Handoko (2003: 62) mengatakan minat atau motivasi seseorang dapat diukur dengan:

- 1) Mengukur faktor-faktor luar yang diduga menimbulkan dorongan di dalam diri seseorang.
- 2) Mengukur aspek-aspek tingkah laku tertentu yang mungkin terjadi dari ungkapan yang disebabkan motivasi tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur aspek-aspek tingkah laku tertentu yang mungkin terjadi dari ungkapan yang disebabkan motivasi tertentu dengan indikator unsur-unsur minat oleh Abdul Rachman Abror (1993: 112), yaitu: minat mengandung unsur kognisi (pengenalan), emosi (perasaan) dan konasi (hasrat atau motivasi). Unsur kognisi artinya minat didahului dengan pengenalan terlebih dahulu dengan obyek yang diminati, yang ditunjukkan dengan mencari pengetahuan, dalam hal ini obyek yang diminati adalah profesi guru. Unsur emosi, maksudnya dalam partisipasi setelah pengenalan disertai dengan ketertarikan dan perasaan tertentu yang biasanya perasaan senang dan ditunjukkan dengan menaruh perhatian lebih terhadap profesi guru. Serta unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur sebelumnya

yang diwujudkan dengan hasrat dalam bentuk keinginan, usaha dan keyakinan.

Dengan demikian minat menjadi guru dapat diukur melalui 3 macam indikator:

- 1) Kognisi, yang meliputi: pengetahuan mengenai profesi guru.
- 2) Emosi, yang meliputi: perasaan senang, ketertarikan dan perhatian terhadap profesi guru.
- 3) Konasi, yang meliputi: keinginan, usaha dan keyakinan terhadap profesi guru.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat menjadi Guru

Proses terbentuknya minat berasal dari perpaduan internal dan eksternal (Sardiman, 2011: 89-91). Minat akan timbul dan berkembang setelah individu tersebut mendapatkan informasi, pengetahuan dan kondisi dari suatu obyek, oleh sebab itu minat seseorang itu pada umumnya terhadap hal-hal yang sudah digeluti sebelumnya. Sardiman (2011: 89-91) membedakan faktor pembentuk minat menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor dari dalam (Instrinsik), yaitu dorongan atau kecenderungan seseorang yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri yang datang dari dalam diri masing-masing individu. Faktor instrinsik adalah faktor yang mempengaruhi minat dari dalam diri individu yang berasal dari kecenderungan seseorang terhadap suatu hal yang diinginkannya atau disukainya. Contohnya: Perhatian, rasa suka, pengalaman, persepsi, hoby dan lain sebagainya.

- 2) Faktor dari luar (Ekstrinsik), yaitu kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas berdasarkan pengaruh orang lain atau tujuan dan harapan orang lain. Suatu perbuatan atau kondisi ketertarikan yang dipengaruhi atau didorong oleh pihak luar. Contohnya: pengarahan orang tua, kondisi lingkungan tempat tinggal, fasilitas dan lain sebagainya.

Mengacu pada uraian faktor yang mempengaruhi minat oleh Sardiman (2011: 89-91) di atas, adapun faktor ekstrinsik yang akan mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru dalam penelitian ini adalah fasilitas, dalam hal ini adalah fasilitas belajar. Dengan adanya fasilitas akan membuat mahasiswa calon guru lebih giat dan bersemangat, serta mempermudah belajar baik teori maupun praktik. Karena hakikat dari fasilitas itu sendiri adalah untuk mempermudah dalam melakukan suatu kegiatan (Suharsimi Arikunto, 1987: 5). Hal senada juga disampaikan oleh Irawati Istadi, (2002: 169) bahwa dengan fasilitas memadai yang dimiliki, akan menimbulkan rasa senang terhadap kegiatan belajar dan mempengaruhi minat.

Sedangkan yang termasuk ke dalam faktor intrinsik yang mempengaruhi minat menjadi guru dalam penelitian ini yaitu persepsi, dalam hal ini adalah persepsi mahasiswa terhadap profesi guru. Persepsi positif mengenai profesi guru, akan berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru dan sebaliknya. Hal tersebut disampaikan juga oleh Sugihartono, dkk (2007: 9) bahwa persepsi manusia baik positif atau

negatif akan berpengaruh pada sikap dan perilaku seseorang terhadap sebuah obyek, dalam hal ini obyek yang dimaksud adalah minat mahasiswa kependidikan untuk menjadi guru.

3. Persepsi terhadap Profesi Guru

a. Pengertian Persepsi terhadap Profesi Guru

Para ahli telah memberikan pengertian yang beragam mengenai persepsi, namun pada prinsipnya berbagai pengertian tersebut mengandung makna yang sama. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian dari persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu; serapan, atau proses seseorang mengetahui beberapa hal dari panca inderanya.

Sugihartono, dkk (2007: 08), berpendapat persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasikan rangsangan yang masuk dalam panca indera. Dalam kehidupan sehari-hari meskipun rangsangan yang diindra atau yang diamati itu sama namun bisa menimbulkan interpretasi atau hasil persepsi yang berbeda-beda antara satu individu dengan individu yang lainnya.

Jalaluddin Rakhmat (2007: 51), berpendapat bahwa yang dimaksud dengan persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan dalam bentuk tingkah laku. Persepsi merupakan suatu proses menginterpretasikan atau menafsirkan informasi yang diperoleh melalui alat indera manusia dengan tiga aspek yang ada

didalamnya yaitu pencatatan indera, pengenalan pola dan perhatian, ketiga aspek tersebut dianggap relevan dengan kondisi kognisi manusia (Suharman, 2005: 23).

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian persepsi adalah penginterpretasian atau penafsiran rangsangan yang diterima oleh indera manusia berupa informasi, sensasi, perhatian, pengetahuan dan lain sebagainya yang dituangkan dalam bentuk tingkah laku.

Ali Imron (1995: 196) mengatakan, profesi guru adalah profesi yang paling bersentuhan dengan dunia pendidikan secara langsung, oleh karena itu apa yang dilakukan oleh guru haruslah sesuai dengan misi pendidikan. Senada dengan itu, Soetjipto dan Rafli Kosasi (1999: 26) mengatakan profesi guru adalah profesi yang mempunyai tugas utama melayani masyarakat dalam bidang pendidikan. Oleh sebab itu, jelas bahwa profesionalitas dalam dunia pendidikan adalah segala daya dan upaya guru dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan pencapaian yang optimal.

Dengan demikian persepsi mahasiswa terhadap profesi guru adalah penginterpretasian terhadap rangsangan-rangsangan yang diterima oleh indera mahasiswa calon guru mengenai profesi guru dan ditafsirkan dalam bentuk tingkah laku, cara pandang serta sikap mahasiswa terhadap profesi guru. Dalam penelitian ini berbagai rangsangan yang diterima mengenai profesi guru oleh mahasiswa calon guru tersebut berbeda-beda.

Sehingga persepsi yang ditimbulkan pun berbeda-beda, tergantung dari karakteristik individu dan berbagai rangsangan mengenai profesi guru yang diterimanya.

Oleh sebab itu, untuk mengetahui persepsi mahasiswa calon guru terhadap profesi guru yang berbeda-beda tersebut, diperlukan indikator-indikator pengukurannya. Berdasarkan kesimpulan pengertian persepsi mahasiswa terhadap profesi guru di atas, Persepsi terhadap profesi guru adalah penginterpretasian, penilaian dan cara pandang mahasiswa mengenai profesi guru yang bersumber dari keadaan dan kondisi kehidupan guru. Kondisi dan keadaan kehidupan guru tersebut dapat dilihat dari pemenuhan hak-hak dan kewajiban guru. Sebagaimana yang disampaikan oleh Suparlan (2005: 43) bahwa, berawal dari ketidakadilan perlakuan yang diterima menimbulkan persepsi negatif di masyarakat mengenai kehidupan profesi guru, maka dibuatlah perundangan yang mengatur hak dan kewajiban profesi guru. Lebih lanjut dijelaskan, dengan perjuangan guru menerapkan perundangan yang mengatur hak dan kewajiban guru tersebut akan menghilangkan persepsi lama dan menciptakan persepsi baru tentang profesi guru. Undang-undang yang mengatur hak dan kewajiban guru sebagai jaminan baik pemenuhan hak kehidupan guru (kesejahteraan, penghargaan dan lain-lain) maupun kewajiban profesinya sebagai abdi negara (Suparlan, 2005: 153).

Dengan demikian persepsi mahasiswa terhadap profesi guru dapat diukur dengan indikator pemenuhan hak dan kewajiban guru. Adapun

hak dan kewajiban pendidik dan tenaga kependidikan sebagaimana yang diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut:

Pendidik dan Tenaga Kependidikan berhak memperoleh:

- 1) Penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial yang pantas dan memadai;
- 2) Penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja;
- 3) Perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual; dan
- 4) Kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.

(Pasal 40 Ayat 1)

Sedangkan Kewajiban Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Undang-undang yang sama Pasal 40 ayat 2 adalah sebagai berikut:

Pendidik dan Tenaga Kependidikan berkewajiban:

- 1) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis;
- 2) Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan
- 3) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

(Pasal 40 Ayat 2)

b. Proses Terjadinya Persepsi terhadap Profesi Guru

Persepsi yang terjadi pada diri seseorang tidak tercipta begitu saja, namun ada proses dan sebab keterkaitan antara kemampuan yang sudah ada pada diri individu dengan faktor yang mempengaruhi. Miftah Toha (2003: 145) mengemukakan ada tiga langkah proses terciptanya persepsi terhadap suatu obyek pada diri individu, yaitu:

- 1) Rangsangan atau stimuli, adanya rangsangan adalah langkah pertama yang harus dilalui untuk terciptanya persepsi. Rangsangan yang hadir dari sekitar individu akan direspon oleh indera manusia.
- 2) Registrasi, proses registrasi adalah penangkapan rangsangan oleh indera manusia, yang kemudian akan diteruskan dan didaftarkan ke pusat informasi yaitu otak manusia.
- 3) Interpretasi, setelah stimuli ditangkap dan registrasi di otak, proses yang selanjutnya adalah interpretasi atau proses pemaknaan dari rangsangan yang diterima. Proses pemaknaan tergantung pada karakteristik individu yang mempersepsi. Langkah berikutnya adalah manifestasi persepsi dalam tingkah laku, sehingga dapat dibaca oleh orang lain.

Dalam kaitannya dengan persepsi mahasiswa terhadap profesi guru proses terjadinya persepsi berawal dari adanya rangsangan pada diri mahasiswa calon guru mengenai profesi guru yang dapat berupa pengetahuan, wawasan, informasi, kebutuhan dan kesenangan mahasiswa terhadap profesi guru yang datang baik dari dalam diri atau lingkungan tempat tinggalnya. Rangsangan-rangsangan tersebut akan ditangkap dan diolah oleh otak sebagai pusat registri segala macam hal dalam diri manusia. Kemudian otak manusia akan melakukan proses interpretasi atau pemaknaan yang biasanya akan dituangkan dalam bentuk tingkah laku. Penginterpretasian ini tergantung kepada karakteristik masing-masing individu mahasiswa.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi terhadap Profesi Guru

Banyak faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang. Jalaluddin Rakhmat (2007: 51-58), mengatakan ada tiga faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu oleh faktor perhatian (*attention*), personal atau yang disebut juga dengan faktor fungsional dan faktor situasional atau struktural.

Sugihartono, dkk (2007: 09) mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi individu dilihat dari individu atau orang yang mengamati ke dalam 4 kategori:

- 1) Pengetahuan, wawasan atau pengalaman seseorang
- 2) Kebutuhan seseorang
- 3) Kesenangan atau hobi seseorang
- 4) Kebiasaan atau pola hidup sehari-hari

Miftah Toha (2003: 154) berpendapat, ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yakni:

- 1) Faktor Internal Individu, yaitu faktor yang mempengaruhi persepsi yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Yang meliputi tentang perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, harapan dan keinginan, pengalaman, pengetahuan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, kondisi kejiwaan, nilai dan kebutuhan serta minat dan motivasi.
- 2) Faktor Eksternal Individu, yaitu faktor yang mempengaruhi persepsi yang berasal dari luar diri individu itu sendiri. Dapat berupa informasi yang diperolehnya, kondisi lingkungan tempat tinggal, pengaruh perbandingan keadaan dengan tempat lain, ukuran, intensitas, pengulangan gerak atau hal-hal yang baru yang familiar atau ketidak asingan suatu obyek.

Mengacu pada faktor-faktor di atas dalam kaitanya dengan faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap profesi guru adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal Individu, yaitu faktor yang mempengaruhi persepsi terhadap profesi guru yang berasal dari dalam diri individu mahasiswa. Dapat harapan dan keinginan tentang profesi guru, pengalaman tentang profesi guru, pengetahuan tentang profesi guru, minat dan motivasi terhadap profesi guru dan lain sebagainya.
- 2) Faktor Eksternal Individu, yaitu faktor yang mempengaruhi persepsi terhadap profesi guru yang berasal dari luar diri individu. Dapat berupa informasi yang diperolehnya mengenai profesi guru, kondisi profesi guru di lingkungan tempat tinggal, pengaruh perbandingan keadaan profesi guru ditempat lain, atau hal-hal baru yang familiar dengan profesi guru.

4. Fasilitas Belajar

Ketika seseorang memasuki sebuah institusi Pendidikan dan ingin menyaksikan sebuah proses pembelajaran, maka ada 3 faktor yang harus ada di institusi pendidikan tersebut, yaitu guru, murid dan bahan pelajaran (Suharsimi Arikunto, 1987: 04). Apabila salah satu dari tiga elemen tersebut di atas tidak ada, maka proses pembelajaran tidak akan pernah berlangsung.

Dengan minimal ketiga faktor tersebut, pembelajaran akan berlangsung dengan hasil yang minimal pula. Hasil tersebut akan dapat ditingkatkan dengan adanya sarana dan prasarana penunjang, yaitu faktor keempat yang disebut dengan fasilitas (Suharsimi Arikunto, 1987: 05).

a. Pengertian Fasilitas Belajar

Secara bahasa fasilitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *facility*, yang berarti sarana dan prasarana. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia fasilitas diartikan sebagai sarana untuk melancarkan fungsi; kemudahan. Kamus Besar Bahasa Indonesia juga membagi fasilitas ke dalam dua kategori, yang pertama yaitu fasilitas sosial yang disediakan oleh pemerintah atau swasta untuk masyarakat, seperti sekolah, klinik dan tempat ibadah; sedangkan yang kedua yaitu fasilitas umum yang disediakan untuk kepentingan umum, seperti jalan raya dan alat penerangan umum.

Suharsimi Arikunto (1987: 05) mengemukakan, fasilitas adalah “segala sesuatu yang dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan tertentu”. Tatang M. Amirin, dkk (2011: 76) mengungkapkan, bahwa yang dimaksud dengan fasilitas adalah “sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas mengandung pengertian sama dengan sarana. Yaitu sebagai alat, yang digunakan untuk pelayanan baik kepada masyarakat umum atau perseorangan dengan maksud memudahkan dan melancarkan pelaksanaan fungsi dalam mengerjakan suatu kegiatan, serta dapat berupa benda ataupun uang.

Suharsimi Arikunto (1987: 06) mengemukakan, yang dimaksud dengan fasilitas pendidikan adalah “semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak

bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien”. Tatang M. Amirin, dkk (2011: 77) menyatakan bahwa fasilitas pendidikan adalah segala sarana bisa berupa peralatan, bahan dan prabot yang langsung digunakan dalam proses belajar di sekolah (institusi pendidikan).

Dari berbagai uraian pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat berupa fisik ataupun uang untuk memudahkan dan memperlancar proses belajar dalam rangka memperoleh informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa calon guru serta sebagai upaya perubahan tingkah lakunya secara berkesinambungan, aktif dan positif serta memberikan pengalaman dan keterampilan baru untuk menunjang profesinya.

Dari kesimpulan di atas, tingkat pengaruh fasilitas belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional tidak bisa diketahui begitu saja, maka diperlukan adanya indikator sebagai pengukur. Pengukuran fasilitas belajar dalam penelitian ini menggunakan indikator pengelolaan dan kelengkapan kepemilikan terhadap tempat belajar yang menyenangkan, media informasi belajar, perpustakaan, alat dan sumber belajar, dari segi ketersediaan fasilitas belajar yang dimiliki di tempat tinggal (Irawati Istadi, 2002: 169). Indikator-indikator tersebut dapat dilihat dengan rinci pada uraian berikut ini: Ketersediaan Fasilitas Belajar, yang meliputi: ketersediaan tempat belajar, ketersediaan media informasi, ketersediaan koleksi buku dan ketersediaan alat belajar.

b. Macam-macam Fasilitas Belajar

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha (Suharsimi Arikunto, 1987: 06). Sedangkan yang dapat melancarkan dan memudahkan usaha ini berupa benda-benda ataupun uang. Sehingga dalam hal ini fasilitas atau sarana dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

- 1) Fasilitas Fisik, yakni segala sesuatu yang berupa benda atau yang dapat dibedakan, yang mempunyai peranan untuk memudahkan dan melancarkan suatu usaha. Fasilitas fisik juga disebut dengan fasilitas *materiil*.
Contoh: kendaraan, alat tulis, alat komunikasi dan sebagainya.
- 2) Fasilitas Uang, yakni segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai uang.

Sehubungan dengan fasilitas belajar, Suharsimi Arikunto (1987: 06) mengatakan yang dimaksud dengan fasilitas belajar adalah “semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien”. Semua fasilitas yang diperlukan tersebut berupa fasilitas belajar yang ada di institusi pendidikan dan fasilitas belajar di tempat tinggal yang dimiliki masing-masing individu belajar. Namun penelitian ini hanya akan berfokus pada fasilitas belajar di tempat tinggal, hal ini dengan pertimbangan fasilitas di tempat tinggal masing-masing mahasiswa berbeda-beda sehingga menimbulkan efek belajar yang berbeda dan berdampak pada kesiapan menjadi guru yang dimiliki berbeda pula.

Suasana lingkungan tempat tinggal adalah salah satu faktor eksternal dalam proses belajar mahasiswa. Muhibbin Syah (2012: 154) mengatakan bahwa, lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga mahasiswa itu sendiri. Tidak hanya keadaan lingkungan sosial keluarga, keadaan peralatan belajar semisal alat tulis, koleksi buku, alat peraga dan fasilitas media informasi yang ada di tempat tinggal akan membentuk kelancaran dalam belajar. Hal tersebut juga disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (1987: 12) alat yang harus dimiliki oleh peserta individu misalnya buku pelajaran, pensil dan alat peraga praktik lainnya (gergaji, gunting, mesin jahit dll). Irawati Istadi (2002: 169) berpendapat bahwa tempat tinggal sebagai basis pendidikan akan dapat dicapai dengan prioritas pada fasilitas pendidikan anak yang ada tersedia. Fasilitas-fasilitas pendidikan itu adalah sebagai berikut:

1) Tempat belajar yang menyenangkan

Orang tua seharusnya memprioritaskan penyediaan ruang belajar bagi anaknya. Dengan tata ruang yang sesuai dengan keinginan anaknya tersebut. Semakin baik dan menarik keberadaan tempat belajar bagi mahasiswa calon guru, maka akan membuat mahasiswa memiliki pemahaman bahwa belajar adalah suatu hal yang menyenangkan. Karena tempat untuk melakukannya sendiri dibuat khusus oleh kedua orang tuanya, sehingga belajar terasa

spesial dan mewah. Yang selanjutnya akan mempengaruhi motivasi dan minatnya untuk mengejar impian dan cita-citanya.

2) Media informasi

Belajar tidak pernah bisa dipisahkan dengan media informasi. Ilmu pengetahuan yang selalu dinamis dan berkembang pesat dari waktu ke waktu tentu tidak akan sampai kepada mahasiswa dalam proses pembelajarannya tanpa adanya media informasi sebagai perantara. Media-media tersebut dapat berupa cetak dan elektronik, media elektronik bisa berupa jaringan koneksi internet, komputer, televisi dan lain sebagainya. Sedangkan media cetak dapat berupa buku-buku penunjang, majalah, koran, buletin dan lain sebagainya.

Media belajar yang diberikan orang tua dapat memberikan efek positif maupun negatif terhadap proses belajar. Oleh sebab itu orang tua harus lebih jeli dan melakukan pengawasan terhadap anak-anaknya dalam memanfaatkan fasilitas belajar yang dimiliki.

3) Perpustakaan

Perpustakaan yang dimaksudkan tidak harus perpustakaan yang besar, luas dan lengkap. Namun setidaknya ada koleksi buku-buku yang berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni dan buku-buku penunjang lainnya.

Dengan adanya fasilitas belajar di tempat tinggal sebagai penunjang pembelajaran akan membuat mahasiswa calon guru untuk belajar lebih giat dan bersemangat. Dengan timbulnya semangat tersebut

maka akan menumbuhkan minat dan perhatian yang lebih serius terhadap bidang studinya, baik untuk belajar atau berkonsentrasi mempersiapkan dirinya menjadi profesional.

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan tujuan awal dari penelitian ini, maka perlu adanya penelitian yang relevan dengan maksud mencari persamaan sebagai pendukung dari penelitian, dan juga perbedaannya dengan penelitian lain. beberapa penelitian yang relevan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Laporan penelitian dosen oleh Sarbini HS, Ali Muhson dan Suwarno (2004) yang berjudul “Minat Mahasiswa FIS UNY terhadap Jabatan Guru dan Faktor yang Mempengaruhinya”. Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui kecenderungan minat mahasiswa FIS UNY untuk menjadi guru dan (2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga, teman sebaya, persepsi tentang jabatan guru, sikap terhadap jabatan guru terhadap minat mahasiswa FIS UNY untuk menjadi guru. Kesamaan dengan penelitian ini adalah pada variabel faktor persepsi tentang jabatan guru terhadap minat untuk menjadi guru. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi bahwa sebagian besar mahasiswa FIS UNY memiliki minat terhadap jabatan guru dalam kategori sedang, sedangkan persepsi tentang jabatan guru tidak mempengaruhi secara langsung terhadap minat, melainkan pengaruh secara tidak langsung melalui sikap. Perbedaannya adalah, penelitian ini tidak mempertimbangkan fasilitas yang dimiliki masing-masing mahasiswa yang diduga juga mempengaruhi minat menjadi guru.

2. Penelitian tugas akhir skripsi oleh Irma Melani (2003) yang berjudul “Hubungan antara Prestasi Belajar, Sikap pada Profesi Guru dan PPL Mahasiswa Ekonomi Angkatan 2003 dengan Kesiapan menjadi Guru”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar variabel-variabel penelitian. Kesamaan dengan penelitian ini adalah pada Sikap atau Persepsi pada Profesi Guru sebagai variabel independen dan kesiapan menjadi guru sebagai variabel dependen. Sedangkan yang berbeda adalah pada penelitian ini tidak meneliti fasilitas belajar sebagai variabel independen yang akan mempengaruhi kesiapan menjadi guru. penelitian ini juga tidak mempertimbangkan minat menjadi guru dari mahasiswa calon guru tersebut.
3. Penelitian tugas akhir skripsi oleh Devi Puspitasari (2011) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dan Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 FISE UNY”. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2007 FISE UNY. Kesamaan terdapat pada variabel bebas Persepsi Mahasiswa terhadap Profesi Guru yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru. Namun penelitian Devi Puspitasari ini hanya menggunakan tiga variabel. Tidak mempertimbangkan fasilitas yang dimiliki oleh mahasiswa serta kesiapan yang dihasilkan dari minat dan usaha untuk menjadi guru.

C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini terdiri dari empat variabel, dua variabel bebas dan dua variabel terikat. Fasilitas belajar dan persepsi terhadap profesi guru sebagai variabel bebas, sedangkan minat menjadi guru dan kesiapan menjadi guru sebagai variabel terikat. Subyek dari penelitian ini adalah mahasiswa kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Peneliti mengasumsikan kedua variabel bebas di atas diduga mempengaruhi minat dan kesiapan mahasiswa kependidikan menjadi guru profesional. Pola pengaruh kausalitas dari kedua variabel bebas fasilitas belajar dan persepsi profesi guru (*independen*) terhadap variabel terikat minat menjadi guru dan kesiapan menjadi guru (*dependen*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh fasilitas belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dapat mempermudah proses belajar mahasiswa. Sarana dan prasarana tersebut berupa sarana dan prasarana di tempat tinggal yang dimiliki oleh masing-masing individu mahasiswa. Fasilitas di tempat tinggal yang dimiliki masing-masing mahasiswa dapat berbeda-beda. Ada beberapa mahasiswa yang memiliki tempat belajar, sumber belajar, alat belajar dan waktu yang lebih, namun ada sebagian mahasiswa yang relatif tidak memiliki berbagai fasilitas di atas.

Dengan adanya kemudahan dan kelengkapan fasilitas masing-masing mahasiswa di tempat tinggal, maka akan semakin menumbuhkan minat

mahasiswa kependidikan Fakultas Ekonomi UNY untuk belajar dan mempersiapkan diri menjadi guru profesional. Karena kelengkapan fasilitas tersebut akan memberikan kemudahan-kemudahan, sehingga dengan semua kemudahan yang ada akan menimbulkan minat dalam diri mahasiswa.

2. Pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Persepsi mahasiswa terhadap profesi guru merupakan cara pandang mahasiswa terhadap profesi tersebut. Ada banyak faktor rangsangan yang mempengaruhi persepsi mahasiswa calon guru. Setiap individu mahasiswa berbeda-beda dalam menerima faktor-faktor rangsangan. Ada mahasiswa yang menerima rangsangan lengkap mengenai profesi guru, namun ada pula mahasiswa yang menerimanya tidak lengkap. Kadar tersebut akan mempengaruhi persepsi individu mahasiswa terhadap profesi guru.

Jika faktor persepsi yang diterima semakin lengkap dan faktor tersebut merupakan hal-hal yang baik mengenai profesi guru, maka persepsi mahasiswa terhadap profesi guru pun akan berbanding lurus. Dengan persepsi yang positif, maka minat mahasiswa untuk menjadi guru juga akan semakin besar.

3. Pengaruh fasilitas belajar terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Dengan semakin lengkapnya fasilitas belajar mahasiswa yang dimiliki, akan mempermudah mahasiswa dalam belajar. Fasilitas tersebut akan mempermudah mahasiswa memperoleh dan mengasah kecakapan-

kecakapan keguruannya menjadi semakin matang. Kecakapan tersebut dapat berupa kondisi mental dan penguasaan kompetensi. Apabila kondisi mental dan kompetensi tersebut semakin membaik, maka mahasiswa kependidikan yang bersangkutan akan semakin siap menjadi guru profesional.

4. Pengaruh persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

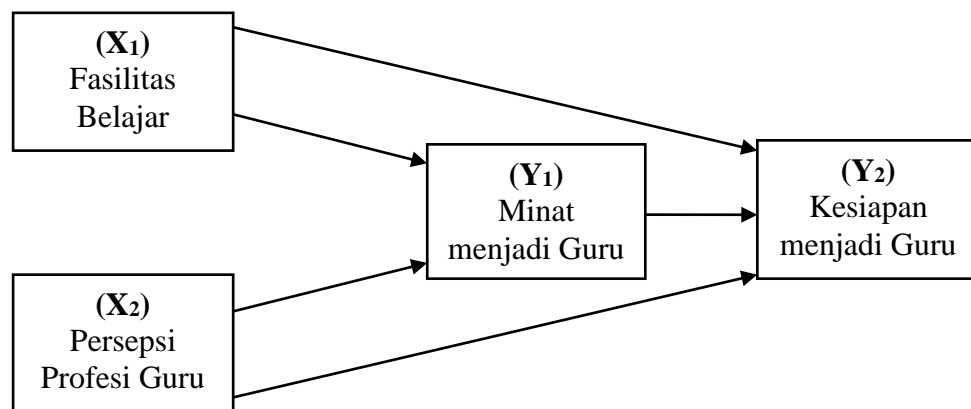
Persepsi antar mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY mengenai profesi guru berbeda-beda. Semakin lengkap faktor rangsangan yang didapatkan maka semakin tepat persepsi yang dihasilkan. Dengan demikian mahasiswa mengetahui berbagai dinamika yang terjadi dalam profesi guru. Apabila mahasiswa sudah mengetahui hal tersebut, maka mahasiswa calon guru tersebut akan mempersiapkan diri dengan lebih baik. Kesiapan tersebut berbeda-beda antar mahasiswa, didasarkan pada persepsi yang berbeda-beda sebelumnya.

5. Pengaruh minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Mahasiswa memiliki motivasi yang berbeda. Berbagai motivasi yang datang dari setiap mahasiswa tersebut mempengaruhi minat masing-masing. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk menjadi guru dari awal dan seterusnya sepanjang studi, maka fokus dalam belajar sudah diterapkan sejak awal, sehingga berpengaruh terhadap kematangan

kemampuannya sebagai calon guru. Semakin matang kemampuan, maka akan semakin siap mahasiswa tersebut menjadi seorang guru yang profesional.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka alur berfikir dapat digambarkan dalam skema berikut ini:



Gambar 2. Alur berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori, berbagai hasil penelitian yang relevan dan kerangka berfikir di atas, maka dapat ditarik hipotesis sebagai jawaban sementara dari masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Ada pengaruh positif dan signifikan minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* atau penelitian masa lampau yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kronologisnya ke belakang melalui data hasil penelitian (Suharsimi Arikunto, 2013: 17). Hal tersebut guna menentukan faktor-faktor yang melatarbelakangi atau menentukan sebab-sebab yang mungkin terjadi atas peristiwa yang diteliti. Penelitian ini dilakukan setelah peristiwa yang akan diteliti telah usai, atau telah terjadi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sebab informasi, data dan dokumen yang didapatkan diwujudkan dalam bentuk angka serta analisis berdasarkan analisis statistik. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian (Sugiyono, 2013: 14). Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas (*eksogen*) yaitu Fasilitas Belajar dan Persepsi Profesi Guru terhadap variabel terikat (*endogen*) yaitu, Minat menjadi Guru dan Kesiapan menjadi Guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis jalur (*path analysis*). Teknik analisis jalur adalah model analisis yang digunakan

untuk mengetahui pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat (Riduwan dan Engkos Achmat Kuncoro, 2008: 02). Untuk lebih jelasnya akan dibahas pada pembahasan teknik analisis data.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Kependidikan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian dimulai dengan observasi terhadap obyek penelitian yang dilakukan peneliti pada bulan November 2013. Penelitian berlangsung pada 16 juni 2014 sampai dengan 17 juli 2014.

C. Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian secara mendasar yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 61). Berkaitan dengan penelitian ini variabel-variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel eksogen, variabel bebas yang biasa dilambangkan dengan huruf X, yaitu variabel penelitian yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya variabel endogen atau yang sering pula dikenal dengan variabel terikat (biasa dilambangkan dengan huruf Y). Berkaitain dengan Penelitian ini variabel eksogennya adalah Fasilitas Belajar sebagai (X_1), dan Persepsi Profesi Guru sebagai (X_2). Dua variabel tersebut diduga yang akan mempengaruhi variabel endogen dalam bentuk hubungan kausalitas.

2. Variabel endogen, yaitu variabel terikat yang biasa dilambangkan dengan huruf Y atau variabel penelitian yang dipengaruhi. Keadaannya tergantung pada variabel bebas di atas. Berkaitan dengan penelitian ini variabel endogennya yaitu Minat menjadi Guru (Y_1) dan Kesiapan Menjadi Guru (Y_2).

D. Definisi Operasional Variabel

Guna memberikan arah yang jelas dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan penyesuaian maksud antara indikator-indikator variabel dengan definisi operasional variabel yang dikonstruksi dari kajian teori sebelumnya. Sehingga mempermudah menentukan model instrumen yang akan dipilih. Adapun definisi operasional logis variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang bersifat benda atau dibendakan yang dapat mempermudah proses pembelajaran mahasiswa calon guru di perkuliahan. Fasilitas belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah fasilitas pribadi yang dimiliki masing-masing mahasiswa di tempat tinggal. Pengukuran fasilitas belajar dalam penelitian ini menggunakan indikator kepemilikan terhadap tempat belajar yang menyenangkan, media informasi belajar, perpustakaan, alat dan sumber belajar, dari segi ketersediaan fasilitas belajar yang dimiliki di tempat tinggal.

2. Persepsi Profesi Guru

Persepsi dalam penelitian ini adalah penginterpretasian mahasiswa calon guru tentang profesi guru, baik cara pandang ataupun penilaian yang

ditunjukkan dalam tingkah laku dan sikap terhadap profesi guru. Indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa calon guru terhadap profesi guru diambil dari kondisi kehidupan guru, sedangkan kondisi tersebut dilihat dari tingkat pemenuhan hak-hak dan kewajiban guru sebagai tenaga profesional. Hak-hak guru tersebut meliputi: (1) Penghasilan dan Jaminan kesejahteraan sosial, (2) Penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja, (3) Perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual, (4) Kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas. Sedangkan kewajiban guru meliputi: (1) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis, (2) Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, (3) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

3. Minat menjadi Guru

Minat menjadi guru adalah keadaan mahasiswa yang mempunyai kecenderungan perhatian, perasaan senang dan keinginan terhadap profesi guru serta berupaya untuk terlibat dalam kegiatan keguruan tersebut. Indikator dari minat menjadi guru diukur dari alat ukur aspek-aspek tingkah laku tertentu yang mungkin terjadi dari ungkapan yang disebabkan motivasi tertentu. Aspek-aspek tersebut yaitu: Kognisi, yang meliputi: pengetahuan mengenai profesi guru. Emosi, yang meliputi: perasaan senang, ketertarikan

dan perhatian terhadap profesi guru. Dan konasi, yang meliputi: keinginan, usaha dan keyakinan terhadap profesi guru.

4. Kesiapan menjadi Guru

Kesiapan menjadi guru adalah keseluruhan kondisi seseorang mahasiswa atau individu, baik dalam hal kesiapan kondisi ataupun kompetensi untuk menanggapi dan mempraktikkan kegiatan yang berkaitan dengan bidang keguruan. Indikator kesiapan menjadi guru dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Kondisi fisik, yang meliputi: ketahanan fisik dan penampilan fisik. Kondisi psikis, yang meliputi: sikap afektif dan stabilitas emosional. Dan kemampuan khusus/kompetensi, yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2013: 117), mengemukakan pengertian populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan dan dipilih oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kependidikan Fakultas Ekonomi UNY. Yaitu jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Akuntansi, dan Pendidikan Ekonomi, yang berjumlah 1.360 mahasiswa sebagaimana yang terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Jurusan	Jumlah
1	Pendidikan Administrasi Perkantoran	428
2	Pendidikan Akuntansi	508
3	Pendidikan Ekonomi	424
Total		1360

Sumber : Data primer (SUBAG PEND. FE) yang diolah

Penelitian ini bukanlah penelitian populasi, karena tidak keseluruhan dari populasi akan diteliti. Hanya akan diambil sampel dari setiap populasi secara proporsional dan kemudian dilakukan penelitian.

Jenis populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian terbatas. Karena jumlah mahasiswa kependidikan Fakultas Ekonomi UNY dapat dihitung.

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang ada sejumlah 1.360 dan terdapat dalam beberapa jurusan yang berbeda, maka teknik sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Teknik *proportional random sampling* merupakan penyempurnaan dari teknik sampel berstrata (Suharsimi Arikunto, 2013: 182). Penggunaan teknik ini dengan alasan populasi terletak di beberapa jurusan yang berbeda namun sama stratanya. Sehingga pengambilan sampel secara acak untuk menjaga obyektivitas penelitian (Sugiyono, 2013: 120). Adapun komposisi sampel yang diambil dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan rumus *Isaac* dan *Micheal* (Sugiyono, 2013: 126). Dalam menentukan sampel penelitian tergantung tingkat kesalahan yang diinginkan oleh peneliti, terdapat tingkatan 1%, 5% dan 10%. Peneliti mengambil tingkat

kesalahan 5%, hal ini dengan alasan pertimbangan waktu pengambilan data sampel yang relatif singkat serta keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti.

Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Micheal* (Sugiyono, 2013: 128-129), dengan jumlah populasi 1.360 maka jumlah sampel yang ideal adalah 277 sampel. Namun untuk mendapatkan ketepatan hasil dan porsi sampel dalam setiap jurusan, maka digunakan formulasi pengambilan sampel sebagai berikut :

$$P = \frac{nA}{nT} \times S$$

Keterangan, P = proporsi sampel setiap jurusan
 nA = jumlah mahasiswa jurusan X
 nT = Total populasi yang ada
 S = Jumlah sampel yang diambil

Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Proporsi Jumlah Sampel Setiap Jurusan

No	Jurusan	Jumlah Sampel
1	Pendidikan Administrasi Perkantoran	$428 : 1.360 \times 277 = 87,17 \rightarrow 87$
2	Pendidikan Akuntansi	$508 : 1.360 \times 277 = 103,46 \rightarrow 103$
3	Pendidikan Ekonomi	$424 : 1.360 \times 277 = 86,36 \rightarrow 86$
Total Sampel		276,99 \rightarrow 277

Sumber : Data primer (SUBAG PEND. FE) yang diolah

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Dalam penelitian ini data akan dikumpulkan dengan menggunakan teknik kuesioner (angket). Sugiyono (2013: 199) mengatakan, teknik

kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang diterapkan dengan cara peneliti mendatangi responden dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis berupa daftar media cetak (kertas dan lain lain) atau media elektronik (*e-mail* dan lain lain).

Jenis kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Peneliti telah menyediakan alternatif jawaban dari setiap pernyataan mengenai indikator variabel-variabel penelitian yang akan disampaikan. Variabel-variabel tersebut adalah fasilitas belajar, persepsi profesi guru, minat menjadi guru dan kesiapan menjadi guru. Angket dengan pernyataan tertutup adalah angket yang mengharapkan responden memilih satu jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti (Sugiyono, 2013: 201).

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan lain-lain (Suharsimi Arikunto, 2013: 274). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh nama jurusan dan data rekap mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi yang masih aktif pada saat dilakukan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013: 148) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dalam bahasa lain, fenomena yang dimaksud adalah

variabel penelitian. Jadi, apabila instrumen tidak dapat menjabarkan isi dari setiap variabel maka hasil yang didapat tidak akan akurat.

Alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Untuk mengungkap semua data variabel yang ada agar tepat dan akurat, maka kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian harus mempunyai skala pengukuran yang baku. Skala pengukuran adalah kesepakatan yang disetujui dalam menentukan panjang pendeknya interval dalam sebuah alat ukur, sehingga dari pengukuran tersebut dihasilkan data kuantitatif penelitian yang valid. Untuk dapat dilakukan pengukuran, seluruh variabel penelitian harus dijabarkan ke dalam beberapa indikator. Maka peneliti membuat indikator tersebut sebagai tolok ukur untuk menyusun instrumen penelitian.

1. Membuat Matrik Pengembangan Instrumen Penelitian

Peneliti menyusun dan mengembangkan pernyataan instrumen penelitian berdasarkan penjabaran kajian teori dan kesimpulan definisi operasional variabel ke dalam indikator-indikator. Untuk mempermudah, maka peneliti menyusun sebuah matrik pengembangan instrumen. Adapun matrik pengembangan instrumen dari masing-masing variabel penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Matrik Pengembangan Instrumen Kesiapan menjadi Guru

Tabel 3. Matrik Pengembangan Instrumen Kesiapan menjadi Guru

No	Indikator	Sub indikator	Nomor butir	Jumlah butir
1.	Kondisi Fisik	Ketahanan Fisik	1 dan 2	2
		Penampilan Fisik	3 dan 4	2
2.	Kondisi Psikis	Sikap Afektif	5 dan 6	2
		Stabilitas Emosional	7 dan 8*	2
3.	Kompetensi	Pedagogik	9,10,11,12 dan 13	5
		Profesional	14,15,16 dan 17	4
		Kepribadian	18,19,20 dan 21	4
		Sosial	22,23,24 dan 25	4
Jumlah Keseluruhan				25

*: pernyataan negatif

b. Matrik Pengembangan Instrumen Minat menjadi Guru

Tabel 4. Matrik Pengembangan Instrumen Minat menjadi Guru

No	Indikator	Sub indikator	Nomor butir	Jumlah butir
1.	Kognisi	Pengetahuan mengenai profesi guru	1,2 dan 3	3
2.	Emosi	Rasa senang terhadap profesi guru	4,5 dan 6	3
		Ketertarikan terhadap profesi guru	7 dan 8	2
		Perhatian terhadap profesi guru	9,10 dan 11*	3
3.	Konasi	Keinginan menjadi guru	12,13* dan 14	3
		Usaha untuk menjadi guru	15 dan 16	2
		Keyakinan terhadap profesi guru	17,18 dan 19	3
Jumlah Keseluruhan				19

*: pernyataan negatif

c. Matrik Pengembangan Instrumen Persepsi Profesi Guru

Tabel 5. Matrik Pengembangan Instrumen Persepsi Profesi Guru

No	Indikator	Sub indikator	Nomor butir	Jumlah butir
1.	Hak-hak Guru	Penghasilan	1,2 dan 3	3
		Jaminan kesejahteraan sosial	4,5 dan 6	3
		Penghargaan tugas dan prestasi	7,8 dan 9	3
		Perlindungan hukum	10 dan 11	2
		Hak atas hasil kekayaan intelektual	12 dan 13*	2
		Fasilitas penunjang profesi	14* dan 15	2
2.	Kewajiban Guru	Menciptakan suasana pendidikan	16* dan 17	2
		Menepati komitmen profesional	18 dan 19*	2

		Meningkatkan mutu pendidikan	20 dan 21*	2
		Memberi teladan	22 dan 23	2
		Menjaga nama baik profesi	24 dan 25*	2
Jumlah Keseluruhan				25

*: pernyataan negatif

d. Matrik Pengembangan Instrumen Fasilitas Belajar

Tabel 6. Matrik Pengembangan Instrumen Fasilitas Belajar

No	Indikator	Sub indikator	Nomor butir	Jumlah butir
1.	Ketersediaan tempat belajar	Ruang khusus belajar	1 dan 2	2
		Kenyamanan ruang belajar	3 dan 4	2
2.	Ketersediaan media informasi	Media cetak	5 dan 6*	2
		Media elektronik	7,8 dan 9	3
3.	Ketersediaan koleksi buku	Koleksi buku umum	10 dan 11*	2
		Koleksi buku khusus	12 dan 13	2
4.	Ketersediaan alat belajar	Alat-alat tulis	14 dan 15	2
		Komputer/laptop	16 dan 17	2
Jumlah keseluruhan				17

*: pernyataan negatif

2. Perhitungan Skor

Karena variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sikap, pendapat dan persepsi seseorang, maka Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Sugiyono (2013: 134) menjelaskan bahwa skala *likert* adalah skala yang menjabarkan variabel menjadi indikator. Kemudian indikator tersebut dijadikan patokan untuk membuat item-item instrumen. Subyek item dalam instrumen yang dibuat mulai dari sangat positif hingga sangat negatif. Apabila alternatif jawaban sudah ditetapkan, maka selanjutnya adalah pemberian skor terhadap setiap alternatif jawaban seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Nilai Skor Butir Pernyataan

Pernyataan/Pertanyaan Positif (+)		Pernyataan/Pertanyaan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Netral	3	Netral	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Sumber : Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro (2008: 20)

3. Menghitung Kecenderungan Variabel

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kecenderungan dari masing-masing variabel yaitu, fasilitas belajar, persepsi profesi guru, minat menjadi guru dan kesiapan menjadi guru maka ditentukan terlebih dahulu nilai kecenderungan variabelnya. Kecenderungan variabel ditentukan apabila nilai (skor terendah) dan nilai (skor tertinggi) diketahui. Kemudian diketahui nilai rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i) yang keduanya dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Kecenderungan variabel dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu:

- a. Kelompok tinggi $= X > M_i + 1SD_i$
- b. Kelompok sedang $= M_i - 1SD_i \leq X \leq M_i + 1SD_i$
- c. Kelompok rendah $= X < M_i - 1SD_i$

(Sumber: Nana Sudjana, 2005)

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Pembuktian Validitas Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013: 173) mengatakan validitas instrumen adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan instrumen yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid, diharapkan kesimpulan dan hasil yang didapatkan dari penelitian menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi validitas isi, yaitu yang berkenaan dengan isi dan format instrumen. validitas konstruk, yaitu berkenaan dengan struktur dan karakteristik psikologis aspek yang akan diukur dengan instrumen.

Penelitian ini akan menggunakan uji validitas *Corrected Item Total Correlation*. Pembuktian validitas dilakukan dengan melihat koefisien tersebut, jika koefisien melebihi atau sama dengan 0,3 maka butir dikatakan valid (Ali Muhson, 2009) . Pembuktian validitas angket dilakukan dengan menguji 30 angket yang telah diisi oleh responden dan dianalisis dengan bantuan SPSS *version 20.0*.

a. Pembuktian Validitas Instrumen Fasilitas Belajar

Instrumen fasilitas belajar terdiri dari 17 butir pernyataan. Setelah dilakukan analisis maka diperoleh 9 butir pernyataan valid, 2 butir direvisi, dan 6 butir pernyataan tidak valid, sehingga didapat 11 butir pernyataan yang dipakai dalam instrumen fasilitas belajar. sedangkan item

yang tidak valid akan dibuang dan tidak dipakai sebagai instrumen penelitian. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Validitas Instrumen Fasilitas Belajar

No	Koefisien Validitas	Keterangan
1	0,468	Valid
2	0,022	Tidak Valid
3	0,654	Valid
4	0,452	Valid
5	-0,184	Tidak Valid
6	-0,125	Tidak Valid
7	0,731	Valid
8	0,467	Valid
9	0,270	Revisi
10	0,004	Tidak Valid
11	-0,020	Tidak Valid
12	0,685	Valid
13	0,291	Revisi
14	0,445	Valid
15	0,113	Tidak Valid
16	0,517	Valid
17	0,561	Valid

b. Pembuktian Validitas Instrumen Persepsi Profesi Guru

Instrumen persepsi profesi guru terdiri dari 25 butir pernyataan. Setelah dilakukan analisis maka diperoleh 11 butir pernyataan valid, 1 butir direvisi, dan 13 butir pernyataan tidak valid, sehingga didapat 12 butir pernyataan yang dipakai dalam instrumen persepsi profesi guru. sedangkan item yang tidak valid akan dibuang dan tidak dipakai sebagai instrumen penelitian. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Validitas Instrumen Persepsi Profesi Guru

No	Koefisien Validitas	Keterangan
1	0,233	Tidak Valid
2	0,057	Tidak Valid
3	0,107	Tidak Valid
4	0,599	Valid
5	0,369	Valid
6	0,099	Tidak Valid
7	0,414	Valid
8	0,493	Valid
9	0,454	Valid
10	0,108	Tidak Valid
11	0,497	Valid
12	0,412	Valid
13	-0,263	Tidak Valid
14	-0,120	Tidak Valid
15	0,187	Tidak Valid
16	-0,283	Tidak Valid
17	0,474	Valid
18	0,094	Tidak Valid
19	-0,258	Tidak Valid
20	0,268	Revisi
21	0,181	Tidak Valid
22	0,478	Valid
23	0,353	Valid
24	0,412	Valid
25	0,039	Tidak Valid

c. Pembuktian Validitas Instrumen Minat menjadi Guru

Instrumen minat menjadi guru terdiri dari 19 butir pernyataan. Setelah dilakukan analisis maka diperoleh 9 butir pernyataan valid, 3 butir direvisi, dan 7 butir pernyataan tidak valid, sehingga didapat 12 butir pernyataan yang dipakai dalam instrumen minat menjadi guru. sedangkan

item yang tidak valid akan dibuang dan tidak dipakai sebagai instrumen penelitian. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Validitas Instrumen Minat menjadi Guru

No	Koefisien Validitas	Keterangan
1	0,352	Valid
2	-0,079	Tidak Valid
3	0,261	Revisi
4	0,294	Revisi
5	0,449	Valid
6	0,658	Valid
7	0,626	Valid
8	0,363	Valid
9	0,244	Tidak Valid
10	0,462	Valid
11	-0,024	Tidak Valid
12	0,222	Tidak Valid
13	0,280	Revisi
14	-0,128	Tidak Valid
15	0,038	Tidak Valid
16	-0,053	Tidak Valid
17	0,492	Valid
18	0,611	Valid
19	0,356	Valid

d. Pembuktian Validitas Instrumen Kesiapan menjadi Guru

Instrumen kesiapan menjadi guru terdiri dari 25 butir pernyataan. Setelah dilakukan analisis maka diperoleh 16 butir pernyataan valid, 2 butir direvisi, dan 7 butir pernyataan tidak valid, sehingga didapat 18 butir pernyataan yang dipakai dalam instrumen minat menjadi guru. sedangkan item yang tidak valid akan dibuang dan tidak dipakai sebagai instrumen penelitian. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Validitas Instrumen Kesiapan Menjadi Guru

No	Koefisien Validitas	Keterangan
1	0,265	Revisi
2	0,278	Revisi
3	0,082	Tidak Valid
4	0,304	Valid
5	0,468	Valid
6	0,314	Valid
7	0,359	Valid
8	0,190	Tidak Valid
9	0,346	Valid
10	0,726	Valid
11	0,103	Tidak Valid
12	0,650	Valid
13	0,310	Valid
14	0,534	Valid
15	0,532	Valid
16	0,502	Valid
17	0,656	Valid
18	0,557	Valid
19	0,135	Tidak Valid
20	0,395	Valid
21	0,597	Valid
22	0,520	Valid
23	0,152	Tidak Valid
24	0,124	Tidak Valid
25	0,196	Tidak Valid

2. Estimasi Reliabilitas Instrumen

Sugiyono (2013: 183) mengatakan, estimasi reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara internal atau secara eksternal. Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut sudah dapat dipercaya oleh responden uji instrumen sebagai alat pengumpul data, baik dari segi konsistensi dan bobotnya.

Estimasi reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputer, yaitu menggunakan aplikasi *software SPSS version 20* dengan program uji keandalan teknik *Alpha Cronbach's*. Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,600. Jika koefisien *Alpha Cronbach's* kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Dengan tingkatan sebagai berikut:

Tabel 12. Penerjemahan Nilai r Hasil Uji Instrumen

Besarnya nilai r	Intepretasi tingkat hub.
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi/sangat kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Agak Rendah/cukup kuat
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah (Tidak Berkorelasi)

Sumber teori: Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro (2008: 62)

Setelah dilakukan estimasi reliabilitas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Reliabilitas Instrumen

No	Instrumen	<i>Cronbach's Alpha</i>
1	Fasilitas Belajar	0,836
2	Persepsi Profesi Guru	0,791
3	Minat menjadi Guru	0,787
4	Kesiapan menjadi Guru	0,841

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6, dengan kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat mengumpulkan data.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis Data

Guna melanjutkan ketahap analisis selanjutnya, analisis data harus melewati uji prasyarat. Uji prasyarat analisis data yang dilakukan tersebut adalah Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Uji Multikolinearitas. Rincian Uji prasyarat tersebut seperti yang dijelaskan berikut ini:

a. Uji Normalitas

Tindakan uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan program AMOS 21.01 dengan menggunakan nilai *critical ratio kurtosis*. Data dikatakan normal jika nilai c.r. (*critical ratio kurtosis*) memiliki syarat $-1,96 < c.r < 1,96$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat dikatakan normal (Husein Umar, 2011:186).

b. Uji Linearitas

Tindakan uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas/eksogen (X) dan variabel terikat/endogen (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak (bersifat linear atau tidak). Untuk mengetahui hal ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS *version 20.0 for Windows*, dengan cara melihat hasil output analisis di ANOVA pada kolom hasil uji F untuk baris *deviation from linearity*. Jika nilai sig F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungan antar variabel tersebut tidak linear, sedangkan jika nilai sig F tersebut sama dengan atau lebih dari

0,05 maka hubungan antar variabel tersebut bersifat linear (Ali Muhson, 2009).

c. Uji Multikolinearitas

Tindakan uji multikolinearitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Adapun untuk mengetahuinya peneliti menggunakan analisis korelasi VIF (*Variance Inflation Factor*). Dengan kriteria apabila nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas (Ali Muhson, 2012: 26).

2. Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas atau eksogen terhadap variabel terikat atau endogen. Analisis ini mendeskripsikan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat atau kausalitas. Analisis jalur (*path analysis*) adalah pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur. Menggunakan analisis ini, pada akhirnya akan didapatkan jawaban bahwa jalur mana yang paling tepat yang harus dilalui oleh variabel eksogen untuk menuju variabel endogen yang terakhir sebagai jawaban penelitian.

Analisis jalur digunakan untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausalitas antar variabel X_1 , X_2 terhadap Y_1 dan Y_2 . Untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel Fasilitas Belajar (X_1) dan Persepsi Profesi Guru (X_2) terhadap Minat menjadi guru (Y_1) dan Kesiapan menjadi Guru (Y_2) didapat melalui angket tertutup.

Untuk mempermudah peneliti melakukan analisis, dalam penerapannya analisis jalur ini dilakukan dengan bantuan komputer program aplikasi AMOS (*Analysis of Moment Structure*) dengan versi 21.0. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis jalur adalah sebagai berikut:

a. Menilai Kriteria *Goodness-of-fit*

Sebelum dilakukan penilaian kelayakan dari model struktur, langkah yang harus dilakukan adalah menilai apakah data yang diolah tersebut memenuhi asumsi model persamaan struktural.

1) Uji Asumsi Dasar

Asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam prosedur pengumpulan dan pengolahan data yang dianalisis dengan permodelan *structural equation modeling* (SEM) adalah sebagai berikut:

- a) Observasi data independen
- b) Responden diambil secara random atau acak
- c) Memiliki hubungan linear

Selain itu juga dilakukan uji normalitas dan multikolineritas (Imam Ghazali, 2008: 65).

2) Melakukan Uji *Offending Estimate*

Uji ini dimaksudkan guna mengetahui ada tidaknya *Offending estimate*, yaitu estimasi koefisien baik dalam model struktural maupun model pengukuran yang lainnya di atas batas yang dapat diterima sesuai yang telah ditentukan sebelumnya. Indikasi terjadinya *offending estimate* ditunjukkan adanya gejala berikut ini:

- a) *Variance error* yang negatif atau non-signifikan *error variance* untuk konstruk.
- b) *Standardized coefficient* yang mendekati 1,0.
- c) Adanya standar *error* yang tinggi

Apabila terjadi *offending estimate*, maka peneliti harus menghilangkannya terlebih dahulu sebelum penilaian kelayakan model (Imam Ghazali, 2008: 65).

3) Penilaian *Overall Model Fit*

a) χ^2 (*Chi Square Statistic*) dan probabilitas

Pada penelitian ini yang digunakan adalah *likelihood ratio chi square statistic*. Model dikatakan baik apabila memiliki *chi square* = 0, dengan maksud bahwa tidak terdapatnya perbedaan. Tingkat signifikan penerimaan yang direkomendasikan yaitu apabila *probability* (p) > 0,05 yang

berarti matriks input sebenarnya dengan input yang diprediksi tidak berbeda secara statistik (Imam Ghazali, 2008: 66).

b) GFI (*Goodness of fit Index*)

Digunakan untuk menghitung proporsi tertimbang dari *varians* dalam matriks *kovarians* sampel yang dijelaskan oleh matriks *kovarians* populasi yang terestimasi. Indeks ini mencerminkan tingkat kesesuaian model secara keseluruhan yang dihitung dari residual kuadrat model yang diprediksi dibandingkan dengan data sebenarnya. Nilai *Goodness of Fit Index* biasanya dari 0 – 1. Nilai yang lebih baik mendekati 1 mengindikasikan model yang diuji memiliki kesesuaian yang baik. Nilai GFI dikatakan baik adalah lebih dari atau sama dengan 0,90 (Imam Ghazali, 2008: 67).

c) RMSEA (*Root Mean Square Error of Approximation*)

Root Mean Square Error of Approximation merupakan ukuran yang mencoba memperbaiki kecenderungan *statistic chi-square* menolak model dengan jumlah sampel yang besar. Nilai $RMSEA < 0,05$ merupakan *good fit*, sedangkan $< 0,08$ merupakan ukuran *reasonable fit*. Program AMOS akan memberikan nilai RMSEA dengan perintah `\rmsea`.

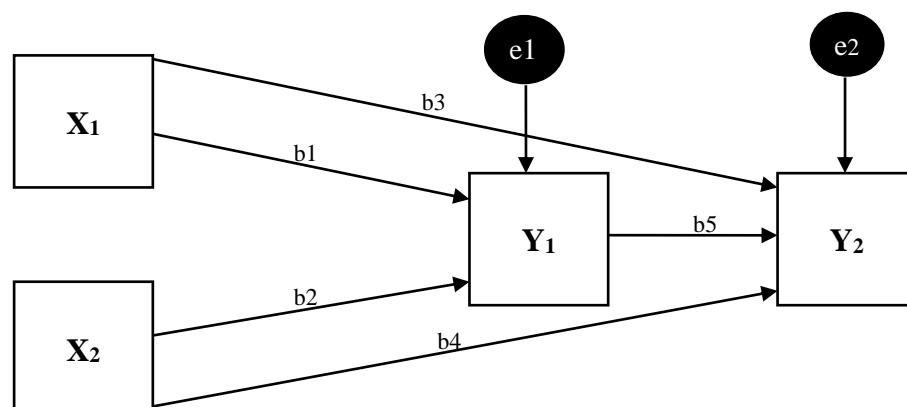
d) AGFI (*Adjusted Goodness-of-fit Index*)

AGFI merupakan analog dari R^2 dalam regresi berganda. Baik AGFI atau GFI adalah kriteria yang memperhitungkan

proporsi tertimbang dari *varians* dalam sebuah matriks *kovarians* sampel. AGFI yang diharapkan sebesar $\geq 0,90$. Program AMOS akan memberikan nilai AGFI dengan perintah `\agfi` (Imam Ghazali, 2008: 67).

b. Membangun Diagram Jalur

Dalam membangun diagram jalur, hubungan yang ditunjukkan adalah hubungan antar konstruk dengan garis satu arah (*one way line*) anak panah. Hal tersebut mengindikasikan hubungan kausalitas atau sebab akibat dari satu konstruk kepada konstruk lainnya, dan hal ini termasuk dalam analisis regresi. Adapun diagram jalur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Jalur

Keterangan diagram jalur:

□ : letak konstruk variabel

X₁ : Fasilitas Belajar

X₂ : Persepsi Profesi Guru

Y₁ : Minat menjadi Guru

Y₂ : Kesiapan menjadi Guru

e : *error*, kesalahan pengukuran atau error variabel

b : koefisien jalur

→ : hubungan kausalitas antar variabel

c. Menerjemahkan Diagram Jalur ke dalam Persamaan Struktural

Setelah mengembangkan model teoritis dan dituangkan ke dalam diagram jalur, maka peneliti siap untuk menginterpretasikan model tersebut ke dalam persamaan struktural. Langkah menerjemahkan yaitu setiap konstruk endogen merupakan dependen variabel di dalam persamaan yang terpisah sehingga variabel independen adalah semua konstruk yang mempunyai garis dengan anak panah yang menghubungkannya ke konstruk endogen (Imam Ghozali, 2008: 22).

$$Y_1 = b_1x_1 + b_2x_2 + e_1$$

$$Y_2 = b_3x_1 + b_4x_2 + b_5Y_1 + e_2$$

d. Menerjemahkan Hipotesis Penelitian

Cara menerjemahkan hipotesis dengan melihat *critical ratio* (CR) dan dengan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi t-tabel sebesar 1,995 dan 0,05. Hipotesis diterima jika nilai CR > 1,995 dan nilai probabilitasnya < taraf signifikansi 0,05 (5%). Sebaliknya, hipotesis ditolak apabila nilai CR < 1,995 dan nilai probabilitasnya > taraf signifikansi 0,05 (5%) (Imam Ghozali, 2008: 98).

e. Menilai Besarnya Koefisien Jalur

Dalam analisis jalur terdapat koefisiensi jalur. Koefisiensi jalur mengindikasikan dominannya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Apabila koefisiensi jalur rendah, serta memiliki angka dibawah 0,05, maka pengaruh jalur tersebut dianggap rendah sehingga dapat dihilangkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data penelitian yang didapat berupa hasil angket dari variabel bebas fasilitas belajar (X_1) dan persepsi profesi guru (X_2), serta variabel terikat minat menjadi guru (Y_1) dan kesiapan menjadi guru (Y_2). Untuk menguji dan mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut maka digunakan sampel data sebanyak 277 mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY dari seluruh populasi yang berjumlah 1.360 mahasiswa. Akan tetapi, setelah dilakukan uji prasyarat analisis terdapat observasi yang dianggap *outlier* yang dapat menyebabkan hasil analisis menjadi bias, observasi tersebut harus dibuang. Sehingga sampel yang digunakan menjadi sebanyak 258 Mahasiswa.

Pada bagian ini akan dideskripsikan data dari masing-masing variabel yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi ini disajikan informasi data meliputi nilai *maksimum*, nilai *minimum*, *mean* (M), *modus* (Mo), *median* (Me) dan standar deviasi (SD). Dalam mengolah data tersebut menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 20.00 for windows*, adapun hasil rinci dari pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Belajar

Data variabel fasilitas belajar terdiri dari 11 butir pernyataan dengan responden sebanyak 258 mahasiswa. Untuk data variabel fasilitas belajar

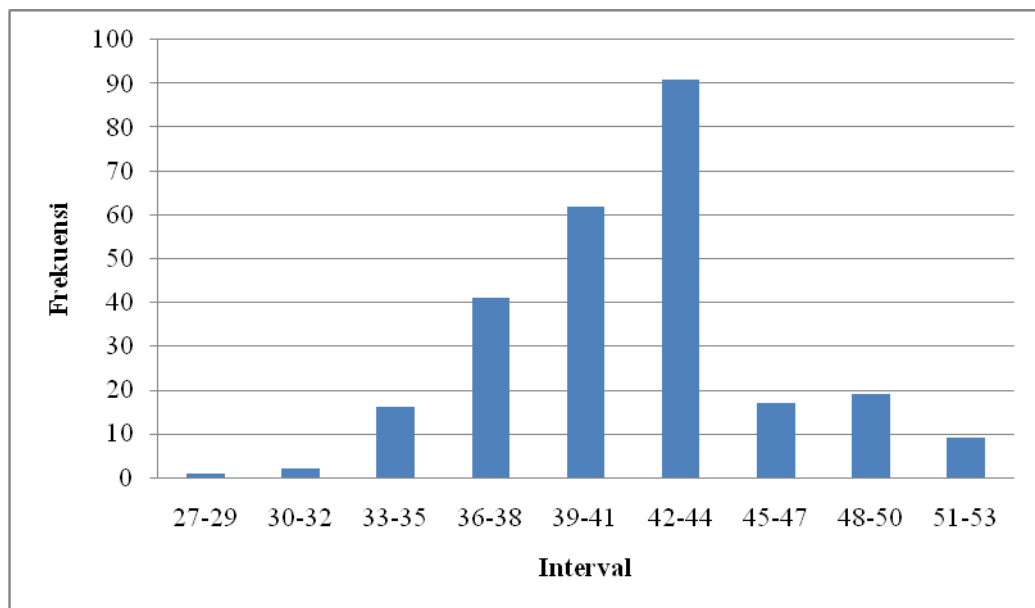
diperoleh nilai *maksimum* 52,00; nilai *minimum* 27,00; *Mean* (M) 41,6357; *Median* (Me) 42,00; *Modus* (Mo) 44,00; dan Standar Deviasi (SD) 4,37972.

Jumlah kelas interval menggunakan 9 kelas, yang diperoleh dari $1+3,3 \log n$. Rentang data sebesar $52-27 = 25$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $25/9 = 2,77$ yang dibulatkan ke atas menjadi 3. Berikut tabel distribusi frekuensinya:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	27-29	1	0,4	0,4
2	30-32	2	0,8	1,2
3	33-35	16	6,2	7,4
4	36-38	41	15,9	23,3
5	39-41	62	24,0	47,3
6	42-44	91	35,3	82,6
7	45-47	17	6,6	89,1
8	48-50	19	7,4	96,5
9	51-53	9	3,5	100
Total		258	100	

Hasil distribusi frekuensi yang ditampilkan pada tabel di atas digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar

Dari tabel dan diagram batang di atas, frekuensi terbesar terletak pada kelas interval 42-44 dengan frekuensi sebanyak 91 atau sebesar 35,3%, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada kelas interval 27-29 dengan frekuensi sebanyak 1 atau sebesar 0,4%.

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel fasilitas belajar (lihat pada lampiran 6), maka distribusi kecenderungan variabelnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 15. Kecenderungan Variabel Fasilitas Belajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	Tinggi	162	62,8	62,8
2	Sedang	96	37,2	100
3	Rendah	0	0,0	100
	Total	258	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kecenderungan mahasiswa tentang kepemilikan fasilitas belajar pada kategori tinggi

sebanyak 162 mahasiswa (62,8%). Kategori sedang sebanyak 96 mahasiswa (37,2%), dan tidak ada mahasiswa termasuk dalam kategori rendah (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki fasilitas belajar yang cenderung lengkap. Karena semakin tinggi kecenderungan kepemilikan fasilitas belajar oleh mahasiswa, maka semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki.

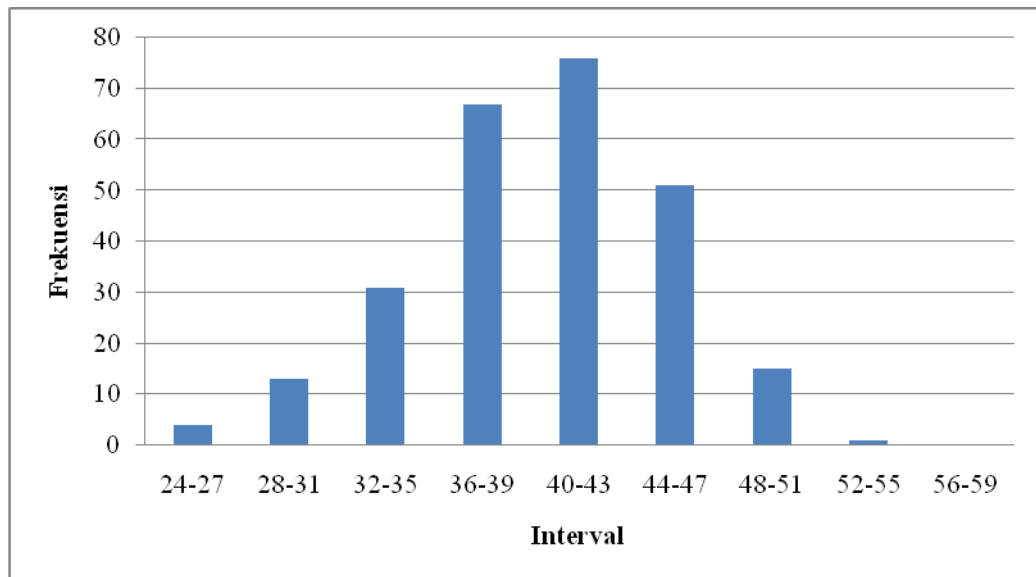
2. Persepsi Profesi Guru

Data persepsi profesi guru terdiri dari 12 butir pernyataan dengan responden sebanyak 258 mahasiswa. Untuk data variabel persepsi profesi guru diperoleh nilai *maksimum* 55,00; nilai *minimum* 24,00; *Mean* (M) 39,9535; *Median* (Me) 40,00; *Modus* (Mo) 43,00; dan Standar Deviasi (SD) 5,21799. Jumlah kelas interval menggunakan 9 kelas, yang diperoleh dari $1+3,3 \log n$. Rentang data sebesar $55-24 = 31$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $31/9 = 3,4$ yang dibulatkan ke atas menjadi 4. Berikut tabel distribusi frekuensinya:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Profesi Guru

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	24-27	4	1,6	1,6
2	28-31	13	5,0	6,6
3	32-35	31	12,0	18,6
4	36-39	67	26,0	44,6
5	40-43	76	29,5	74,0
6	44-47	51	19,8	93,8
7	48-51	15	5,8	99,6
8	52-55	1	0,4	100
9	56-59	0	0,0	100
Total		258	100	

Hasil distribusi frekuensi yang ditampilkan pada tabel di atas digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Frekuensi Variabel Persepsi Profesi Guru

Dari tabel dan diagram batang di atas, frekuensi terbesar terletak pada kelas interval 40-43 dengan frekuensi sebanyak 76 atau sebesar 29,5%, sementara frekuensi terkecil terletak pada kelas interval 56-59 dengan frekuensi sebanyak 0 (0%).

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel persepsi profesi guru (lihat pada lampiran 6), maka distribusi kecenderungan variabelnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 17. Kecenderungan Variabel Persepsi Profesi Guru

No	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	Tinggi	51	19,8	19,8
2	Sedang	203	78,7	98,4
3	Rendah	4	1,6	100
	Total	258	100	

Berdasarkan tabel 17, dapat dilihat bahwa kecenderungan persepsi mahasiswa terhadap profesi guru berada di kategori tinggi sebanyak 51 mahasiswa (19,8%). Sedangkan kategori sedang sebanyak 203 mahasiswa (78,7%), dan terdapat 4 mahasiswa yang tergolong dalam kategori rendah (1,6%). Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap profesi guru cenderung sedang.

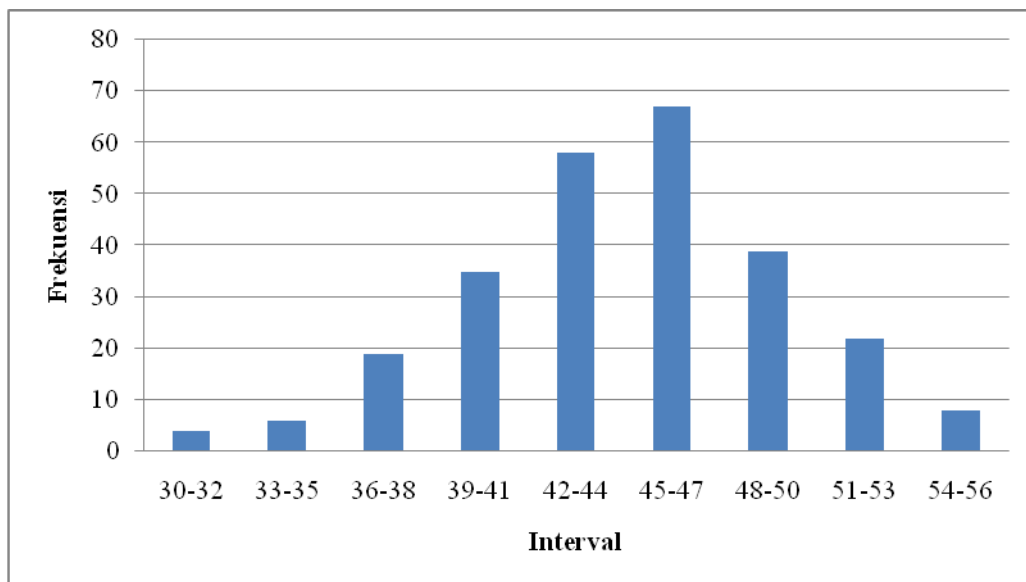
3. Minat menjadi Guru

Data minat menjadi guru terdiri dari 12 butir pernyataan dengan responden sebanyak 258 mahasiswa. Untuk data variabel minat menjadi guru diperoleh nilai *maksimum* 56,00; nilai *minimum* 30,00; *Mean* (M) 44,5271; *Median* (Me) 45,00; *Modus* (Mo) 46,00; dan Standar Deviasi (SD) 4,94495. Jumlah kelas interval menggunakan 9 kelas, yang diperoleh dari $1+3,3 \log n$. Rentang data sebesar $56-30 = 26$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $26/9 = 2,8$ dibulatkan keatas menjadi 3. Berikut tabel distribusi frekuensinya:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Minat menjadi Guru

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	30-32	4	1,6	1,6
2	33-35	6	2,3	3,9
3	36-38	19	7,4	11,2
4	39-41	35	13,6	24,8
5	42-44	58	22,5	47,3
6	45-47	67	26,0	73,3
7	48-50	39	15,1	88,4
8	51-53	22	8,5	96,9
9	54-56	8	3,1	100
Total		258	100	

Hasil distribusi frekuensi yang ditampilkan pada tabel di atas digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Frekuensi Variabel Minat menjadi Guru

Dari tabel dan diagram batang di atas, frekuensi terbesar terletak pada kelas interval 45-47 dengan frekuensi sebanyak 67 atau sebesar 26,0%, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada kelas interval 30-32 dengan frekuensi sebanyak 4 atau sebesar 1,6%.

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel minat menjadi guru (lihat pada lampiran 6), maka distribusi kecenderungan variabelnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 19. Kecenderungan Variabel Minat menjadi Guru

No	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	Tinggi	136	52,7	52,7
2	Sedang	122	47,3	100
3	Rendah	0	0,0	100
Total		258	100	

Berdasarkan tabel 19 dapat dilihat bahwa kecenderungan minat mahasiswa untuk menjadi guru pada kategori tinggi sebanyak 136 mahasiswa (52,7%). Kategori sedang sebanyak 122 mahasiswa (47,3%), dan tidak ada mahasiswa yang memiliki minat rendah untuk menjadi guru. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan minat menjadi guru pada mahasiswa berada pada kategori tinggi.

4. Kesiapan menjadi Guru

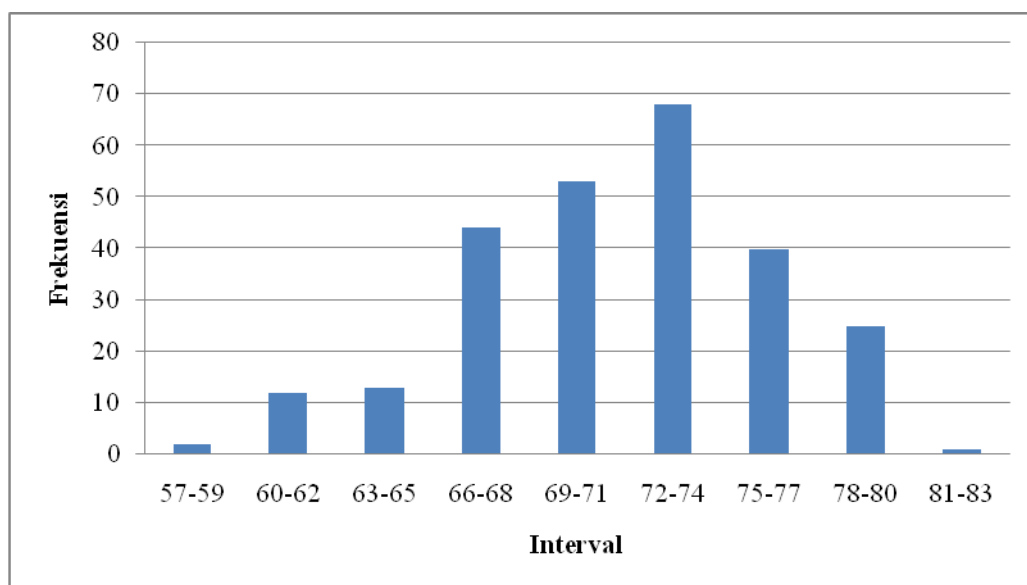
Data kesiapan menjadi guru terdiri dari 18 butir pernyataan dengan responden sebanyak 258 mahasiswa. Untuk data kesiapan menjadi guru diperoleh nilai *maksimum* 81,00; nilai *minimum* 57,00; *Mean* (M) 71,3450; *Median* (Me) 72,00; *Modus* (Mo) 73,00; dan Standar Deviasi (SD) 4,79149.

Jumlah kelas interval menggunakan 9 kelas, yang diperoleh dari $1 + \sqrt[3]{n}$. Rentang data sebesar $81 - 57 = 24$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $24/9 = 2,6$ dibulatkan ke atas menjadi 3. Berikut tabel distribusi frekuensinya:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan menjadi Guru

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	57-59	2	0,8	0,8
2	60-62	12	4,7	5,4
3	63-65	13	5,0	10,5
4	66-68	44	17,1	27,5
5	69-71	53	20,5	48,1
6	72-74	68	26,4	74,4
7	75-77	40	15,5	89,9
8	78-80	25	9,7	99,6
9	81-83	1	0,4	100
Total		258	100	

Hasil distribusi frekuensi yang ditampilkan pada tabel di atas digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Frekuensi Variabel Kesiapan menjadi Guru

Dari tabel dan diagram batang di atas, frekuensi terbesar terletak pada kelas interval 72-74 dengan frekuensi sebanyak 68 atau sebesar 26,4%, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada kelas interval 81-83 dengan frekuensi sebanyak 1 atau sebesar 0,4%.

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel kesiapan menjadi guru (lihat pada lampiran 6), maka distribusi kecenderungan variabelnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 21. Kecenderungan Variabel Kesiapan menjadi Guru

No	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	Tinggi	214	82,9	82,9
2	Sedang	44	17,1	100
3	Rendah	0	0,0	100
Total		258	100	

Berdasarkan tabel 21 dapat dilihat bahwa kecenderungan kesiapan menjadi guru pada kategori tinggi sebanyak 214 mahasiswa (82,9%). Kategori sedang sebanyak 44 mahasiswa (17,1%), dan tidak ada mahasiswa yang memiliki kecenderungan rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan kesiapan menjadi guru berada pada kategori tinggi.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dari masing-masing variabel merupakan variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan melihat *critical ratio kurtosis*. Data dapat dikatakan normal dengan syarat nilai *critical ratio kurtosis* $-1,96 < c.r < 1,96$ pada taraf signifikansi 5%. Hasil dari uji normalitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 22. Uji Normalitas

Variable	min	Max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
X ₂	22,000	59,000	-0,031	-0,208	0,221	0,75
X ₁	19,000	55,000	-0,42	-2,855	1,458	4,954
Y ₁	28,000	60,000	-0,126	-0,854	0,335	1,139
Y ₂	53,000	88,000	0,144	0,98	0,333	1,13
Multivariate					4,977	5,978

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas, dapat diketahui bahwa secara *multivariate* nilai c.r yaitu sebesar 5,978, nilai tersebut di luar syarat *critical ratio kurtosis* ($-1,96 < c.r < 1,96$) sehingga data dikatakan tidak normal. Oleh sebab itu, perlu dilakukan uji *outlier* dengan membuang

observasi yang dianggap *outlier* dari hasil analisis. Adapun observasi yang dianggap *outlier* (lihat pada lampiran 7).

Uji *outlier* dilakukan dengan melihat *mahalanobis d-squared*. *Mahalanobis d-squared* digunakan untuk mengukur apakah data mengalami *outlier* atau tidak dengan melihat nilai p_1 dan/atau p_2 bernilai di bawah 0,05. Berdasarkan hasil output analisis (lampiran 7 uji prasyarat analisis) diketahui data yang dianggap *outlier* adalah observasi 5, 8, 24, 38, 40, 50, 95, 96, 109, 151, 164, 201, 212, 221, 230, 249, 251, 256 dan 269. Observasi-observasi tersebut sebaiknya dibuang, setelah itu kembali dilakukan uji normalitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 23. Uji Normalitas Setelah Observasi *Outlier* Dibuang

Variable	Min	Max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
X ₂	24,000	55,000	-0,289	-1,896	-0,084	-0,276
X ₁	27,000	52,000	0,081	0,53	0,271	0,889
Y ₁	30,000	56,000	-0,296	-1,938	0,075	0,245
Y ₂	57,000	81,000	-0,282	-1,847	-0,325	-1,067
Multivariate					0,56	0,649

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas, diketahui bahwa *multivariate* nilai c.r yaitu sebesar 0,649, nilai tersebut memenuhi syarat *critical ratio kurtosis* ($-1,96 < c.r < 1,96$) sehingga data dikatakan normal. Dengan demikian data dapat digunakan untuk estimasi selanjutnya.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear. Kriteria yang digunakan untuk mengukurnya adalah menggunakan uji F. Jika nilai $\text{sig } F \geq 0,05$ maka

hubungannya bersifat linear atau sebaliknya. Hasil uji linearitas data ditunjukkan oleh tabel di bawah ini:

Tabel 24. Uji Linearitas

Jalur	F	Sig	Keterangan
$X_1 \rightarrow Y_1$	0,866	0,635	Linear
$X_2 \rightarrow Y_1$	0,973	0,505	Linear
$X_1 \rightarrow Y_2$	0,947	0,530	Linear
$X_2 \rightarrow Y_2$	1,452	0,082	Linear
$Y_1 \rightarrow Y_2$	0,787	0,757	Linear

Dari tabel di atas, terlihat bahwa kelima jalur mempunyai sig F > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear. Dengan demikian maka penelitian dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat antar variabel bebas (X). Pada uji ini yang perlu diperhatikan adalah *print out* tabel *coefficients*. Multikolinearitas dapat dideteksi dari nilai *varians inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF tersebut kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas data ditunjukkan oleh tabel di bawah ini:

Tabel 25. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Fasilitas Belajar	0,964	1,038
	Persepsi Profesi Guru	0,964	1,038
Dependen variable: Minat menjadi Guru			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
2	Fasilitas Belajar	0,915	1,093
	Persepsi Profesi Guru	0,808	1,238
	Minat menjadi Guru	0,772	1,295
Dependent Variable: Kesiapan menjadi Guru			

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini karena nilai VIF kurang dari 4, sehingga memenuhi syarat tidak adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi.

C. Uji Hipotesis

1. Menilai Kriteria *Goodness of Fit*

a. Uji *Offending Estimate*

Berdasarkan hasil uji *offending estimate* maka dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai *variance error* semua bernilai positif, yaitu:

Tabel 26. Variance Error

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X ₁	19,108	1,686	11,336	***	par_7
X ₂	27,122	2,393	11,336	***	par_8
e1	18,808	1,659	11,336	***	par_9
e2	19,730	1,741	11,336	***	par_10

Tabel di atas menunjukkan bahwa *variance error* pada kolom *estimate* tidak bernilai negatif yaitu e1 18,808 dan e2 sebesar 19,730.

- 2) *Standardized coefficient* yang jauh dari mendekati 1,0 yang terlihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 27. Standardized Regression Weights

	Estimate
Y ₁ <--- X ₁	0,206
Y ₁ <--- X ₂	0,393
Y ₂ <--- X ₂	-0,012
Y ₂ <--- Y ₁	0,316
Y ₂ <--- X ₁	0,132

Tabel di atas menunjukkan bahwa *standardized coefficient* untuk masing-masing jalur jauh dari 1,0.

- 3) Tidak adanya *standard error* yang tinggi (mendekati 1,00).

Nilai *standard error* (S.E) tidak ada yang mendekati 1,00 yaitu masing-masing 0,063; 0,053; 0,059; 0,064; dan 0,066. (lihat pada tabel 29).

Hasil dari uji *offending estimate*, menunjukkan bahwa estimasi koefisien baik dalam model struktural dan model pengukuran yang nilainya di atas batas diterima. Setelah tidak ada lagi *offending estimate* dalam model, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian *overall model fit* dengan berbagai penilaian *model fit*.

b. Penilaian Overall Model Fit

Penilaian *Overall Model Fit* mengukur kesesuaian input observasi atau sesungguhnya (matrik kovarian atau korelasi) dengan prediksi dari

model yang diajukan (*proposed model*). Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka diperoleh indeks-indeks *goodness of fit* sebagai berikut:

Tabel 28. Kriteria *Goodness of Fit*

Kriteria Indeks Ukuran	Nilai Acuan	Nilai Hitung	Keterangan
<i>Chi square</i>	Rendah	0	Baik
<i>Probability</i>	$\geq 0,05$	-	-
GFI	$\geq 0,90$	1	Baik
RMSEA	$< 0,08$	-	-
AGFI	$> 0,90$	-	-

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh *chi square* sebesar 0,000 yang menunjukkan *model fit*. Sementara itu, tingkat signifikansi penerimaan tidak muncul nilainya karena *degree of freedom* menunjukkan nilai 0, sedangkan yang direkomendasikan adalah $p \geq 0,05$.

GFI (*Goodness of Fit Indeks*) adalah ukuran nonstatistik yang nilainya berkisar dari nilai 0 sampai 1. Nilai GFI dalam tabel di atas menunjukkan nilai 1,000 yang berarti *perfect fit*.

RMSEA (*Root Mean Square Error of Approximation*) merupakan ukuran yang mencoba memperbaiki kecenderungan statistic *chi square* menolak model dengan jumlah sampel yang besar. Nilai RMSEA antara 0,05 sampai 0,08 merupakan ukuran yang diterima. Sementara perhitungan dalam tabel tidak menunjukkan nilainya.

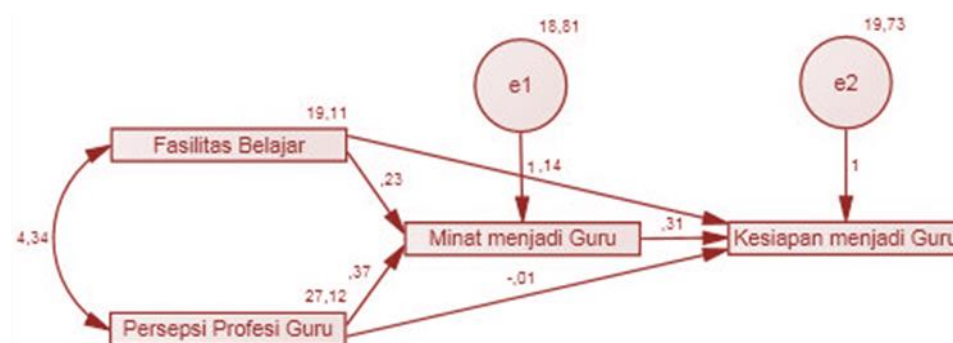
AGFI (*Adjusted Goodness of Fit Index*) merupakan pengembangan dari GFI yang disesuaikan dengan ratio *degree of freedom* untuk *proposed model* dengan *degree of freedom* untuk *full*

model. Nilai AGFI yang diharapkan sebesar $\geq 0,90$. Berdasarkan tabel di atas AGFI tidak menunjukkan nilainya.

Berdasarkan hasil uji *goodness of fit*, nilai *chi square* menunjukkan *model fit* dan nilai GFI menunjukkan *perfect fit*, sedangkan untuk *probablity*, RMSEA dan AGFI tidak menunjukkan hasilnya. Jadi secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa model fit.

2. Diagram Jalur

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka diperoleh model jalur sebagai berikut:



Gambar 8. Model Struktur Analisis Jalur

Keterangan:

Fasilitas Belajar : X_1

Persepsi profesi Guru : X_2

Minat menjadi Guru : Y_1

Kesiapan menjadi Guru : Y_2

e1 : *error* untuk variabel minat menjadi guru

e2 : *error* untuk variabel kesiapan menjadi guru

3. Uji Hipotesis

Jumlah responden yang digunakan untuk uji hipotesis sebanyak 277 mahasiswa. Namun ketika dilakukan analisis, normalitas data berada dalam

keadaan tidak normal, sehingga harus dilakukan uji *outlier*. Setelah dilakukan uji *outlier* diperoleh beberapa observasi yang dianggap *outlier* dan kemudian dibuang, sehingga jumlah responden yang semula 277 mahasiswa menjadi 258 mahasiswa. Nilai *chi square* yang dihasilkan sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa model dapat diterima. Adapun hasil uji hipotesis tentang pengaruh fasilitas belajar dan persepsi profesi guru terhadap minat dan kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY yaitu sebagai berikut:

Tabel 29. Uji Hipotesis

Jalur			Estimate	S.E.	C.R.	P
Y ₁	<---	X ₁	0,233	0,063	3,695	***
Y ₁	<---	X ₂	0,372	0,053	7,036	***
Y ₂	<---	X ₂	-0,011	0,059	-0,189	0,850
Y ₂	<---	Y ₁	0,306	0,064	4,795	***
Y ₂	<---	X ₁	0,145	0,066	2,187	0,029
Variabel Endogen (Y)			R ²			
Y ₁			0,228			
Y ₂			0,137			

Untuk menerjemahkan hipotesis yaitu dengan melihat *critical ratio* (C.R.) dan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi t-tabel sebesar 1,995 dan 0,05. Nilai CR > 1,995 dan nilai probabilitasnya < taraf signifikansi 0,05 dianggap berpengaruh positif dan signifikan (hipotesis diterima). Sebaliknya, hipotesis ditolak apabila nilai CR < 1,995 dan nilai probabilitasnya > taraf signifikansi 0,05.

Koefisien determinasi (R²) menunjukkan sumbangan variabel fasilitas belajar (X₁) dan persepsi profesi guru (X₂) secara serentak terhadap variabel minat menjadi guru (Y₁) sebesar 0,228. Sementara itu, sumbangan

fasilitas belajar (X_1), persepsi profesi guru (X_2) dan minat menjadi guru secara serentak terhadap variabel kesiapan menjadi guru (Y_2) sebesar 0,137.

Adapun hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis pertama menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar (X_1) terhadap minat menjadi guru (Y_1).

Dari hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien jalur standar sebesar 0,206 (lihat pada tabel 27) dan *critical ratio* sebesar 3,695 (lihat pada tabel 29) dengan probabilitas sebesar ($p < 0,05$) yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan variabel fasilitas belajar (X_1) terhadap minat menjadi guru (Y_1). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi guru. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar (X_1) terhadap minat menjadi guru (Y_1) diterima.

- b. Hipotesis kedua menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan persepsi profesi guru (X_2) terhadap minat menjadi guru (Y_1).

Dari hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien jalur standar sebesar 0,393 (lihat pada tabel 27) dan *critical ratio* sebesar 7,036 (lihat pada tabel 29) dengan probabilitas sebesar ($p < 0,05$) yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan variabel persepsi profesi guru (X_2) terhadap minat menjadi guru (Y_1). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi/positif persepsi mahasiswa tentang profesi guru, maka

minat mahasiswa untuk menjadi guru semakin meningkat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan persepsi profesi guru (X_2) terhadap minat menjadi guru (Y_1) diterima.

- c. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar (X_1) terhadap kesiapan menjadi guru (Y_2).

Dari hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien jalur standar sebesar 0,132 (lihat pada tabel 27) dan *critical ratio* sebesar 2,187 (lihat pada tabel 29) dengan probabilitas sebesar ($p = 0,029$) yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan variabel fasilitas belajar (X_1) terhadap minat menjadi guru (Y_2). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki mahasiswa, maka kesiapan mahasiswa tersebut untuk menjadi guru semakin meningkat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar (X_1) terhadap kesiapan menjadi guru (Y_2) diterima.

- d. Hipotesis keempat menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan persepsi profesi guru (X_2) terhadap kesiapan menjadi guru (Y_2).

Dari hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien jalur standar sebesar -0,012 (lihat pada tabel 27) dan *critical ratio* sebesar -0,189 (lihat pada tabel 29) dengan probabilitas sebesar ($p = 0,850$) yang berarti tidak ada pengaruh dan tidak signifikkannya variabel persepsi profesi guru (X_2)

terhadap kesiapan menjadi guru (Y_2). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi/positif persepsi mahasiswa tentang profesi guru, tidak meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan persepsi profesi guru (X_2) terhadap kesiapan menjadi guru (Y_2) ditolak.

- e. Hipotesis kelima menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan minat menjadi guru (Y_1) terhadap kesiapan menjadi guru (Y_2).

Dari hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien jalur standar sebesar 0,316 (lihat pada tabel 27) dan *critical ratio* sebesar 4,795 (lihat pada tabel 29) dengan probabilitas sebesar ($p < 0,05$) yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan variabel minat menjadi guru (Y_1) terhadap kesiapan menjadi guru (Y_2). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi guru, maka kesiapannya untuk menjadi guru semakin meningkat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan minat menjadi guru (Y_1) terhadap kesiapan menjadi guru (Y_2) diterima.

4. Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung dan Pengaruh Total

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total. Adapun hasilnya disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 30. Pengaruh Langsung, pengaruh Tidak Langsung dan Pengaruh Total

Variabel	Pengaruh langsung		Pengaruh Tidak Langsung		Pengaruh Total	
	Y ₁	Y ₂	Y ₁	Y ₂	Y ₁	Y ₂
X ₁	0,206	0,132	0,000	0,065	0,206	0,198
X ₂	0,393	-0,12	0,000	0,124	0,393	0,112
Y ₁	0,000	0,316	0,000	0,000	0,000	0,316

Berdasarkan tabel di atas, besarnya pengaruh langsung fasilitas belajar (X₁) terhadap minat menjadi guru (Y₁) adalah 0,206, sedangkan pengaruh langsung minat menjadi guru (Y₁) terhadap kesiapan menjadi guru (Y₂) adalah 0,316. Sehingga pengaruh tidak langsung dari fasilitas belajar (X₁) ke minat menjadi minat (Y₁) kemudian ke kesiapan menjadi guru (Y₂) adalah $0,206 \times 0,316 = 0,065$. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh tidak langsung fasilitas belajar (X₁) terhadap kesiapan menjadi guru (Y₂) melalui minat menjadi guru (Y₁) sebesar 0,065. Sementara itu, besarnya pengaruh total dapat diketahui dengan menambahkan besarnya pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yaitu; $0,132 + 0,065 = 0,198$ (lihat pada tabel 30).

Besarnya pengaruh langsung persepsi profesi guru (X₂) terhadap minat menjadi guru (Y₁) adalah 0,393, sedangkan pengaruh langsung minat menjadi guru (Y₁) terhadap kesiapan menjadi guru (Y₂) adalah 0,316. Sehingga pengaruh tidak langsung dari persepsi profesi guru (X₂) ke minat menjadi guru (Y₁) kemudian ke kesiapan menjadi guru (Y₂) adalah $0,393 \times 0,316 = 0,124$. Hasil ini menunjukkan ada pengaruh tidak langsung persepsi profesi guru (X₂) terhadap kesiapan menjadi guru (Y₂) melalui

minat menjadi guru (Y_1) sebesar 0,124. Sementara itu, besar pengaruh total dapat diketahui dengan menambahkan besarnya pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yaitu $-0,012 + 0,124 = 0,112$ (lihat pada tabel 30).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian dan analisis statistik untuk menguji hipotesis, maka pada bagian ini akan dilakukan pembahasan, untuk menjelaskan pengaruh variabel eksogen yaitu fasilitas belajar (X_1) dan persepsi profesi guru (X_2) terhadap minat menjadi guru (Y_1) dan kesiapan menjadi guru (Y_2). Oleh sebab itu perlu diketahui terlebih dahulu berapa besar koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sumbangan pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y_1 sebesar 0,228, yang berarti 22,8% minat menjadi guru (Y_1) dipengaruhi oleh faktor fasilitas belajar (X_1) dan persepsi profesi guru (X_2), sedangkan sisanya 77,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sementara itu, faktor fasilitas belajar (X_1), persepsi profesi guru (X_2) dan minat menjadi guru (Y_1) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru (Y_2) sebesar 0,137, yang berarti 13,7% kesiapan menjadi guru (Y_2) dipengaruhi oleh fasilitas belajar (X_1), persepsi profesi guru (X_2) dan minat menjadi guru (Y_1). Sedangkan sisanya sebesar 86,3% berasal dari faktor lain yang tidak diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksogen fasilitas belajar (X_1) dan persepsi profesi guru (Y_2) memiliki pengaruh yang relatif besar dalam mempengaruhi minat (Y_1) dan kesiapan (Y_2) menjadi guru di kalangan mahasiswa kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa semakin lengkap kepemilikan mahasiswa terhadap fasilitas belajar maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru profesional. Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Irawati Istadi (2002: 169) bahwa dengan fasilitas memadai yang dimiliki, akan menimbulkan rasa senang terhadap kegiatan belajar dan mempengaruhi minat, dalam hal ini minat yang dimaksud adalah minat mahasiswa untuk menjadi guru profesional. Artinya dengan berbagai kelengkapan dan kemudahan dari fasilitas yang dimiliki, maka akan menimbulkan rasa ketertarikan untuk belajar serta meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru.

Hasil lain yang ditemukan dalam penelitian ini bahwa semakin tinggi/positif persepsi mahasiswa tentang profesi guru, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi guru profesional. Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Sugihartono, dkk (2007: 9) bahwa tingkat persepsi yang dimiliki seseorang akan berpengaruh pada sikap dan perilaku seseorang terhadap sebuah obyek, dalam hal ini obyek yang dimaksud adalah minat mahasiswa kependidikan untuk menjadi guru. Persepsi mahasiswa terhadap profesi guru yang muncul cenderung positif, sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa kependidikan Fakultas Ekonomi UNY untuk menjadi guru profesional. Hasil ini juga relatif sejalan dengan laporan penelitian yang dilakukan oleh Sarbini HS, Ali Muhson dan Suwarno (2004) di FIS UNY dan penelitian tugas akhir skripsi oleh Devi Puspitasari (2011) yang mengatakan bahwa persepsi mahasiswa terhadap profesi guru berpengaruh terhadap minat

menjadi guru, hanya saja pada laporan penelitian yang dilakukan oleh Sarbini HS, Ali Muhson dan Suwarno (2004) di FIS UNY pengaruh yang terjadi tersebut melalui sikap.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa semakin lengkap kepemilikan mahasiswa terhadap fasilitas belajar, maka akan meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru. hal ini membuktikan kebenaran pendapat yang disampaikan oleh Irawati Istadi (2002: 169) yang mengatakan bahwa fasilitas yang dimiliki seseorang sangat berpengaruh pada tingkat kemampuan seseorang dalam mempersiapkan diri. Artinya, semakin banyak fasilitas yang membantu mahasiswa dalam mengasah berbagai kemampuan dan kompetensi, maka semakin matang kesiapan yang dimilikinya untuk menjadi guru profesional.

Di sisi lain, penelitian ini mengungkapkan bahwa semakin tinggi/positif persepsi mahasiswa terhadap profesi guru tidak meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru. hasil ini bertentangan dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1993: 220) yang mengatakan ada tiga faktor besar yang mempengaruhi kesiapan seseorang untuk menciptakan pembelajaran efektif, yaitu: (1) kemampuan umum, (2) persepsi terhadap profesi guru dan (3) sikap sebagai guru, serta juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma Melani (2003) dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi mahasiswa tentang jabatan guru terhadap kesiapan menjadi guru. Sugihartono, dkk (2007: 08), berpendapat persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasikan rangsangan yang masuk dalam

panca indera. Artinya, persepsi mahasiswa terhadap profesi guru adalah proses penginterpretasian mahasiswa tentang berbagai informasi profesi guru yang diterimanya, dengan kata lain persepsi mahasiswa terhadap profesi guru hanya sebatas cara pandang mahasiswa mengenai profesi guru yang bersumber dari kondisi dan keadaan kehidupan guru. Kondisi dan keadaan kehidupan guru tersebut dapat dilihat dari pemenuhan hak-hak dan kewajiban guru (Suparlan, 2005: 43). Persepsi mahasiswa terhadap profesi guru tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru. Artinya, pemenuhan hak dan kewajiban profesi guru tidak mampu mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kesiapan menjadi guru profesional. Hal ini karena persepsi tersebut hanya sebatas cara pandang mahasiswa terhadap profesi guru, sehingga tidak mendorong mahasiswa untuk mempersiapkan diri. Selain itu kesiapan mahasiswa menjadi guru bisa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Semakin tinggi minat mahasiswa menjadi guru maka akan meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru. Hal ini senada dengan pendapat Slameto (2010 : 14-15) yang mengemukakan faktor lain yang mempengaruhi kesiapan, yaitu kebutuhan atau motif berdasarkan tujuan atau minat awal yang dimiliki oleh seseorang. Artinya, setiap orang tentu menaruh minat pada suatu obyek dalam kehidupannya. Sehingga bila sejak awal mahasiswa telah menaruh minat pada obyek profesi guru, maka hal tersebut akan menjadi kebutuhan baginya, serta secara sadar ataupun tidak sebagian besar konsentrasinya akan terfokus pada kesiapan untuk menjadi guru profesional.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dari variabel-variabel yaitu, fasilitas belajar, persepsi profesi guru dan minat menjadi guru. Dari ketiga variabel tersebut yang diduga mempengaruhi kesiapan menjadi guru ada dua variabel yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru yaitu fasilitas belajar dan minat menjadi guru. dalam penelitian ini fasilitas belajar mempunyai pengaruh sebesar 13,2% terhadap kesiapan menjadi guru, sedangkan minat menjadi guru mempunyai pengaruh terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 31,6%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor internal mempunyai pengaruh lebih besar terhadap kesiapan menjadi guru dibandingkan dengan faktor eksternal, hal itu terlihat dari besaran persentase minat menjadi guru sebagai faktor internal sebesar 31,6% jika dibandingkan dengan besaran persentase fasilitas belajar sebagai faktor eksternal sebesar 13,2%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY. Hal ini diketahui dan diperoleh dari hasil perhitungan nilai koefisien jalur standar sebesar 0,206 dan *critical ratio* sebesar 3,695 dengan probabilitas ($p < 0,05$).
2. Ada pengaruh positif dan signifikan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY. Hal ini diketahui dan diperoleh dari hasil perhitungan nilai koefisien jalur standar sebesar 0,393 dan *critical ratio* sebesar 7,036 dengan probabilitas ($p < 0,05$).
3. Ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY. Hal ini diketahui dan diperoleh dari hasil perhitungan nilai koefisien jalur standar sebesar 0,132 dan *critical ratio* sebesar 2,187 dengan probabilitas ($p = 0,029$).
4. Tidak ada pengaruh dan tidak signifikan persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY. Hal ini diketahui dan diperoleh dari hasil perhitungan nilai koefisien jalur standar sebesar -0,012 dan *critical ratio* sebesar -0,189 dengan probabilitas ($p = 0,850$).
5. Ada pengaruh positif dan signifikan minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY. Hal

ini diketahui dan diperoleh dari hasil perhitungan nilai koefisien jalur standar sebesar 0,316 dan *critical ratio* sebesar 4,795 dengan probabilitas ($p < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian, maka saran yang mampu penulis berikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas belajar mampu meningkatkan minat mahasiswa kependidikan untuk menjadi guru. Oleh sebab itu, hal ini menjadi indikator positif yang bisa digunakan oleh semua pihak yang berkepentingan (orang tua mahasiswa, mahasiswa, dosen dan lain-lain) untuk menumbuhkembangkan minat mahasiswa menjadi guru dengan cara melengkapi berbagai fasilitas penunjang pendidikan, baik yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa secara pribadi atau fasilitas yang disediakan oleh pihak Fakultas Ekonomi UNY sebagai LPTK. Seperti memberikan kemudahan akses informasi melalui layanan internet yang difasilitasi oleh orang tua atau kampus, melengkapi buku-buku penunjang pendidikan dan lain sebagainya.
2. Persepsi mahasiswa tentang profesi guru tidak mempengaruhi kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru profesional. Fakta penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi jajaran pendidik untuk kembali mengelola dengan benar persepsi mahasiswa mengenai profesinya di masa mendatang, dengan memberikan informasi-informasi dan pengalaman-pengalaman melalui perkuliahan serta berbagai program yang sengaja dirancang sebagai stimulan agar mahasiswa memiliki persepsi yang positif.

3. Dalam penelitian ditemukan bahwa faktor internal (minat) memiliki peran yang lebih besar jika dibandingkan dengan faktor eksternal (fasilitas belajar) dalam menentukan kesiapan mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY untuk menjadi guru. Dengan demikian, hal ini dapat menjadi masukan kepada Fakultas Ekonomi UNY selaku lembaga pendidik tenaga kependidikan agar memberikan pendidikan kepribadian yang lebih baik dan terencana.
4. Kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY tidak hanya ditingkatkan melalui kelengkapan fasilitas belajar dan minat saja, akan tetapi melalui berbagai faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, perlu dilakukannya penelitian lanjutan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Pengumpulan data melalui angket tidak memberikan ruang kontrol maksimal bagi peneliti terhadap jawaban yang diberikan oleh responden.
2. Responden penelitian yang tersebar di setiap angkatan yang berbeda, menyebabkan bekal pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki berbeda-beda. Sehingga terdapat beberapa responden yang belum memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan sebagaimana mestinya.
3. Dengan menggunakan *proportional random sampling*, peneliti mengambil sampel mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY saja, sehingga generalisasi hasil penelitian hanya berlaku untuk jurusan kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rachman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Ali Imron. (1995). *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka.
- Ali Muhson. (2009). *Aplikasi Komputer. Diklat*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.
- Ali Muhson. (2012). *Lembar Kerja Uji Otokorelasi 2012*. Tersedia di: <http://staff.uny.ac.id/dosen/ali-muhson-spd-mpd>. diakses pada tanggal 29 maret 2014 pukul 13:04 WIB.
- Anang Zakaria. (2012). “Nilai Uji Kompetensi Guru Jauh Dari Standar”. tersedia di: <http://www.tempo.co/read/news/2012/08/06/079421605/Nilai-Uji-Kompetensi-Guru-Jauh-dari-Standar>. diakses pada tanggal 24 maret 2014 pukul 21:42 WIB.
- Anonim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Tersedia di: <http://www.badanbahasa.kemdikbud.go.id/kbbi>. diakses pada tanggal 24 maret 20014 pukul 21:46 WIB.
- Asep Sapa’at. (2013). “ganti kurikulum ganti apanya?”. Tersedia di: <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/12/10/13/mbrvt6-ganti-kurikulum-ganti-apanya>. diakses pada tanggal 24 maret 2014 pukul 23:07 WIB.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjend. Pendidikan dasar dan menengah.
- _____. (2005a). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Lembaran Negara RI Tahun 2005, No. 4496. Sekretariat Negara.
- _____. (2005b). *Undang-Undang nomon 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Devi Puspitasari. (2011). “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 FISE UNY”. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY.

- E. Mulyasa. (2011). *Menjadi Guru Profesional (menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Engkos Ahmad Kuncoro dan Riduwan. (2008). *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (path analysis)*. Bandung: Alfabeta.
- Husein Umar. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Imam Ghozali. (2008). *Konsep dan analisis dengan program AMOS 16*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irawati Istadi. (2002). *Istimewakan Setiap Anak*. Jakarta: Pustaka Inti.
- Irma Melani. (2003). “Hubungan antara Prestasi Belajar, Sikap pada Profesi Guru dan PPL Mahasiswa Ekonomi Angkatan 2003 dengan Kesiapan menjadi Guru”. *Skripsi*. FISE UNY.
- Jalaluddin Rakhmat. (2007). *Psikologi Komunikasi (edisi revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Janawi. (2012). *Kompetensi Guru (citra guru profesional)*. Bandung: Alfabeta.
- Martin Handoko. (2003). *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.
- Miftah Toha. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mohammad Imam Farisi. (2011). “Fakta-Fakta Penelitian Tentang Profesi Guru dan Pengembangan Profesi Guru”. *Interaksi: Jurnal Kependidikan*. 6 (5): 1-2.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2009). *Pendidikan Guru Berdasarkan pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Painun, dkk. 1994. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama.

Pemerintah Republik Indonesia. (1975). *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 079/1975*. Jakarta: Lembaran Negara RI Tahun 1975, No. 079/1975. Sekretariat Negara.

_____. (2009). *Amandemen undang-undang dasar 1945*. Jakarta: Bale Siasat.

Sarbini HS, Ali Muhson & Suwarno. (2004). "Minat Mahasiswa FIS UNY terhadap Jabatan Guru dan Faktor yang Mempengaruhinya". *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY.

Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (edisi revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Siti Suwadah Rimang. (2011). *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*. Bandung: Alfabeta.

Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soetjipto dan Rafli Kosasi. (1999). *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PRESS.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

Suharman. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.

Suharsimi Arikunto. (1987). *Pengelolaan Materiil*. Jakarta: Prima Karya.

_____. (1993). *Manajemen Pengajaran, Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

_____. (2013). *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.

Sumadi Suryabrata. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suparlan. (2005). *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: HIKAYAT Publishing.

Tatang M. Amirin, dkk. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**TABEL PENENTUAN
JUMLAH SAMPEL**

TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI
TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %

N	Siginifikasi			N	Siginifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Sumber: Sugiyono (2013: 128)

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN

PENELITIAN

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

A. Kata Pengantar

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-Nya. Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi yang sedang saya lakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (FE UNY), dengan judul: **“PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN PERSEPSI PROFESI GURU TERHADAP MINAT DAN KESIAPAN MENJADI GURU PADA MAHASISWA KEPENDIDIKAN DI FAKULTAS EKONOMI UNY”**.

Maka, saya mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian, serta syarat untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Atas kerjasama saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 08 Juni 2014

Peneliti,

(Agung Ibrahim)

B. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas responden yang disediakan.
2. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah tidak akan mempengaruhi proses akademik saudara/i di perkuliahan. Oleh sebab itu, tidak perlu ragu dan takut dalam mengisi jawaban. Jawablah sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan yang saudara/i alami.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
4. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut saudara/i paling sesuai dengan keadaan saudara/i, dengan membubuhkan tanda *check list* (✓) pada kolom alternatif jawaban yang telah disediakan.
5. Berikut adalah keterangan alternatif jawaban:

SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
N	: Netral
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju

C. Identitas Responden :

Nama Responden :

NIM :

Angkatan :

Jenis Kelamin*) :

1. Pria
2. Wanita

Jurusan/Prodi*) :

1. Pendidikan Administrasi Perkantoran
2. Pendidikan Akuntansi
3. Pendidikan Ekonomi

*) : Lingkari salah satu (Pada angka)

D. Daftar Tabel Pernyataan**1. Angket Variabel Kesiapan menjadi Guru**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mampu bekerja di bawah tekanan target					
2	Selama ini tidak ada gangguan fisik yang akan menghambat pekerjaan saya sebagai seorang guru					
3	Saya selalu berpakaian layaknya seorang guru untuk membiasakan diri					
4	Saya selalu belajar bagaimana cara berpenampilan yang menarik bagi seorang guru					
5	Saya akan memaafkan semua orang yang membuat kesalahan terhadap saya					
6	Berbagi dalam segala hal adalah suatu keharusan meskipun saya memiliki banyak keterbatasan					
7	Saya adalah orang yang mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru					
8	Saya memperlakukan orang yang saya hadapi sesuai dengan keadaan emosional yang sedang saya alami					
9	Saya akan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan silabus dalam setiap pembelajaran					
10	Saya akan menggunakan metode mengajar yang bervariasi					
11	Saya akan mengadakan <i>pre-test</i> untuk mengetahui karakteristik awal yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik					
12	Saya akan selalu mengadakan evaluasi setelah melakukan proses belajar mengajar					
13	Saya akan menggunakan metode penilaian portofolio					
14	Saya akan selalu menggunakan beragam media untuk mempermudah proses pembelajaran					
15	Saya akan melakukan penelitian dengan konsisten					

16	Saya akan menggunakan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran					
17	Saya akan selalu meng- <i>update</i> informasi mutakhir terkait materi yang saya ajarkan					
18	Saya akan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap profesi saya nanti sebagai seorang guru					
19	Saya selalu menghargai waktu					
20	Saya selalu melakukan perbuatan baik yang saya nasihatkan kepada orang lain					
21	Saya akan bersikap sopan karena saya akan menjadi panutan, tidak hanya peserta didik tetapi juga masyarakat					
22	Saya akan selalu bertegur sapa dengan warga sekolah di mana tempat saya bekerja nanti					
23	Saya memiliki jiwa toleransi keberagaman yang tinggi					
24	Saya mudah bergaul dengan baik kepada seluruh lapisan masyarakat					
25	Saya akan selalu bertukar pendapat dengan sesama guru mengenai metode belajar yang tepat untuk peserta didik					

2. Angket Variabel Minat menjadi Guru

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya selalu mengikuti berbagai seminar kependidikan					
2	Keluarga saya banyak memberikan pengetahuan mengenai profesi guru					
3	Saya mengikuti informasi tentang profesi guru dari berbagai media					
4	Saya senang kepada profesi guru karena guru turut serta membantu peserta didik menjadi manusia yang berguna					
5	Saya senang pada profesi guru karena guru memiliki kewibawaan yang lebih dibandingkan dengan profesi lain					
6	Saya senang menjadi guru karena guru adalah profesi yang senantiasa harus meng- <i>up date</i> ilmu pengetahuannya					
7	Bagi saya, tantangan untuk memunculkan bakat dari setiap peserta didik menimbulkan ketertarikan tersendiri terhadap profesi guru					
8	Saya tertarik dengan profesi guru karena guru adalah profesi yang mulia					
9	Saya ingin profesi guru mendapatkan perhatian dari pemerintah karena peran strategisnya sebagai pencetak penerus bangsa					
10	Saya seringkali memperhatikan cara guru mendidik dalam proses pembelajaran di beberapa kesempatan					

11	Saya prihatin dengan keadaan guru honorer yang terkadang tidak mendapatkan penghargaan setimpal dengan kerja kerasnya					
12	Saya masuk di program studi kependidikan/keguruan karena keinginan saya sendiri					
13	Saya memilih program studi kependidikan karena tidak diterima di jurusan/program studi lainnya					
14	Saya memilih profesi guru karena dorongan dari beberapa anggota keluarga saya yang berprofesi sebagai guru					
15	Saya menjadi tentor di lembaga bimbingan belajar/privat agar saya terbiasa menghadapi peserta didik					
16	Saya menyempatkan diri untuk mengikuti seminar-seminar dengan tema yang berkaitan dengan profesi keguruan					
17	Apapun pendapat orang tentang profesi guru, saya akan tetap menjadi guru					
18	Saya tetap akan memilih profesi guru meskipun ada larangan memiliki profesi lain selain guru (rangkap jabatan)					
19	Saya yakin profesi guru akan menjamin kehidupan saya dari segi ekonomi di masa mendatang					

3. Angket Variabel Persepsi terhadap Profesi Guru

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Guru honorer di lingkungan saya memiliki penghasilan di atas standar upah minimum regional					
2	Penghasilan yang diterima guru dengan sertifikat profesi sudah sesuai dengan kewajiban profesionalnya					
3	Gaji guru lebih banyak dibandingkan profesi lain					
4	Menurut saya guru profesional sudah terjamin kesejahteraan ekonominya					
5	Gaji guru dengan pangkat golongan terendah sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya					
6	Rata-rata orang dengan profesi guru dapat menjamin pendidikan anak-anaknya hingga jenjang perguruan tinggi					
7	Guru sudah mendapatkan penghargaan atas tugas dan prestasinya dengan sangat baik					
8	Menurut saya profesi guru saat ini adalah profesi yang ideal sebagai sarana untuk berprestasi					
9	Guru berprestasi mudah mendapatkan promosi jabatan					
10	Profesi guru termasuk profesi yang beresiko paling rendah terjerat kasus hukum					
11	Guru sudah mendapatkan perlindungan hukum yang baik dalam menjalankan profesinya					

12	Hak cipta atas hasil karya ilmiah guru sudah terlindungi dengan baik					
13	Guru hanya mementingkan imbalan gaji daripada menuntut hak cipta atas karya-karya yang dihasilkannya					
14	Dukungan media belajar sebagai alat bantu pembelajaran bagi guru terkadang sulit ditemukan di institusi pendidikan					
15	Program penataran guru dari pemerintah sebagai upaya pengembangan profesionalisme guru berhasil menjangkau seluruh daerah di Indonesia					
16	Sedikit sekali guru yang menerapkan metode PAIKEM pada pembelajaran di dalam kelas					
17	Guru dengan sertifikat profesional lebih baik dalam mengelola proses pembelajaran dibandingkan guru yang belum memiliki sertifikat profesional					
18	Program sertifikasi berhasil memperbaiki komitmen profesional guru					
19	Saya sering menemukan guru yang tidak menepati komitmen profesionalnya dengan meninggalkan kewajiban mengajarnya tanpa alasan yang jelas					
20	Kualitas guru yang ada saat ini berhasil mengangkat mutu pendidikan di Indonesia					
21	Banyak guru yang hanya sekedar bekerja namun tidak melakukan penelitian untuk pengembangan pendidikan sebagaimana mestinya					
22	Guru selalu memberikan teladan dalam proses pembelajaran meskipun terkadang bukan dari dirinya, namun diambil dari sebuah cerita keteladanan					
23	Di lingkungan tempat tinggal saya guru masih menjadi penengah dalam berbagai perselisihan					
24	Saya tidak pernah mendengar seorang dengan profesi guru terlibat dalam tindak kriminalitas					
25	Perlakuan guru terhadap peserta didik yang tidak semestinya menimbulkan pandangan negatif di masyarakat terhadap profesi guru					

4. Angket Variabel Fasilitas Belajar

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya memiliki ruang belajar saya sendiri					
2	Ruang belajar tersebut tidak digunakan selain untuk kegiatan belajar					

3	Saya memiliki tempat belajar yang membuat saya merasa nyaman					
4	Tempat belajar saya dilengkapi dengan penerangan yang baik					
5	Meskipun tidak rutin berlangganan, saya sering membeli koran					
6	Saya tidak pernah meng- <i>update</i> informasi melalui media cetak					
7	Saya memiliki koneksi jaringan internet					
8	Koneksi jaringan internet yang saya miliki berada dalam keadaan aktif setiap saat					
9	Saya meng- <i>update</i> informasi dengan menonton tayangan televisi					
10	Saya memiliki koleksi buku pengetahuan umum					
11	Saya meminjam kepada teman jika ingin membaca buku					
12	Saya memiliki koleksi buku perkuliahan yang sesuai dengan jurusan kependidikan yang saya alami					
13	Saya selalu berusaha melengkapi koleksi saya dengan buku-buku yang dianjurkan oleh dosen pengampu mata kuliah					
14	Saya memiliki alat tulis yang lengkap (buku, pulpen, kalkulator dan lain-lain)					
15	Saya memiliki alat-alat tersebut lebih dari satu buah, sehingga tidak menyulitkan saya dalam belajar					
16	Saya memiliki komputer/laptop pribadi					
17	Komputer/laptop yang saya miliki dalam keadaan masih cukup baik					

ANGKET PENELITIAN

D. Kata Pengantar

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-Nya. Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi yang sedang saya lakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (FE UNY), dengan judul: **“PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN PERSEPSI PROFESI GURU TERHADAP MINAT DAN KESIAPAN MENJADI GURU PADA MAHASISWA KEPENDIDIKAN DI FAKULTAS EKONOMI UNY”**.

Maka, saya mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian, serta syarat untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Atas kerjasama saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 09 Juni 2014

Peneliti,

(Agung Ibrahim)

E. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas responden yang disediakan.
2. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah tidak akan mempengaruhi proses akademik saudara/i di perkuliahan. Oleh sebab itu, tidak perlu ragu dan takut dalam mengisi jawaban. Jawablah sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan yang saudara/i alami.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
4. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut saudara/i paling sesuai dengan keadaan saudara/i, dengan membubuhkan tanda *check list* (✓) pada kolom alternatif jawaban yang telah disediakan.
5. Berikut adalah keterangan alternatif jawaban:

SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
N	: Netral
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju

F. Identitas Responden :

Nama Responden :

NIM :

Angkatan :

Jenis Kelamin*) :

3. Pria

4. Wanita

Jurusan/Prodi*) :

4. Pendidikan Administrasi Perkantoran

5. Pendidikan Akuntansi

6. Pendidikan Ekonomi

*) : Lingkari salah satu (Pada angka)

G. Daftar Tabel Pernyataan**1. Angket Variabel Kesiapan menjadi Guru**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mampu bekerja selama jam kerja guru yang ditentukan (24 jam tatap muka dalam 1 minggu)					
2	Selama ini tidak ada gangguan fisik yang akan menghambat pekerjaan saya sebagai seorang guru					
3	Saya selalu belajar bagaimana cara berpenampilan yang menarik bagi seorang guru					
4	Saya akan memaafkan semua orang yang membuat kesalahan terhadap saya					
5	Berbagi dalam segala hal adalah suatu keharusan meskipun saya memiliki banyak keterbatasan					
6	Saya adalah orang yang mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru					
7	Saya akan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan silabus dalam setiap pembelajaran					
8	Saya akan menggunakan metode mengajar yang bervariasi					
9	Saya akan selalu mengadakan evaluasi setelah melakukan proses belajar mengajar					
10	Saya akan menggunakan metode penilaian portofolio (penentuan nilai akhir dari gabungan nilai ulangan harian, nilai tugas, nilai UTS dan nilai UAS)					
11	Saya akan selalu menggunakan beragam media untuk mempermudah proses pembelajaran					
12	Saya akan melakukan penelitian dengan konsisten					
13	Saya akan menggunakan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran					
14	Saya akan selalu meng- <i>update</i> informasi mutakhir terkait materi yang saya ajarkan					

15	Saya akan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap profesi saya nanti sebagai seorang guru					
16	Saya selalu melakukan perbuatan baik yang saya nasihatkan kepada orang lain					
17	Saya akan bersikap sopan karena saya akan menjadi panutan, tidak hanya peserta didik tetapi juga masyarakat					
18	Saya akan selalu bertegur sapa dengan warga sekolah di mana tempat saya bekerja nanti					

2. Angket Variabel Minat menjadi Guru

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya selalu mengikuti berbagai seminar kependidikan					
2	Sengaja atau tidak, saya mengikuti informasi tentang profesi guru dari berbagai sumber (internet, televisi, media sosial, kabar teman dan lain-lain)					
3	Saya senang kepada profesi guru karena guru turut serta membantu peserta didik menjadi manusia yang berguna					
4	Saya senang pada profesi guru karena guru memiliki kewibawaan yang lebih dibandingkan dengan profesi lain					
5	Saya senang menjadi guru karena guru adalah profesi yang senantiasa harus meng- <i>up date</i> ilmu pengetahuannya					
6	Bagi saya, tantangan untuk memunculkan bakat dari setiap peserta didik menimbulkan ketertarikan tersendiri terhadap profesi guru					
7	Saya tertarik dengan profesi guru karena guru adalah profesi yang mulia					
8	Saya seringkali memperhatikan cara guru mendidik dalam proses pembelajaran di beberapa kesempatan					
9	Saya memilih profesi guru karena keinginan saya sendiri					
10	Apapun pendapat orang tentang profesi guru, saya akan tetap menjadi guru					
11	Saya tetap akan memilih profesi guru meskipun ada larangan memiliki profesi lainnya selain guru (rangkap jabatan)					
12	Saya yakin profesi guru akan menjamin kehidupan saya dari segi ekonomi di masa mendatang					

3. Angket Variabel Persepsi terhadap Profesi Guru

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Menurut saya guru profesional sudah terjamin kesejahteraan ekonominya					

2	Gaji guru dengan pangkat golongan terendah sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya					
3	Guru sudah mendapatkan penghargaan atas tugas dan prestasinya dengan sangat baik					
4	Menurut saya profesi guru saat ini adalah profesi yang ideal sebagai sarana untuk berprestasi					
5	Guru berprestasi mudah mendapatkan promosi jabatan					
6	Guru sudah mendapatkan perlindungan hukum yang baik dalam menjalankan profesinya					
7	Hak cipta atas hasil karya ilmiah guru sudah terlindungi dengan baik					
8	Guru dengan sertifikat profesional lebih baik dalam mengelola proses pembelajaran dibandingkan guru yang belum memiliki sertifikat profesional					
9	Kualitas guru yang ada saat ini berhasil mengangkat mutu pendidikan di Indonesia					
10	Guru selalu memberikan teladan dalam proses pembelajaran meskipun terkadang bukan dari dirinya, namun diambil dari sebuah cerita keteladanan					
11	Di lingkungan tempat tinggal saya guru masih menjadi penengah dalam berbagai perselisihan					
12	Saya tidak pernah mendengar seorang dengan profesi guru terlibat dalam tindak kriminalitas					

4. Angket Variabel Fasilitas Belajar

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya memiliki ruang belajar saya sendiri					
2	Saya memiliki tempat belajar yang membuat saya merasa nyaman					
3	Tempat belajar saya dilengkapi dengan penerangan yang baik					
4	Saya memiliki koneksi jaringan internet					
5	Koneksi jaringan internet yang saya miliki berada dalam keadaan aktif setiap saat					
6	Saya meng- <i>update</i> informasi dari berbagai media (internet, televisi, radio dan lain-lain)					
7	Saya memiliki koleksi buku perkuliahan yang sesuai dengan jurusan kependidikan yang saya dalami					
8	Saya selalu berusaha melengkapi koleksi saya dengan buku-buku yang dianjurkan oleh dosen pengampu mata kuliah					
9	Saya memiliki alat tulis yang lengkap (buku, pulpen,					

	kalkulator dan lain-lain)					
10	Saya memiliki komputer/laptop pribadi					
11	Komputer/laptop yang saya miliki dalam keadaan masih cukup baik					

LAMPIRAN 3

**UJI VALIDITAS DAN
RELIABILITAS**

LEMBAR PENILAIAN
KUESIONER KESIAPAN MENJADI GURU

Judul Penelitian : PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN PERSEPSI PROFESI GURU TERHADAP MINAT DAN KESIAPAN MENJADI GURU PADA MAHASISWA KEPENDIDIKAN DI FAKULTAS EKONOMI UNY

Sasaran Penelitian : 1. MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FE UNY
2. MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FE UNY
3. MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY

Peneliti : AGUNG IBRAHIM

Petunjuk:

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak selaku evaluator instrumen kuesioner kesiapan menjadi guru. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen peneliti. Sehubungan dengan hal tersebut dimohon Bapak memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini.

No	Indikator	Butir pernyataan	
1.	Kondisi fisik	1.1	Saya mampu bekerja di bawah tekanan target
		1.2	Selama ini tidak ada gangguan fisik yang akan menghambat pekerjaan saya sebagai seorang guru
		1.3	Saya selalu berpakaian layaknya seorang guru untuk membiasakan diri
		1.4	Saya selalu belajar bagaimana cara berpenampilan yang menarik bagi seorang guru
2.	Kondisi psikis	2.1	Saya akan memaafkan semua orang yang membuat kesalahan terhadap saya
		2.2	Berbagi dalam segala hal adalah suatu keharusan meskipun saya memiliki banyak keterbatasan
		2.3	Saya adalah orang yang mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru

		2.4	Saya memperlakukan orang yang saya hadapi sesuai dengan keadaan emosional yang sedang saya alami
3.	Kompetensi	3.1	Saya akan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan silabus dalam setiap pembelajaran
		3.2	Saya akan menggunakan metode mengajar yang bervariasi
		3.3	Saya akan mengadakan <i>pre-test</i> untuk mengetahui karakteristik awal yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik
		3.4	Saya akan selalu mengadakan evaluasi setelah melakukan proses belajar mengajar
		3.5	Saya akan menggunakan metode penilaian portofolio
		3.6	Saya akan selalu menggunakan beragam media untuk mempermudah proses pembelajaran
		3.7	Saya akan melakukan penelitian dengan konsisten
		3.8	Saya akan menggunakan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
		3.9	Saya akan selalu meng- <i>update</i> informasi mutakhir terkait materi yang saya ajarkan
		3.10	Saya akan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap profesi saya nanti sebagai seorang guru
		3.11	Saya selalu menghargai waktu
		3.12	Saya selalu melakukan perbuatan baik yang saya nasihatkan kepada orang lain
		3.13	Saya akan bersikap sopan karena saya akan menjadi panutan, tidak hanya peserta didik tetapi juga masyarakat
		3.14	Saya akan selalu bertegur sapa dengan warga sekolah di mana tempat saya bekerja nanti
		3.15	Saya memiliki jiwa toleransi keberagaman yang tinggi
		3.16	Saya mudah bergaul dengan baik kepada seluruh lapisan masyarakat
		3.17	Saya akan selalu bertukar pendapat dengan sesama guru mengenai metode belajar yang tepat untuk peserta didik

A. Kebenaran Instrumen Kesiapan menjadi Guru

Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan instrumen pada aspek materi, mohon dituliskan pada kolom 2, pada bagian mana kesalahan tersebut terjadi.
2. Pada kolom 3: ditulis jenis kesalahan, misalnya kesalahan kisi-kisi, konsep, kalimat, atau lainnya.

3. Pada kolom 4: saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas.

No	Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran perbaikan
1	2	3	4

B. Komentor dan Saran secara Umum

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Instrumen ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
(Lingkari salah satu Option kelayakan tersebut)

Yogyakarta, 12 juni 2014

Evaluator

Ali Muhson, M.Pd
NIP. 19681112 199903 1 003

LEMBAR PENILAIAN
KUESIONER MINAT MENJADI GURU

Judul Penelitian : PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN PERSEPSI PROFESI GURU TERHADAP MINAT DAN KESIAPAN MENJADI GURU PADA MAHASISWA KEPENDIDIKAN DI FAKULTAS EKONOMI UNY

Sasaran Penelitian : 1. MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FE UNY
2. MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FE UNY
3. MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY

Peneliti : AGUNG IBRAHIM

Petunjuk:

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak selaku evaluator instrumen kuesioner minat menjadi guru. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen peneliti. Sehubungan dengan hal tersebut dimohon Bapak memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini.

No	Indikator	Butir pernyataan	
1.	Kognisi	1.1	Saya selalu mengikuti berbagai seminar kependidikan
		1.2	Keluarga saya banyak memberikan pengetahuan mengenai profesi guru
		1.3	Saya mengikuti informasi tentang profesi guru dari berbagai media
2.	Emosi	2.1	Saya senang kepada profesi guru karena guru turut serta membantu peserta didik menjadi manusia yang berguna
		2.2	Saya senang pada profesi guru karena guru memiliki kewibawaan yang lebih dibandingkan dengan profesi lain
		2.3	Saya senang menjadi guru karena guru adalah profesi yang senantiasa harus meng- <i>up date</i> ilmu pengetahuannya

		2.4	Bagi saya, tantangan untuk memunculkan bakat dari setiap peserta didik menimbulkan ketertarikan tersendiri terhadap profesi guru
		2.5	Saya tertarik dengan profesi guru karena guru adalah profesi yang mulia
		2.6	Saya ingin profesi guru mendapatkan perhatian dari pemerintah karena peran strategisnya sebagai pencetak penerus bangsa
		2.7	Saya seringkali memperhatikan cara guru mendidik dalam proses pembelajaran di beberapa kesempatan
		2.8	Saya prihatin dengan keadaan guru honorer yang terkadang tidak mendapatkan penghargaan setimpal dengan kerja kerasnya
3.	Konasi	3.1	Saya masuk di program studi kependidikan/keguruan karena keinginan saya sendiri
		3.2	Saya memilih program studi kependidikan karena tidak diterima di jurusan/program studi lainnya
		3.3	Saya memilih profesi guru karena dorongan dari beberapa anggota keluarga saya yang berprofesi sebagai guru
		3.4	Saya menjadi tutor di lembaga bimbingan belajar/privat agar saya terbiasa menghadapi peserta didik
		3.5	Saya menyempatkan diri untuk mengikuti seminar-seminar dengan tema yang berkaitan dengan profesi keguruan
		3.6	Apapun pendapat orang tentang profesi guru, saya akan tetap menjadi guru
		3.7	Saya tetap akan memilih profesi guru meskipun ada larangan memiliki profesi lain selain guru (rangkap jabatan)
		3.8	Saya yakin profesi guru akan menjamin kehidupan saya dari segi ekonomi di masa mendatang

A. Kebenaran Instrumen Minat menjadi Guru

Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan instrumen pada aspek materi, mohon dituliskan pada kolom 2, pada bagian mana kesalahan tersebut terjadi.
2. Pada kolom 3: ditulis jenis kesalahan, misalnya kesalahan kisi-kisi, konsep, kalimat, atau lainnya.
3. Pada kolom 4: saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas.

C. Kesimpulan

Instrumen ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
(Lingkari salah satu Option kelayakan tersebut)

Yogyakarta, 12 juni 2014

Evaluator

Ali Muhson, M.Pd

NIP. 19681112 199903 1 003

LEMBAR PENILAIAN
KUESIONER PERSEPSI PROFESI GURU

Judul Penelitian : PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN PERSEPSI PROFESI GURU TERHADAP MINAT DAN KESIAPAN MENJADI GURU PADA MAHASISWA KEPENDIDIKAN DI FAKULTAS EKONOMI UNY

Sasaran Penelitian : 1. MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FE UNY
2. MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FE UNY
3. MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY

Peneliti : AGUNG IBRAHIM

Petunjuk:

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak selaku evaluator instrumen kuesioner persepsi profesi guru. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen peneliti. Sehubungan dengan hal tersebut dimohon Bapak memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini.

No	Indikator	Butir pernyataan	
1.	Hak-hak guru	1.1	Guru honorer di lingkungan saya memiliki penghasilan di atas standar upah minimum regional
		1.2	Penghasilan yang diterima guru dengan sertifikat profesi sudah sesuai dengan kewajiban profesionalnya
		1.3	Gaji guru lebih banyak dibandingkan profesi lainnya
		1.4	Menurut saya guru profesional sudah terjamin kesejahteraan ekonominya
		1.5	Gaji guru dengan pangkat golongan terendah sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya
		1.6	Rata-rata orang dengan profesi guru dapat menjamin pendidikan anak-anaknya hingga jenjang perguruan tinggi

		1.7	Guru sudah mendapatkan penghargaan atas tugas dan prestasinya dengan sangat baik
		1.8	Menurut saya profesi guru saat ini adalah profesi yang ideal sebagai sarana untuk berprestasi
		1.9	Guru berprestasi mudah mendapatkan promosi jabatan
		1.10	Profesi guru termasuk profesi yang beresiko paling rendah terjerat kasus hukum
		1.11	Guru sudah mendapatkan perlindungan hukum yang baik dalam menjalankan profesinya
		1.12	Hak cipta atas hasil karya ilmiah guru sudah terlindungi dengan baik
		1.13	Guru hanya mementingkan imbalan gaji daripada menuntut hak cipta atas karya-karya yang dihasilkannya
		1.14	Dukungan media belajar sebagai alat bantu pembelajaran bagi guru terkadang sulit ditemukan di institusi pendidikan
		1.15	Program penataran guru dari pemerintah sebagai upaya pengembangan profesionalisme guru berhasil menjangkau seluruh daerah di Indonesia
2.	Kewajiban guru	2.1	Sedikit sekali guru yang menerapkan metode PAIKEM pada pembelajaran di dalam kelas
		2.2	Guru dengan sertifikat profesional lebih baik dalam mengelola proses pembelajaran dibandingkan guru yang belum memiliki sertifikat profesional
		2.3	Program sertifikasi berhasil memperbaiki komitmen profesional guru
		2.4	Saya sering menemukan guru yang tidak menepati komitmen profesionalnya dengan meninggalkan kewajiban mengajarnya tanpa alasan yang jelas
		2.5	Kualitas guru yang ada saat ini berhasil mengangkat mutu pendidikan di Indonesia
		2.6	Banyak guru yang hanya sekedar bekerja namun tidak melakukan penelitian untuk pengembangan pendidikan sebagaimana mestinya
		2.7	Guru selalu memberikan teladan dalam proses pembelajaran meskipun terkadang bukan dari dirinya, namun diambil dari sebuah cerita keteladanan
		2.8	Di lingkungan tempat tinggal saya guru masih menjadi penengah dalam berbagai perselisihan
		2.9	Saya tidak pernah mendengar seorang dengan profesi guru terlibat dalam tindak kriminalitas
		2.10	Perlakuan guru terhadap peserta didik yang tidak semestinya menimbulkan pandangan negatif di masyarakat terhadap profesi guru

A. Kebenaran Instrumen Persepsi Profesi Guru

Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan instrumen pada aspek materi, mohon dituliskan pada kolom 2, pada bagian mana kesalahan tersebut terjadi.
2. Pada kolom 3: ditulis jenis kesalahan, misalnya kesalahan kisi-kisi, konsep, kalimat, atau lainnya.
3. Pada kolom 4: saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas.

No	Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran perbaikan
1	2	3	4

B. Komentor dan Saran secara Umum

[illegible]

C. Kesimpulan

Instrumen ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
(Lingkari salah satu Option kelayakan tersebut)

Yogyakarta, 12 juni 2014

Evaluator

Ali Muhson, M.Pd

NIP. 19681112 199903 1 003

LEMBAR PENILAIAN
KUESIONER FASILITAS BELAJAR

Judul Penelitian : PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN PERSEPSI PROFESI GURU TERHADAP MINAT DAN KESIAPAN MENJADI GURU PADA MAHASISWA KEPENDIDIKAN DI FAKULTAS EKONOMI UNY

Sasaran Penelitian : 1. MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FE UNY
2. MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FE UNY
3. MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY

Peneliti : AGUNG IBRAHIM

Petunjuk:

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak selaku evaluator instrumen kuesioner fasilitas belajar. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen peneliti. Sehubungan dengan hal tersebut dimohon Bapak memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini.

No	Indikator	Butir pernyataan	
1.	Ketersediaan tempat belajar	1.1	Saya memiliki ruang belajar saya sendiri
		1.2	Ruang belajar tersebut tidak digunakan selain untuk kegiatan belajar
		1.3	Saya memiliki tempat belajar yang membuat saya merasa nyaman
		1.4	Tempat belajar saya dilengkapi dengan penerangan yang baik
2.	Ketersediaan media informasi	2.1	Meskipun tidak rutin berlangganan, saya sering membeli koran
		2.2	Saya tidak pernah meng- <i>update</i> informasi melalui media cetak
		2.3	Saya memiliki koneksi jaringan internet

		2.4	Koneksi jaringan internet yang saya miliki berada dalam keadaan aktif setiap saat
		2.5	Saya meng- <i>update</i> informasi dengan menonton tayangan televisi
3.	Ketersediaan koleksi buku	3.1	Saya memiliki koleksi buku pengetahuan umum
		3.2	Saya meminjam kepada teman jika ingin membaca buku
		3.3	Saya memiliki koleksi buku perkuliahan yang sesuai dengan jurusan kependidikan yang saya alami
		3.4	Saya selalu berusaha melengkapi koleksi saya dengan buku-buku yang dianjurkan oleh dosen pengampu mata kuliah
4.	Ketersediaan alat belajar	4.1	Saya memiliki alat tulis yang lengkap (buku, pulpen, kalkulator dan lain-lain)
		4.2	Saya memiliki alat-alat tersebut lebih dari satu buah, sehingga tidak menyulitkan saya dalam belajar
		4.3	Saya memiliki komputer/laptop pribadi
		4.4	Komputer/laptop yang saya miliki dalam keadaan masih cukup baik

A. Kebenaran Instrumen Persepsi Profesi Guru

Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan instrumen pada aspek materi, mohon dituliskan pada kolom 2, pada bagian mana kesalahan tersebut terjadi.
2. Pada kolom 3: ditulis jenis kesalahan, misalnya kesalahan kisi-kisi, konsep, kalimat, atau lainnya.
3. Pada kolom 4: saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas.

No	Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran perbaikan
1	2	3	4

--	--	--	--

B. Komentaran dan Saran secara Umum

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Instrumen ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi
 2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- (Lingkari salah satu Opsi kelayakan tersebut)

Yogyakarta, 12 juni 2014

Evaluator

Ali Muhson, M.Pd
NIP. 19681112 199903 1 003

Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Fasilitas Belajar

No	Butir Nomor																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5
3	4	3	4	4	2	5	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4
4	4	2	4	4	3	4	5	5	4	4	2	4	4	5	5	5	5
5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
6	2	2	2	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4
7	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4
8	4	2	3	5	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
9	4	3	4	5	3	2	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5
10	5	1	4	4	1	3	4	5	4	3	1	4	4	5	4	5	5
11	4	1	3	3	3	3	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4
12	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4
13	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5
14	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	3	5	4	5	4	5	5
15	2	2	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4
16	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4
17	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	5	5
18	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
19	4	4	4	4	2	4	5	4	3	4	4	4	4	4	2	4	5
20	4	3	4	4	3	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	4
21	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4
22	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4
23	4	4	4	4	2	2	5	5	4	3	2	3	4	2	3	5	4
24	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4
25	2	2	4	4	1	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	5
26	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
27	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	4	5	4	4	4
28	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	1
29	4	2	5	4	3	3	5	5	4	4	1	5	4	5	5	5	5
30	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4

Scale: Fasilitas Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,680	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	56,9200	23,993	,468	,641
b2	57,6800	27,560	,022	,704
b3	56,8800	23,693	,654	,624
b4	56,5600	25,507	,452	,651
b5	57,6400	29,740	-,184	,724
b6	57,0400	29,207	-,125	,707
b7	56,4000	22,833	,731	,611
b8	56,8000	23,500	,467	,639
b9	56,8800	28,777	,270	,702
b10	57,0800	28,243	,004	,694
b11	57,7600	28,190	-,020	,703
b12	56,6000	24,000	,685	,626
b13	56,7200	27,043	,291	,674
b14	56,3200	24,810	,445	,647
b15	56,6800	26,393	,113	,674
b16	56,1600	24,890	,517	,642
b17	56,2800	23,210	,561	,627

Reliabilitas setelah pernyataan tidak valid dihapus

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,836	11

Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Persepsi Profesi Guru

No	Nomor Butir																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2
2	2	2	3	5	3	5	3	4	3	3	4	4	4	2	4	1	3	3	2	4	2	4	4	3	2
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3
4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	1	5	5	1	4	4	4	2	3	3
5	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	3	4	4	4	2	2	4	2	2	2
6	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	2	2
7	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2
8	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2
9	4	3	2	3	3	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	5	4	2
10	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	5	1	2	3	3	3	1	5	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	4	3	2	4	1	3	2	2	2	4	3	3	4	1	4	2	3	3	1	4
12	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2
13	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2
14	2	3	3	4	2	4	3	4	5	5	5	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	5	4	3	3
15	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	3	2
16	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2
17	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	5	4	3	4	3	4	4	3	2
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
19	1	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	1	2	2	2	4	1	3	4	4	2	2	3	2	1
20	5	1	3	5	3	3	4	4	5	4	4	4	2	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3
21	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3	4	4	3	3
22	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2
23	3	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	2	4	3	4	2	2	5	3	3	2	3	2
24	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2
25	2	4	2	2	2	2	1	4	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	5	4	1
26	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	5	3	1	1	4	2	5	3	2	3	3	2	3
27	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	2	2
28	3	4	2	4	2	5	4	4	5	3	3	3	3	3	2	2	5	5	4	4	2	4	4	3	2
29	1	5	2	4	4	3	3	4	5	4	4	1	4	2	1	2	4	5	5	5	2	4	5	3	3
30	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3

Scale: Persepsi Profesi Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,629	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	75,9333	35,444	,233	,615
b2	75,4000	37,834	,057	,635
b3	76,0000	37,931	,107	,627
b4	75,5000	32,466	,599	,569
b5	75,8000	35,476	,369	,602
b6	74,9667	37,895	,099	,628
b7	75,6000	34,938	,414	,596
b8	75,0667	35,306	,493	,595
b9	74,9000	34,714	,454	,593
b10	75,4667	37,223	,108	,630
b11	75,3333	34,713	,497	,591
b12	76,0333	34,999	,412	,597
b13	75,4333	41,426	-,263	,674
b14	76,2667	39,720	-,120	,648
b15	75,8000	35,131	,187	,608
b16	76,2667	41,375	-,283	,667
b17	75,3333	32,920	,474	,581
b18	75,2667	37,651	,094	,630
b19	75,9333	41,582	-,258	,683
b20	75,1667	36,075	,268	,612
b21	76,1667	37,385	,181	,621
b22	75,1000	35,334	,478	,596
b23	75,2000	35,062	,353	,601

b24	76,0333	34,999	,412	,597
b25	76,4333	38,392	,039	,633

Reliabilitas setelah pernyataan tidak valid dihapus

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,791	12

Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Minat menjadi Guru

No	Nomor Butir																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	3	3	4	4	4
2	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	2	5	5	3	3	3	3	4
3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	1	3	3	3	3
4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	2	4	4	4	5	4
5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	3	3
8	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	4	3	3	2
9	3	4	4	5	5	4	3	4	3	3	5	3	3	4	3	3	4	4	4
10	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	2	5	5	5
11	2	3	2	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	2	5	2	3	3	3
12	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	3	3	4
13	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4
14	4	2	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4
15	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4
16	2	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
17	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
18	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3	4	3	3	3
19	2	1	2	3	2	4	4	3	5	5	5	1	5	5	3	5	3	4	4
20	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5
21	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3
22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
23	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	5	4	4	4	4	3	4
24	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4
25	3	4	4	5	5	3	4	5	1	2	4	3	5	4	3	2	4	3	3
26	3	3	3	2	3	4	3	4	5	4	4	4	5	3	3	3	4	3	4
27	3	4	4	5	3	4	5	4	2	3	4	3	5	2	3	3	3	4	4
28	4	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	1	3	2	4	4	4
29	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	5	3	3	2	2	2
30	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4

Scale: Minat menjadi Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,634	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	67,7000	27,183	,352	,609
b2	67,4333	29,840	-,079	,670
b3	67,3667	29,068	,261	,640
b4	66,8667	27,361	,294	,615
b5	67,0000	25,586	,449	,592
b6	66,9333	26,202	,658	,586
b7	66,9000	24,645	,626	,570
b8	66,7000	27,114	,363	,608
b9	66,8333	26,626	,244	,620
b10	66,7667	26,116	,462	,594
b11	66,5000	29,707	-,024	,648
b12	67,3667	26,516	,222	,625
b13	66,5667	28,668	,280	,640
b14	67,6000	30,317	-,128	,684
b15	67,6667	28,920	,038	,647
b16	67,5333	29,844	-,053	,655
b17	67,3333	26,092	,492	,592
b18	67,3333	24,989	,611	,575
b19	67,2000	26,855	,356	,607

Reliabilitas setelah pernyataan tidak valid dihapus**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,787	12

Scale: Kesiapan menjadi Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,812	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	92,9333	53,306	,265	,816
b2	92,6333	51,757	,278	,810
b3	93,1333	54,257	,082	,820
b4	92,6667	51,885	,304	,808
b5	92,7667	50,323	,468	,800
b6	92,2333	51,909	,314	,807
b7	92,5000	51,293	,359	,805
b8	93,4000	53,214	,190	,814
b9	92,4000	52,662	,346	,806
b10	92,1000	49,472	,726	,790
b11	92,4667	54,257	,103	,818
b12	92,1667	51,109	,650	,796
b13	92,9333	52,340	,310	,807
b14	92,0333	51,275	,534	,799
b15	92,4333	50,047	,532	,797
b16	92,2000	51,338	,502	,800
b17	92,0333	50,930	,656	,796
b18	92,1667	50,695	,557	,797
b19	92,3333	54,299	,135	,814
b20	92,3000	51,321	,395	,803
b21	92,1667	49,868	,597	,794
b22	92,2000	51,683	,520	,800
b23	92,2667	54,133	,152	,814

b24	92,4333	54,530	,124	,814
b25	92,3000	54,286	,196	,811

Reliabilitas setelah pernyataan tidak valid dihapus

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,841	18

LAMPIRAN 4

TABULASI DATA

PENELITIAN

36	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	41
37	3	3	3	4	3	3	2	2	3	5	5	36
38	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	51
39	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	38
40	2	2	2	4	1	3	1	1	3	4	2	25
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
42	3	3	4	4	3	4	3	4	5	5	2	40
43	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	49
44	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	41
45	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	37
46	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	36
47	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	3	42
48	4	4	5	4	2	4	3	4	4	4	3	41
49	3	4	3	3	3	3	4	4	5	5	4	41
50	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	44
51	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	36
52	3	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	43
53	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	5	33
54	3	2	3	2	2	3	3	4	4	5	5	36
55	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	43
56	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
57	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	37
58	2	2	3	1	2	3	4	3	4	5	3	32
59	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	34
60	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	39
61	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	43
62	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	44
63	4	4	4	4	3	5	4	3	5	5	5	46
64	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	39
65	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	52
66	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
67	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	3	41
68	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	49
69	2	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	42
70	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	34
71	3	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	42
72	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	37
73	3	5	5	4	3	4	3	4	5	5	5	46
74	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42

75	3	4	4	5	4	5	3	3	2	4	4	41
76	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
77	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	35
78	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
79	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
80	3	3	4	4	3	5	4	4	5	5	4	44
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
83	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	50
84	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	46
85	4	5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	47
86	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	41
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
88	4	4	4	5	5	4	3	4	2	5	4	44
89	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	42
90	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	51
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
92	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	41
93	3	4	4	4	3	5	4	3	5	5	4	44
94	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	52
95	4	4	4	4	3	5	5	3	5	2	3	42
96	5	2	2	2	2	4	1	1	5	1	1	26
97	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	39
98	5	4	5	5	4	4	3	2	5	5	5	47
99	5	4	4	4	2	3	4	2	5	5	4	42
100	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	39
101	4	4	4	4	3	2	3	3	5	5	5	42
102	2	5	4	5	4	4	3	3	4	5	4	43
103	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	50
104	5	5	5	3	2	5	1	3	5	5	4	43
105	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	37
106	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	48
107	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	45
108	4	4	4	2	1	2	3	4	5	5	5	39
109	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	36
110	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	46
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
112	4	4	4	4	4	5	3	3	3	5	5	44
113	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	41

114	2	4	4	3	2	3	4	4	5	5	5	41
115	3	3	4	4	4	5	3	2	4	4	4	40
116	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	39
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
118	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	44
119	3	5	5	5	2	5	4	3	5	1	1	39
120	4	3	4	2	2	4	4	3	5	5	2	38
121	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	40
122	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	52
123	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
124	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	30
125	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
127	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	35
128	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4	44
129	3	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	42
130	2	3	4	3	1	4	2	2	4	4	4	33
131	3	2	4	4	2	4	3	3	2	4	4	35
132	4	3	5	4	2	2	4	4	5	4	5	42
133	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	36
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
135	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	41
136	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
137	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	41
138	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	48
139	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	5	41
140	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	42
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
142	4	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	50
143	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	49
144	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	37
145	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	38
146	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	50
147	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	42
148	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	38
149	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	37
150	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	42
151	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	3	34
152	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	42

153	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	42
154	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
155	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	52
156	4	4	5	5	2	4	2	4	5	5	5	45
157	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
158	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	41
159	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	49
160	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
161	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	38
162	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	39
163	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
164	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
165	4	4	5	5	2	4	4	2	2	5	5	42
166	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	42
167	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	40
168	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	50
169	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	40
170	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	42
171	4	3	3	4	4	3	4	4	5	5	5	44
172	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	36
173	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	51
174	4	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	45
175	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
176	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	5	38
177	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	5	48
178	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
179	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	42
180	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	39
181	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	40
182	4	4	4	5	4	4	3	3	3	5	5	44
183	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	39
184	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	37
185	4	4	4	5	5	5	3	3	5	5	5	48
186	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
187	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	49
188	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	39
189	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	43
190	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	48
191	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	49

[illegible]

231	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	40
232	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	36
233	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	51
234	2	5	4	4	1	4	2	3	3	5	5	38
235	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
236	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
237	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	41
238	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	42
239	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	40
240	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
241	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	43
242	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
243	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	35
244	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	44
245	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	52
246	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	39
247	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
248	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	35
249	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	49
250	3	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	37
251	1	1	2	1	1	3	2	4	2	1	1	19
252	3	3	4	4	5	3	3	3	3	2	1	34
253	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	39
254	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	1	37
255	2	4	4	4	2	5	4	4	5	4	4	42
256	4	3	3	2	2	4	3	3	4	2	2	32
257	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	41
258	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	39
259	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
260	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	45
261	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42
262	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	40
263	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	35
264	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	37
265	3	3	3	4	4	4	3	3	3	5	5	40
266	5	5	4	3	2	4	3	4	4	4	4	42
267	4	3	2	4	5	3	3	5	3	4	5	41
268	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	42
269	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	52

270	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
271	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	40
272	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	49
273	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	42
274	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	50
275	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	2	35
276	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	5	39
277	4	3	4	3	3	3	4	3	5	2	2	36

Tabulasi Data Variabel Persepsi Profesi Guru (X2)

No. Angket	Butir Pernyataan												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	46
2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	5	4	2	41
3	4	2	4	4	5	4	4	2	4	4	4	2	43
4	3	3	4	4	2	4	4	3	5	3	2	3	40
5	3	1	2	3	3	2	4	3	3	4	2	1	31
6	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	2	37
7	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	1	1	31
8	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	30
9	4	2	2	4	4	2	2	4	3	4	3	4	38
10	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	45
11	4	2	3	4	3	4	3	5	3	5	3	2	41
12	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	1	31
13	4	3	5	4	5	3	4	3	3	4	2	3	43
14	4	4	4	3	3	4	2	2	1	4	2	1	34
15	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	1	37
16	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	2	40
17	3	2	3	3	4	5	3	4	3	4	4	2	40
18	5	1	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46
19	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	39
20	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	48
21	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	1	29
22	4	3	5	4	5	4	4	4	3	5	3	3	47
23	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	32
24	2	3	2	3	5	2	2	4	3	4	5	1	36
25	5	3	3	4	5	4	4	4	4	5	3	3	47
26	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	38
27	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	37
28	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	44
29	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	44
30	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	45
31	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43
32	3	2	2	4	2	2	4	4	4	5	5	2	39
33	4	2	4	5	4	4	4	4	5	5	2	2	45
34	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	39
35	4	2	4	5	5	4	2	4	4	4	4	2	44

36	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	40
37	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	1	38
38	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	2	2	44
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	34
40	1	1	3	3	2	4	3	4	1	3	4	1	30
41	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	43
42	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	35
43	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	53
44	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	2	32
45	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	40
46	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	37
47	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	42
48	3	2	3	4	3	4	4	2	5	5	4	2	41
49	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	39
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59
51	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	39
52	3	3	3	3	3	3	2	4	4	5	4	1	38
53	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	44
54	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	42
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
56	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
57	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	38
58	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	1	37
59	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	40
60	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	45
61	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	47
62	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	40
63	4	3	5	3	4	4	2	2	4	4	5	3	43
64	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	43
65	3	3	3	5	4	4	3	5	3	5	3	3	44
66	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	42
67	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	39
68	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	38
69	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	2	42
70	4	3	5	5	4	4	4	3	5	5	4	2	48
71	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	5	4	47
72	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	1	39
73	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	2	47
74	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	43

75	4	4	3	3	4	5	4	3	3	4	3	2	42
76	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	43
77	4	3	3	5	4	3	3	4	3	3	4	3	42
78	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	45
79	3	1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	1	37
80	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	40
81	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	41
82	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	43
83	4	2	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	45
84	2	2	3	5	3	4	4	4	4	5	2	2	40
85	3	2	3	4	4	4	4	4	3	5	3	2	41
86	3	2	3	4	4	4	3	4	2	4	2	1	36
87	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	42
88	3	4	3	4	5	4	3	4	5	3	2	3	43
89	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	46
90	4	4	3	4	5	4	1	4	5	4	5	3	46
91	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	2	36
92	3	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	1	29
93	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	37
94	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	41
95	2	3	5	3	3	4	3	4	4	3	5	2	41
96	2	2	1	4	5	2	2	2	2	2	5	1	30
97	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	37
98	3	3	2	3	3	2	4	3	2	5	4	2	36
99	3	2	2	4	3	4	2	2	2	4	4	2	34
100	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	42
101	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	31
102	3	3	3	5	5	4	4	5	4	4	4	1	45
103	3	3	4	4	5	3	3	4	4	5	3	2	43
104	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	37
105	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	43
106	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	49
107	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	4	2	30
108	3	2	3	4	5	2	2	1	4	4	4	4	38
109	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	43
110	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	43
111	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	44
112	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	49
113	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	38

114	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	36
115	5	2	2	3	5	4	4	3	4	5	3	2	42
116	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	43
117	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	40
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
119	2	1	2	3	4	2	2	3	3	4	4	1	31
120	4	3	3	4	4	4	4	3	3	5	3	2	42
121	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	41
122	3	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	51
123	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	39
124	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	37
125	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	46
126	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	43
127	5	4	4	4	5	3	2	4	3	5	4	2	45
128	3	2	3	4	3	3	3	1	2	5	3	2	34
129	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	43
130	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	36
131	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	4	1	34
132	3	3	2	4	3	3	2	1	4	4	3	2	34
133	4	2	2	2	4	2	2	5	4	4	4	2	37
134	4	2	3	4	4	4	3	2	2	5	3	2	38
135	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	40
136	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	35
137	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	43
138	4	2	4	5	5	5	2	4	4	4	4	2	45
139	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	42
140	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	46
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
142	4	3	3	4	5	4	5	5	4	5	3	2	47
143	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	41
144	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	46
145	4	3	3	5	3	4	3	4	3	2	3	2	39
146	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	41
147	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	42
148	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	42
149	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	40
150	4	4	2	3	3	4	2	1	1	4	3	1	32
151	4	2	3	5	5	5	3	3	3	3	3	1	40
152	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	38

153	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36
154	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	41
155	4	2	4	5	5	2	4	2	3	4	5	3	43
156	4	1	2	4	4	2	2	4	2	5	2	1	33
157	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	1	30
158	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	38
159	4	1	3	5	5	3	3	4	3	4	4	1	40
160	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	35
161	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	34
162	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	43
163	3	2	3	3	4	4	3	4	3	5	3	2	39
164	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
165	2	1	2	4	4	4	3	4	2	4	3	1	34
166	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	45
167	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	42
168	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	37
169	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	44
170	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	46
171	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3	2	43
172	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	40
173	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	52
174	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	43
175	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	46
176	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	3	3	41
177	4	3	2	4	5	3	3	3	4	3	4	2	40
178	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	37
179	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	35
180	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	40
181	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	39
182	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	38
183	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
184	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3	4	4	36
185	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	36
186	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
187	2	3	3	4	4	3	3	5	4	4	2	3	40
188	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	44
189	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	36
190	5	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	44
191	4	2	3	4	5	5	3	3	4	5	4	3	45

192	3	3	3	4	3	3	3	5	4	4	4	3	42
193	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	48
194	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	48
195	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	45
196	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	38
197	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	46
198	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	39
199	2	1	1	3	5	4	4	1	2	3	3	1	30
200	3	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	26
201	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	33
202	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	44
203	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	41
204	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	54
205	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	2	51
206	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	54
207	2	2	3	4	4	4	4	4	2	5	4	1	39
208	3	2	4	4	3	4	3	2	2	4	4	1	36
209	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
210	4	3	3	3	3	3	2	4	4	5	4	1	39
211	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	35
212	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	52
213	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	34
214	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	50
215	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	1	39
216	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	55
217	4	3	3	5	5	5	5	3	2	5	5	1	46
218	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
219	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	43
220	2	2	3	3	3	3	3	1	1	3	1	1	26
221	2	1	1	2	4	2	4	4	2	5	2	1	30
222	2	1	2	4	4	4	4	4	2	4	3	1	35
223	5	3	4	5	4	5	4	5	4	3	5	1	48
224	4	3	4	4	2	2	2	4	3	3	2	1	34
225	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	44
226	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	30
227	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	1	32
228	3	2	1	2	3	2	3	4	3	3	3	3	32
229	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	36
230	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	1	29

[illegible]

270	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	36
271	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
272	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	51
273	3	3	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	46
274	4	2	5	5	2	3	5	4	2	5	2	5	44
275	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	3	2	45
276	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	51
277	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	46

Tabulasi Data Variabel Minat menjadi Guru (Y1)

[illegible]

36	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	43
37	3	3	5	1	3	4	5	4	4	3	3	5	43
38	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	37
39	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	40
40	2	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	1	35
41	3	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	3	51
42	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	53
43	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
46	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	42
47	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	48
48	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	43
49	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	51
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
51	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	50
52	2	3	4	4	4	3	5	3	4	3	3	4	42
53	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	50
54	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	47
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
56	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
57	3	3	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	47
58	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	3	3	47
59	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	36
60	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	45
61	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	54
62	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	48
63	4	5	4	3	4	5	4	5	3	3	3	3	46
64	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	45
65	3	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4	45
66	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
67	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	42
68	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	56
69	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	46
70	3	4	5	5	3	3	5	3	4	3	3	4	45
71	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	48
72	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	39
73	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	40
74	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	48

[illegible]

114	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	51
115	3	4	4	5	4	3	3	4	3	3	3	5	44
116	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	40
117	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
118	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	45
119	2	4	3	4	3	5	4	5	2	2	1	3	38
120	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	47
121	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	52
122	2	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	51
123	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46
124	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	41
125	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	51
126	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49
127	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	50
128	3	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	4	49
129	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	48
130	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	39
131	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	39
132	3	4	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	48
133	2	4	3	4	2	2	4	4	3	2	2	2	34
134	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	48
135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	46
136	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	41
137	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	44
138	2	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	53
139	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46
140	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	51
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
142	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	53
143	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	46
144	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	46
145	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
146	3	4	4	3	5	5	5	5	3	3	3	3	46
147	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	46
148	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
149	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	44
150	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
151	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	54
152	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	2	2	44

192	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	38
193	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	52
194	3	4	5	5	4	3	4	3	3	4	4	4	46
195	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45
196	3	4	4	3	3	3	3	5	3	3	3	4	41
197	3	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	50
198	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	39
199	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	32
200	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37
201	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	46
202	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38
203	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
204	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
205	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
206	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
207	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	2	3	43
208	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	43
209	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	41
210	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	46
211	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	45
212	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	43
213	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	42
214	3	4	4	5	4	4	5	2	3	3	3	3	43
215	3	4	5	5	4	4	2	3	1	1	1	1	34
216	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	54
217	2	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	50
218	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	50
219	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	39
220	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	1	31
221	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	36
222	3	3	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	44
223	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	53
224	2	3	4	4	5	4	3	3	2	3	2	4	39
225	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
226	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	36
227	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	36
228	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	36
229	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	39
230	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	39

270	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	34
271	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	42
272	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
273	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	43
274	2	2	4	4	4	4	5	5	5	4	2	2	43
275	3	3	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	44
276	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	3	48
277	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	42

Tabulasi Data Variabel Kesiapan menjadi Guru (Y2)

No. Angket	Butir Pernyataan																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	70
2	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	71
3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
4	2	4	5	2	5	4	4	5	4	4	5	3	4	3	5	4	5	4	72
5	3	2	3	4	3	2	1	3	4	5	4	3	3	1	2	3	4	3	53
6	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	74
7	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	78
8	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	5	5	5	69
9	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	64
10	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
11	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	71
12	2	2	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	67
13	4	5	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	70
14	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	67
15	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	77
16	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	68
17	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	5	2	4	4	4	5	4	5	73
18	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	84
19	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	3	5	4	4	3	5	5	72
20	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	76
21	5	2	4	5	5	2	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	77
22	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	82
23	4	4	3	2	3	2	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	66
24	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
25	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	77
26	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	70
27	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	77
28	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	77
29	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
30	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	69
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
32	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	80
33	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	80
34	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	74
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	70

36	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
37	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	69
38	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	80
39	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
40	5	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	65
41	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	80
42	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	5	4	5	75
43	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	86
44	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	67
45	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
46	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	5	5	4	4	3	4	67
47	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	73
48	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	5	67
49	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73
50	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	83
51	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	73
52	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	66
53	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	64
54	4	4	5	3	4	2	4	4	3	5	5	3	3	4	4	3	4	68
55	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	76
56	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	68
57	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	73
58	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	78
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	75
60	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	74
61	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	74
62	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	75
63	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	79
64	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	72
65	5	5	2	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	3	68
66	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69
67	2	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	62
68	3	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	83
69	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	66
70	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	5	4	4	68
71	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	76
72	3	4	3	3	4	2	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	68
73	4	3	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	73
74	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	77

75	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	63	
76	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	80	
77	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	80	
78	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	
79	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	72
80	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	66
81	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72
82	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	72
83	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	5	5	5	70
84	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	74
85	4	4	3	4	5	2	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	73
86	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	74
87	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	68
88	5	3	2	3	4	3	2	4	4	3	5	3	3	5	3	4	3	3	3	62
89	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	79
90	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	71
91	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70
92	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	72
93	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	80
94	5	5	5	3	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
95	4	4	2	4	5	2	3	4	4	4	5	2	4	3	3	3	4	4	4	64
96	4	5	2	2	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	74
97	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	75
98	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
99	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	69
100	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	69
101	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	77
102	4	4	4	4	5	5	3	4	4	2	5	3	4	5	5	5	5	4	5	75
103	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	73
104	3	3	4	5	3	4	5	5	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	67
105	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	65
106	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	72
107	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	73
108	4	3	5	3	3	3	3	5	4	3	4	5	4	5	3	3	3	3	3	66
109	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	56
110	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	70
111	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	70
112	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	73
113	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72

114	4	4	4	3	4	2	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	69
115	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	5	5	5	74
116	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	69
117	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
118	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
119	4	3	3	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	3	5	3	4	75
120	4	3	5	4	3	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	74
121	4	4	4	4	5	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	69
122	4	2	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	76
123	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	69
124	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	59
125	3	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	78
126	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
127	5	2	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	77
128	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	76
129	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	79
130	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	73
131	3	5	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	62
132	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	74
133	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	75
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	73
135	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	71
136	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	62
137	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	68
138	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	85
139	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	78
140	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	77
141	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	66
142	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	85
143	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	74
144	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	72
145	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	71
146	5	5	3	5	4	5	5	3	4	3	4	4	5	5	5	4	3	3	75
147	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	70
148	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
149	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	67
150	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	72
151	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	87
152	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	77

153	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	71
154	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	69
155	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	80
156	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	73
157	3	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	68
158	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	5	5	5	4	5	74
159	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	86
160	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	3	4	4	5	3	3	4	65
161	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	66
162	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	67
163	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	5	70
164	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	88
165	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	5	4	65
166	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	64
167	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	73
168	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	73
169	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	77
170	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	76
171	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	84
172	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	66
173	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	83
174	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	81
175	4	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	73
176	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	78
177	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	69
178	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	72
179	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	75
180	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	70
181	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	80
182	4	4	3	4	5	3	3	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	70
183	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
184	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	66
185	4	5	3	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	70
186	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	71
187	3	4	5	3	3	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	75
188	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	63
189	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	5	3	4	4	4	3	4	4	68
190	4	3	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	80
191	2	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	66

192	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	62
193	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	74
194	2	4	3	5	5	4	5	5	4	3	4	3	3	4	5	5	5	4	73
195	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	71
196	3	5	3	4	4	3	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	77
197	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	76
198	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	67
199	3	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	62
200	5	4	4	5	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	72
201	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	4	58
202	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	67
203	4	4	3	4	3	5	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	64
204	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87
205	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87
206	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	83
207	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	70
208	4	2	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	75
209	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	5	5	77
210	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	78
211	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
212	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	61
213	3	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
214	4	5	3	4	4	3	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	75
215	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	79
216	4	5	4	4	5	4	4	4	2	5	5	4	5	4	4	4	5	4	76
217	3	5	5	3	5	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	76
218	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	78
219	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	69
220	4	4	3	3	5	5	4	3	5	3	3	3	2	4	4	3	4	4	66
221	5	3	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
222	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	74
223	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	81
224	5	5	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	71
225	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	62
226	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	60
227	3	2	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	65
228	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	63
229	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	69
230	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	76

231	4	3	5	4	5	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	71
232	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	68
233	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	5	3	3	5	5	4	4	73
234	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	3	3	5	4	3	4	72
235	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	71
236	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
237	3	2	5	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	65
238	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	57
239	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
240	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	68
241	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	71
242	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
243	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
244	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	4	5	5	5	5	79
245	4	3	4	2	3	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	74
246	3	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	61
247	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
248	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	65
249	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	68
250	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	71
251	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	72
252	2	4	5	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	5	4	4	67
253	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
254	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
255	4	2	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	75
256	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	83
257	2	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	73
258	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	73
259	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	74
260	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	72
261	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	4	3	4	2	5	71
262	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	62
263	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	5	66
264	3	5	4	5	3	3	3	5	3	5	5	3	3	5	3	5	5	73
265	3	5	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	77
266	5	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	66
267	4	5	3	2	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	5	4	66
268	5	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	66
269	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	88

270	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
271	4	5	5	5	5	3	3	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	77
272	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	80
273	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	73
274	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	5	4	2	4	5	5	4	74
275	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	77
276	3	3	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	79
277	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	71

Rekap Data Variabel

No	X1	X2	Y1	Y2
1	42	46	47	70
2	49	41	50	71
3	44	43	42	73
4	46	40	41	72
5	43	31	28	53
6	45	37	44	74
7	37	31	40	78
8	53	30	28	69
9	42	38	48	64
10	44	45	45	69
11	47	41	47	71
12	44	31	38	67
13	44	43	44	70
14	40	34	44	67
15	44	37	43	77
16	38	40	46	68
17	48	40	48	73
18	44	46	53	84
19	37	39	45	72
20	41	48	49	76
21	44	29	35	77
22	49	47	50	82
23	44	32	39	66
24	48	36	44	88
25	47	47	46	77
26	41	38	42	70
27	41	37	46	77
28	38	44	44	77
29	41	44	45	70
30	34	45	42	69
31	44	43	47	72
32	51	39	52	80
33	40	45	48	80
34	45	39	51	74
35	44	44	47	70
36	41	40	43	70
37	36	38	43	69
38	51	44	37	80
39	38	34	40	71
40	25	30	35	65
41	44	43	51	80
42	40	35	53	75
43	49	53	58	86
44	41	32	48	67

No	X1	X2	Y1	Y2
45	37	40	48	70
46	36	37	42	67
47	42	42	48	73
48	41	41	43	67
49	41	39	51	73
50	44	59	60	83
51	36	39	50	73
52	43	38	42	66
53	33	44	50	64
54	36	42	47	68
55	43	47	48	76
56	43	37	47	68
57	37	38	47	73
58	32	37	47	78
59	34	40	36	75
60	39	45	45	74
61	43	47	54	74
62	44	40	48	75
63	46	43	46	79
64	39	43	45	72
65	52	44	45	68
66	43	42	47	69
67	41	39	42	62
68	49	38	56	83
69	42	42	46	66
70	34	48	45	68
71	42	47	48	76
72	37	39	39	68
73	46	47	40	73
74	42	43	48	77
75	41	42	41	63
76	43	43	47	80
77	35	42	56	80
78	43	45	47	70
79	43	37	45	72
80	44	40	48	66
81	44	41	43	72
82	44	43	47	72
83	50	45	55	70
84	46	40	51	74
85	47	41	53	73
86	41	36	45	74
87	44	42	43	68
88	44	43	40	62

No	X1	X2	Y1	Y2
89	42	46	45	79
90	51	46	43	71
91	44	36	44	70
92	41	29	46	72
93	44	37	46	80
94	52	41	39	74
95	42	41	30	64
96	26	30	48	74
97	39	37	40	75
98	47	36	48	84
99	42	34	42	69
100	39	42	45	69
101	42	31	41	77
102	43	45	53	75
103	50	43	43	73
104	43	37	44	67
105	37	43	41	65
106	48	49	51	72
107	45	30	48	73
108	39	38	50	66
109	36	43	39	56
110	46	43	50	70
111	44	44	48	70
112	44	49	46	73
113	41	38	48	72
114	41	36	51	69
115	40	42	44	74
116	39	43	40	69
117	44	40	47	73
118	44	48	45	71
119	39	31	38	75
120	38	42	47	74
121	40	41	52	69
122	52	51	51	76
123	43	39	46	69
124	30	37	41	59
125	43	46	51	78
126	44	43	49	73
127	35	45	50	77
128	44	34	49	76
129	42	43	48	79
130	33	36	39	73
131	35	34	39	62
132	42	34	48	74

Rekap Data Variabel

No	X1	X2	Y1	Y2
133	36	37	34	75
134	44	38	48	73
135	41	40	46	71
136	43	35	41	62
137	41	43	44	68
138	48	45	53	85
139	41	42	46	78
140	42	46	51	77
141	44	48	48	66
142	50	47	53	85
143	49	41	46	74
144	37	46	46	72
145	38	39	47	71
146	50	41	46	75
147	42	42	46	70
148	38	42	47	69
149	37	40	44	67
150	42	32	35	72
151	34	40	54	87
152	42	38	44	77
153	42	36	40	71
154	44	41	41	69
155	52	43	56	80
156	45	33	51	73
157	44	30	30	68
158	41	38	43	74
159	49	40	52	86
160	43	35	44	65
161	38	34	40	66
162	39	43	46	67
163	43	39	46	70
164	44	55	60	88
165	42	34	51	65
166	42	45	46	64
167	40	42	39	73
168	50	37	46	73
169	40	44	52	77
170	42	46	45	76
171	44	43	52	84
172	36	40	44	66
173	51	52	59	83
174	45	43	53	81
175	43	46	46	73
176	38	41	52	78

No	X1	X2	Y1	Y2
177	48	40	46	69
178	43	37	43	72
179	42	35	47	75
180	39	40	41	70
181	40	39	44	80
182	44	38	47	70
183	39	36	39	74
184	37	36	43	66
185	48	36	42	70
186	44	48	48	71
187	49	40	55	75
188	39	44	44	63
189	43	36	45	68
190	48	44	47	80
191	49	45	54	66
192	44	42	38	62
193	50	48	52	74
194	47	48	46	73
195	44	45	45	71
196	43	38	41	77
197	41	46	50	76
198	39	39	39	67
199	42	30	32	62
200	40	26	37	72
201	41	33	46	58
202	40	44	38	67
203	48	41	37	64
204	47	54	59	87
205	43	51	59	87
206	49	54	58	83
207	38	39	43	70
208	37	36	43	75
209	43	35	41	77
210	37	39	46	78
211	36	35	45	69
212	46	52	43	61
213	38	34	42	74
214	51	50	43	75
215	42	39	34	79
216	50	55	54	76
217	50	46	50	76
218	41	47	50	78
219	37	43	39	69
220	43	26	31	66

No	X1	X2	Y1	Y2
221	38	30	36	84
222	43	35	44	74
223	43	48	53	81
224	38	34	39	71
225	38	44	37	62
226	44	30	36	60
227	41	32	36	65
228	27	32	36	63
229	48	36	39	69
230	55	29	39	76
231	40	35	30	71
232	36	36	38	68
233	51	38	50	73
234	38	37	47	72
235	33	36	36	71
236	33	36	36	72
237	41	36	44	65
238	42	36	40	57
239	40	43	48	75
240	33	36	44	68
241	43	40	44	71
242	44	46	48	72
243	35	42	46	72
244	44	39	41	79
245	52	39	50	74
246	39	36	39	61
247	44	44	39	68
248	35	44	43	65
249	49	22	33	68
250	37	44	45	71
251	19	33	36	72
252	34	41	44	67
253	39	43	42	71
254	37	30	38	73
255	42	35	42	75
256	32	46	37	83
257	41	39	50	73
258	39	48	51	73
259	44	47	52	74
260	45	48	42	72
261	42	48	48	71
262	40	41	46	62
263	35	41	47	66
264	37	36	43	73

Rekap Data Variabel

No	X1	X2	Y1	Y2
265	40	43	37	77
266	42	45	42	66
267	41	44	42	66
268	42	47	43	66
269	52	53	55	88
270	38	36	34	66
271	40	46	42	77
272	49	51	47	80
273	42	46	43	73
274	50	44	43	74
275	35	45	44	77
276	39	51	48	79
277	36	46	42	71

LAMPIRAN 5**DISTRIBUSI
FREKUENSI**

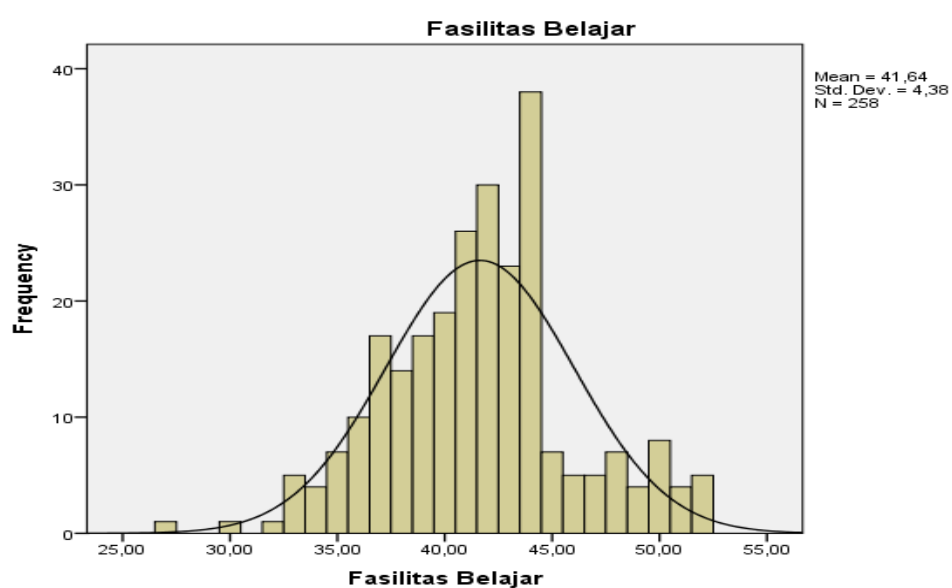
Statistics

		Fasilitas Belajar	Persepsi Profesi Guru	Minat menjadi Guru	Kesiapan menjadi Guru
N	Valid	258	258	258	258
	Missing	0	0	0	0
Mean		41,6357	39,9535	44,5271	71,3450
Std. Error of Mean		,27267	,32486	,30786	,29831
Median		42,0000	40,0000	45,0000	72,0000
Mode		44,00	43,00	46,00	73,00
Std. Deviation		4,37972	5,21799	4,94495	4,79149
Variance		19,182	27,227	24,453	22,958
Range		25,00	31,00	26,00	24,00
Minimum		27,00	24,00	30,00	57,00
Maximum		52,00	55,00	56,00	81,00
Sum		10742,00	10308,00	11488,00	18407,00

Fasilitas Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27,00	1	,4	,4	,4
	30,00	1	,4	,4	,8
	32,00	1	,4	,4	1,2
	33,00	5	1,9	1,9	3,1
	34,00	4	1,6	1,6	4,7
	35,00	7	2,7	2,7	7,4
	36,00	10	3,9	3,9	11,2
	37,00	17	6,6	6,6	17,8
	38,00	14	5,4	5,4	23,3
	39,00	17	6,6	6,6	29,8
	40,00	19	7,4	7,4	37,2
	41,00	26	10,1	10,1	47,3
	42,00	30	11,6	11,6	58,9
	43,00	23	8,9	8,9	67,8
	44,00	38	14,7	14,7	82,6
	45,00	7	2,7	2,7	85,3
	46,00	5	1,9	1,9	87,2

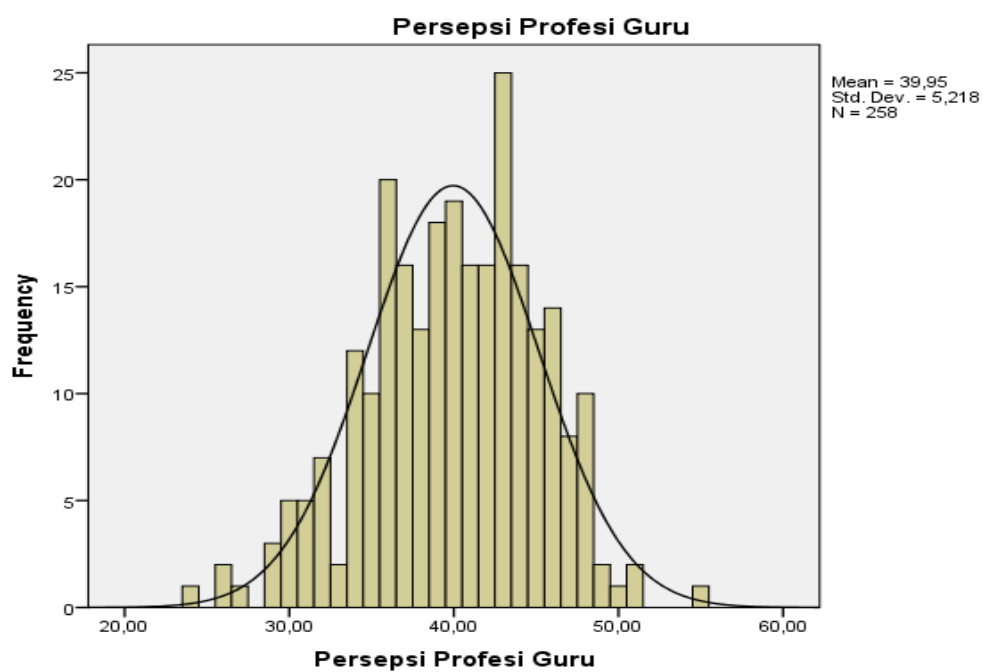
47,00	5	1,9	1,9	89,1
48,00	7	2,7	2,7	91,9
49,00	4	1,6	1,6	93,4
50,00	8	3,1	3,1	96,5
51,00	4	1,6	1,6	98,1
52,00	5	1,9	1,9	100,0
Total	258	100,0	100,0	



Persepsi Profesi Guru

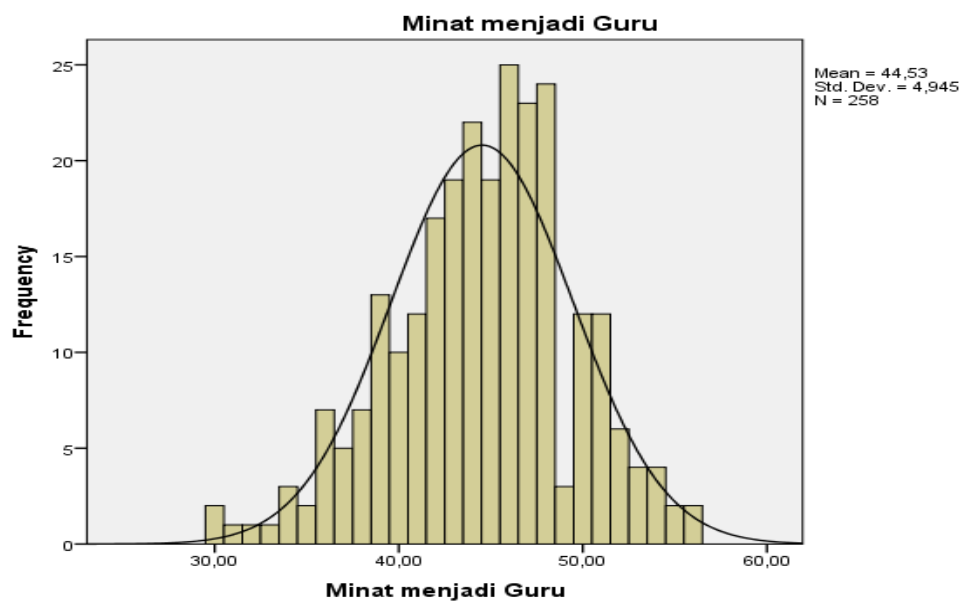
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
24,00	1	,4	,4	,4
26,00	2	,8	,8	1,2
27,00	1	,4	,4	1,6
29,00	3	1,2	1,2	2,7
30,00	5	1,9	1,9	4,7
Valid 31,00	5	1,9	1,9	6,6
32,00	7	2,7	2,7	9,3
33,00	2	,8	,8	10,1
34,00	12	4,7	4,7	14,7
35,00	10	3,9	3,9	18,6
36,00	20	7,8	7,8	26,4

37,00	16	6,2	6,2	32,6
38,00	13	5,0	5,0	37,6
39,00	18	7,0	7,0	44,6
40,00	19	7,4	7,4	51,9
41,00	16	6,2	6,2	58,1
42,00	16	6,2	6,2	64,3
43,00	25	9,7	9,7	74,0
44,00	16	6,2	6,2	80,2
45,00	13	5,0	5,0	85,3
46,00	14	5,4	5,4	90,7
47,00	8	3,1	3,1	93,8
48,00	10	3,9	3,9	97,7
49,00	2	,8	,8	98,4
50,00	1	,4	,4	98,8
51,00	2	,8	,8	99,6
55,00	1	,4	,4	100,0
Total	258	100,0	100,0	



Minat menjadi Guru

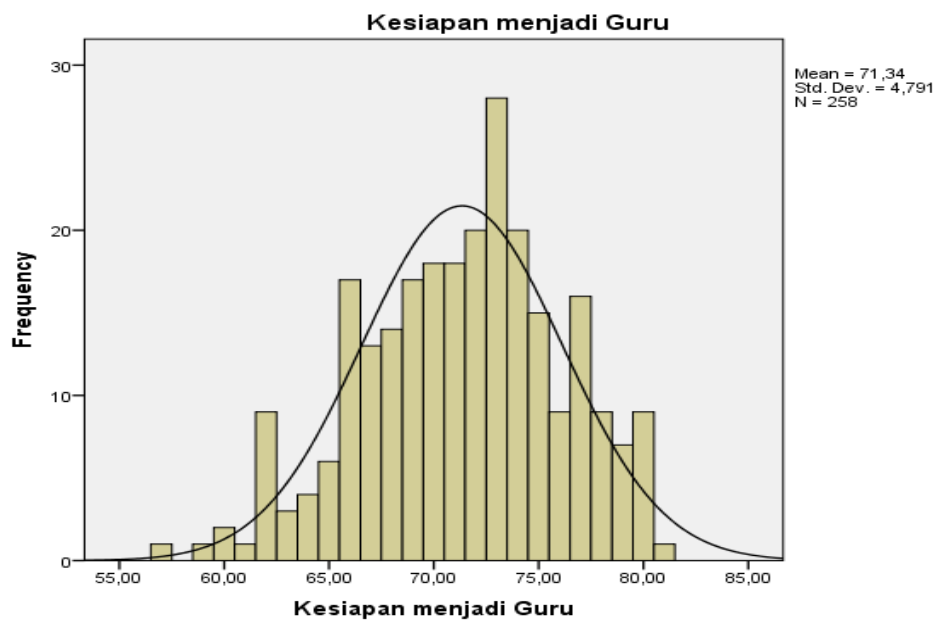
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
30,00	2	,8	,8	,8
31,00	1	,4	,4	1,2
32,00	1	,4	,4	1,6
33,00	1	,4	,4	1,9
34,00	3	1,2	1,2	3,1
35,00	2	,8	,8	3,9
36,00	7	2,7	2,7	6,6
37,00	5	1,9	1,9	8,5
38,00	7	2,7	2,7	11,2
39,00	13	5,0	5,0	16,3
40,00	10	3,9	3,9	20,2
41,00	12	4,7	4,7	24,8
42,00	17	6,6	6,6	31,4
43,00	19	7,4	7,4	38,8
44,00	22	8,5	8,5	47,3
45,00	19	7,4	7,4	54,7
46,00	25	9,7	9,7	64,3
47,00	23	8,9	8,9	73,3
48,00	24	9,3	9,3	82,6
49,00	3	1,2	1,2	83,7
50,00	12	4,7	4,7	88,4
51,00	12	4,7	4,7	93,0
52,00	6	2,3	2,3	95,3
53,00	4	1,6	1,6	96,9
54,00	4	1,6	1,6	98,4
55,00	2	,8	,8	99,2
56,00	2	,8	,8	100,0
Total	258	100,0	100,0	



Kesiapan menjadi Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
57,00	1	,4	,4	,4
59,00	1	,4	,4	,8
60,00	2	,8	,8	1,6
61,00	1	,4	,4	1,9
62,00	9	3,5	3,5	5,4
63,00	3	1,2	1,2	6,6
64,00	4	1,6	1,6	8,1
65,00	6	2,3	2,3	10,5
66,00	17	6,6	6,6	17,1
Valid 67,00	13	5,0	5,0	22,1
68,00	14	5,4	5,4	27,5
69,00	17	6,6	6,6	34,1
70,00	18	7,0	7,0	41,1
71,00	18	7,0	7,0	48,1
72,00	20	7,8	7,8	55,8
73,00	28	10,9	10,9	66,7
74,00	20	7,8	7,8	74,4
75,00	15	5,8	5,8	80,2
76,00	9	3,5	3,5	83,7

77,00	16	6,2	6,2	89,9
78,00	9	3,5	3,5	93,4
79,00	7	2,7	2,7	96,1
80,00	9	3,5	3,5	99,6
81,00	1	,4	,4	100,0
Total	258	100,0	100,0	



LAMPIRAN 6

KECENDERUNGAN

VARIABEL

VARIABEL FASILITAS BELAJAR

Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor terendah) dan nilai (skor tertinggi) diketahui. Selanjutnya nilai rata-rata (M_i) dan standar deviasi (SD_i) didapatkan angka sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (55 + 11) = 33$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (55 - 11) = 7,33$$

Kecenderungan variabel dibagi menjadi 3 kategori sebagai berikut:

- a. Kelompok tinggi $= X > M_i + 1SD_i$
 $= X > 33 + 1(7,33)$
 $= X > 40,33$
- b. Kelompok sedang $= M_i - 1SD_i \leq X \leq M_i + 1SD_i$
 $= 33 - 1(7,33) \leq X \leq 33 + 1(7,33)$
 $= 25,67 \leq X \leq 40,33$
- c. Kelompok rendah $= X < M_i - 1SD_i$
 $= X < 33 - 1(7,33)$
 $= X < 25,67$

VARIABEL PERSEPSI PROFESI GURU

Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor terendah) dan nilai (skor tertinggi) diketahui. Selanjutnya nilai rata-rata (M_i) dan standar deviasi (SD_i) didapatkan angka sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (60 + 12) = 36$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (60 - 12) = 8$$

Kecenderungan variabel dibagi menjadi 3 kategori sebagai berikut:

- a. Kelompok tinggi $= X > M_i + 1SD_i$
 $= X > 36 + 1(8)$
 $= X > 44$
- b. Kelompok sedang $= M_i - 1SD_i \leq X \leq M_i + 1SD_i$
 $= 36 - 1(8) \leq X \leq 36 + 1(8)$
 $= 28 \leq X \leq 44$
- c. Kelompok rendah $= X < M_i - 1SD_i$
 $= X < 36 - 1(8)$
 $= X < 28$

VARIABEL MINAT MENJADI GURU

Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor terendah) dan nilai (skor tertinggi) diketahui. Selanjutnya nilai rata-rata (M_i) dan standar deviasi (SD_i) didapatkan angka sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (60 + 12) = 36$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (60 - 12) = 8$$

Kecenderungan variabel dibagi menjadi 3 kategori sebagai berikut:

- a. Kelompok tinggi $= X > M_i + 1SD_i$
 $= X > 36 + 1(8)$
 $= X > 44$
- b. Kelompok sedang $= M_i - 1SD_i \leq X \leq M_i + 1SD_i$
 $= 36 - 1(8) \leq X \leq 36 + 1(8)$
 $= 28 \leq X \leq 44$
- c. Kelompok rendah $= X < M_i - 1SD_i$
 $= X < 36 - 1(8)$
 $= X < 28$

VARIABEL KESIAPAN MENJADI GURU

Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor terendah) dan nilai (skor tertinggi) diketahui. Selanjutnya nilai rata-rata (M_i) dan standar deviasi (SD_i) didapatkan angka sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (90 + 18) = 54$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (90 - 18) = 12$$

Kecenderungan variabel dibagi menjadi 3 kategori sebagai berikut:

- a. Kelompok tinggi $= X > M_i + 1SD_i$
 $= X > 54 + 1(12)$
 $= X > 66$
- b. Kelompok sedang $= M_i - 1SD_i \leq X \leq M_i + 1SD_i$
 $= 54 - 1(12) \leq X \leq 54 + 1(12)$
 $= 42 \leq X \leq 66$
- c. Kelompok rendah $= X < M_i - 1SD_i$
 $= X < 54 - 1(12)$
 $= X < 42$

LAMPIRAN 7

UJI PRASYARAT

ANALISIS

UJI NORMALITAS

Assessment of normality (Group number 1)

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
X2	22,000	59,000	-,031	-,208	,221	,750
X1	19,000	55,000	-,420	-2,855	1,458	4,954
Y1	28,000	60,000	-,126	-,854	,335	1,139
Y2	53,000	88,000	,144	,980	,333	1,130
Multivariate					4,977	5,978

Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
251	22,428	,000	,045
8	19,151	,001	,018
256	18,292	,001	,004
96	17,171	,002	,002
249	16,142	,003	,001
230	15,216	,004	,001
5	14,391	,006	,002
221	14,273	,006	,001
151	12,938	,012	,006
38	12,327	,015	,010
212	12,191	,016	,006
40	12,181	,016	,002
50	11,871	,018	,002
24	11,465	,022	,003
164	10,963	,027	,009
95	10,259	,036	,047
201	10,195	,037	,032
269	9,978	,041	,037
215	9,627	,047	,068
228	9,541	,049	,055
109	9,514	,049	,036
204	9,105	,059	,092
220	9,092	,059	,062
21	9,051	,060	,045
68	8,919	,063	,047
205	8,742	,068	,060
124	8,727	,068	,041
77	8,719	,069	,026

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
157	8,712	,069	,016
165	8,679	,070	,011
53	8,443	,077	,022
231	8,329	,080	,024
191	8,312	,081	,017
43	8,080	,089	,034
214	7,931	,094	,046
173	7,774	,100	,065
206	7,510	,111	,140
216	7,426	,115	,144
107	7,384	,117	,128
94	7,186	,126	,206
200	7,181	,127	,163
59	7,129	,129	,153
226	7,128	,129	,117
159	7,105	,130	,097
133	7,092	,131	,076
238	6,915	,140	,128
58	6,852	,144	,129
83	6,828	,145	,109
155	6,746	,150	,122
156	6,714	,152	,108
199	6,625	,157	,125
42	6,610	,158	,103
98	6,608	,158	,078
265	6,495	,165	,106
92	6,452	,168	,101
203	6,403	,171	,099
225	6,260	,181	,156
7	6,253	,181	,126
44	6,150	,188	,164
272	6,122	,190	,149
70	6,109	,191	,125
187	6,035	,197	,143
122	5,823	,213	,297
32	5,814	,213	,258
65	5,740	,219	,291
142	5,623	,229	,381
276	5,578	,233	,386
90	5,364	,252	,620

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
245	5,361	,252	,570
236	5,335	,255	,552
233	5,254	,262	,611
73	5,248	,263	,566
192	5,106	,277	,708
114	5,014	,286	,773
235	4,979	,289	,772
138	4,954	,292	,761
108	4,821	,306	,861
101	4,816	,307	,834
88	4,786	,310	,831
275	4,657	,324	,909
254	4,648	,325	,892
119	4,591	,332	,909
30	4,519	,340	,933
150	4,509	,341	,921
9	4,318	,365	,981
127	4,306	,366	,977
130	4,299	,367	,972
141	4,241	,374	,979
262	4,194	,380	,982
128	4,180	,382	,979
248	4,147	,387	,980
260	4,118	,390	,980
18	4,069	,397	,984
171	4,025	,403	,987
131	3,982	,408	,989
277	3,959	,412	,989
271	3,925	,416	,990
22	3,902	,419	,989
202	3,882	,422	,988
12	3,857	,426	,988

UJI NORMALITAS SETELAH OBSERVASI OUTLIER DIBUANG

Assessment of normality (Group number 1)

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
X2	24,000	55,000	-,289	-1,896	-,084	-,276
X1	27,000	52,000	,081	,530	,271	,889
Y1	30,000	56,000	-,296	-1,938	,075	,245
Y2	57,000	81,000	-,282	-1,847	-,325	-1,067
Multivariate					,560	,649

Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
253	15,503	,004	,622
214	12,971	,011	,794
71	12,676	,013	,652
207	11,983	,017	,662
133	11,956	,018	,481
115	11,776	,019	,371
202	11,572	,021	,293
147	11,401	,022	,225
16	10,637	,031	,406
19	10,591	,032	,300
203	10,495	,033	,231
201	10,358	,035	,192
212	10,316	,035	,131
47	10,209	,037	,101
216	9,921	,042	,126
223	9,793	,044	,109
88	9,792	,044	,066
188	9,709	,046	,050
145	9,662	,047	,034
180	9,455	,051	,041
52	9,352	,053	,034
154	8,955	,062	,085
191	8,617	,071	,162
113	8,597	,072	,120
53	8,363	,079	,172
124	8,247	,083	,176
257	8,106	,088	,196

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
77	8,040	,090	,176
29	7,914	,095	,193
189	7,870	,096	,165
194	7,816	,099	,145
247	7,668	,105	,177
59	7,603	,107	,165
211	7,284	,122	,336
6	7,274	,122	,279
99	7,163	,128	,308
84	7,134	,129	,270
37	7,106	,130	,234
176	7,021	,135	,245
64	7,009	,135	,201
230	6,675	,154	,441
181	6,625	,157	,426
118	6,618	,157	,368
146	6,556	,161	,369
221	6,422	,170	,447
256	6,355	,174	,455
20	6,275	,180	,481
67	6,260	,181	,434
86	6,220	,183	,417
218	6,185	,186	,394
39	6,139	,189	,385
82	6,049	,196	,428
220	6,019	,198	,403
192	5,748	,219	,668
122	5,540	,236	,827
182	5,475	,242	,843
141	5,427	,246	,845
165	5,389	,250	,840
255	5,351	,253	,835
93	5,332	,255	,814
121	5,328	,255	,776
163	5,288	,259	,774
237	5,217	,266	,803
27	5,187	,269	,792
110	5,174	,270	,763
100	5,152	,272	,742
127	5,047	,282	,810

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
252	5,043	,283	,775
149	5,016	,286	,762
215	4,999	,287	,737
105	4,987	,289	,705
244	4,951	,292	,702
231	4,927	,295	,685
179	4,891	,299	,683
95	4,887	,299	,639
10	4,879	,300	,598
38	4,876	,300	,549
233	4,805	,308	,600
242	4,790	,310	,569
251	4,784	,310	,525
225	4,717	,318	,573
7	4,714	,318	,525
98	4,704	,319	,487
132	4,699	,320	,441
229	4,676	,322	,425
30	4,622	,328	,456
213	4,620	,329	,406
245	4,588	,332	,404
157	4,584	,333	,360
204	4,576	,334	,324
258	4,443	,349	,479
83	4,423	,352	,460
21	4,413	,353	,424
45	4,408	,354	,381
177	4,346	,361	,431
119	4,327	,364	,410
170	4,300	,367	,404
190	4,216	,378	,493
112	4,154	,386	,547
22	4,140	,387	,520

UJI LINEARITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat menjadi Guru * Fasilitas Belajar	Between Groups	(Combined)	912,965	22	41,498	1,816	,016
		Linearity	497,175	1	497,175	21,752	,000
		Deviation from Linearity	415,790	21	19,800	,866	,635
	Within Groups		5371,345	235	22,857		
	Total		6284,310	257			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan menjadi Guru * Fasilitas Belajar	Between Groups	(Combined)	721,485	22	32,795	1,488	,079
		Linearity	283,132	1	283,132	12,848	,000
		Deviation from Linearity	438,353	21	20,874	,947	,530
	Within Groups		5178,814	235	22,038		
	Total		5900,298	257			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat menjadi Guru * Persepsi Profesi Guru	Between Groups	(Combined)	1660,886	26	63,880	3,192	,000
		Linearity	1174,118	1	1174,118	58,662	,000
		Deviation from Linearity	486,768	25	19,471	,973	,505
	Within Groups		4623,424	231	20,015		
	Total		6284,310	257			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan menjadi Guru * Persepsi Profesi Guru	Between Groups	(Combined)	915,400	26	35,208	1,632	,032
		Linearity	132,293	1	132,293	6,130	,014
		Deviation from Linearity	783,107	25	31,324	1,452	,082
	Within Groups		4984,898	231	21,580		
	Total		5900,298	257			

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19,953	3,064		6,512	,000		
	Fasilitas Belajar	,233	,063	,206	3,680	,000	,964	1,038
	Persepsi Profesi Guru	,372	,053	,393	7,008	,000	,964	1,038

a. Dependent Variable: Minat menjadi Guru

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	52,118	3,396		15,347	,000		
	Fasilitas Belajar	,145	,067	,132	2,174	,031	,915	1,093
	Persepsi Profesi Guru	-,011	,060	-,012	-,188	,851	,808	1,238
	Minat menjadi Guru	,306	,064	,316	4,767	,000	,772	1,295
a. Dependent Variable: Kesiapan menjadi Guru								

LAMPIRAN 8

UJI HIPOTESIS

Analysis Summary**Date and Time**

Date: 02 September 2014

Time: 10:47:21

Title

Regress 2 berhasil: 02 September 2014 10:47

Notes for Group (Group number 1)

The model is recursive.

Sample size = 258

Your model contains the following variables (Group number 1)

Observed, endogenous variables

Y1

Y2

Observed, exogenous variables

X1

X2

Unobserved, exogenous variables

e1

e2

Variable counts (Group number 1)

Number of variables in your model:	6
Number of observed variables:	4
Number of unobserved variables:	2
Number of exogenous variables:	4
Number of endogenous variables:	2

Parameter Summary (Group number 1)

	Weights	Covariances	Variances	Means	Intercepts	Total
Fixed	2	0	0	0	0	2
Labeled	0	0	0	0	0	0
Unlabeled	5	1	4	0	0	10
Total	7	1	4	0	0	12

Notes for Model (Default model)**Computation of degrees of freedom (Default model)**

Number of distinct sample moments:	10
Number of distinct parameters to be estimated:	10
Degrees of freedom (10 - 10):	0

Result (Default model)

Minimum was achieved

Chi-square = ,000

Degrees of freedom = 0

Probability level cannot be computed

Estimates (Group number 1 - Default model)**Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)****Maximum Likelihood Estimates****Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y1	<---	X1	,233	,063	3,695	***	par_2
Y1	<---	X2	,372	,053	7,036	***	par_3
Y2	<---	X2	-,011	,059	-,189	,850	par_4
Y2	<---	Y1	,306	,064	4,795	***	par_5
Y2	<---	X1	,145	,066	2,187	,029	par_6

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
Y1	<---	X1	,206
Y1	<---	X2	,393
Y2	<---	X2	-,012
Y2	<---	Y1	,316
Y2	<---	X1	,132

Covariances: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1	<-->	X2	4,344	1,446	3,005	,003	par_1

Correlations: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
X1	<-->	X2	,191

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1	19,108	1,686	11,336	***	par_7
X2	27,122	2,393	11,336	***	par_8
e1	18,808	1,659	11,336	***	par_9
e2	19,73	1,741	11,336	***	par_10

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Y1	,228
Y2	,137

Matrices (Group number 1 - Default model)**Total Effects (Group number 1 - Default model)**

	X2	X1	Y1
Y1	,372	,233	,000
Y2	,103	,216	,306

Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Y1
Y1	,393	,206	,000
Y2	,112	,198	,316

Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Y1
Y1	,372	,233	,000
Y2	-,011	,145	,306

Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Y1
Y1	,393	,206	,000
Y2	-,012	,132	,316

Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Y1
Y1	,000	,000	,000
Y2	,114	,071	,000

Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

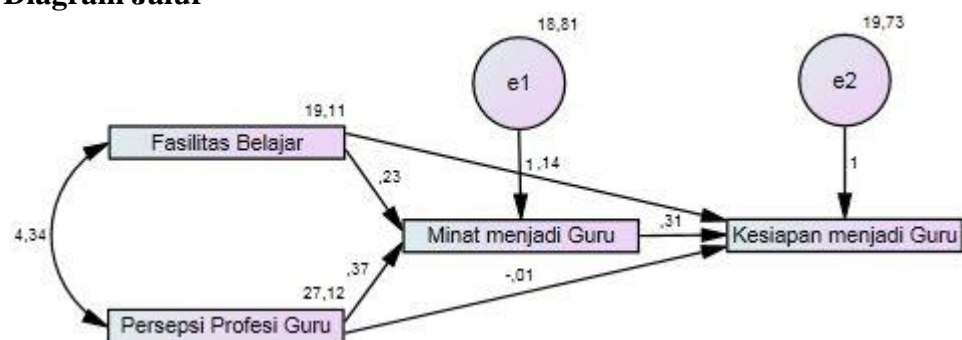
	X2	X1	Y1
Y1	,000	,000	,000
Y2	,124	,065	,000

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,000	1,000		
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	5,306	,802	,670	,481

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Independence model	,265	,223	,308	,000

Diagram Jalur

LAMPIRAN 9**SURAT IJIN DAN
BUKTI PENELITIAN**